



Katalog BPS: 1399013

Analisis Survei Kebutuhan Data

2011



BADAN PUSAT STATISTIK

Analisis
Survei Kebutuhan Data

2011



Analisis Survei Kebutuhan Data 2011

ISBN: 978-979-064-456-4

No. Publikasi / Publication Number: 03210.1101

Katalog BPS / BPS Catalogue: 1399013

Ukuran Buku / Book Size: 21,0 x 29,5 cm

Jumlah Halaman / Total Pages: vi + 102

Naskah/ Manuscript:

Subdirektorat Rujukan Statistik

Subdirectorate of Statistical References

Penyunting / Editor:

Subdirektorat Rujukan Statistik

Subdirectorate of Statistical References

Gambar Kulit / Cover Design:

Subdirektorat Rujukan Statistik

Subdirectorate of Statistical References

Diterbitkan oleh / Published by:

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

BPS RI – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by:

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

BPS RI – Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai koordinator seluruh kegiatan statistik yang ada di Indonesia. Dengan demikian BPS menjadi pusat rujukan bagi masyarakat dalam mencari data.

Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik dan Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik menjadi pintu gerbang masyarakat dalam mencari data yang diinginkan. Tingkat kepuasan masyarakat dalam mencari data, dari sisi *performance* petugas, sangat dipengaruhi oleh kedua subdirektorat tersebut. Survei Kebutuhan Data (SKD) 2011 berusaha untuk meneliti dan menjawab opini serta penilaian konsumen yang datang ke BPS untuk mencari data yang dibutuhkan, SKD 2011 dilakukan di 33 (tiga puluh tiga) provinsi.

Publikasi ini menyajikan laporan hasil kegiatan SKD 2011 dalam bentuk analisis deskriptif, diagram kartesius, analisis kesenjangan (*gap*), dan analisis korespondensi. Analisis tidak disajikan secara terpisah berdasarkan wilayah BPS RI dan 33 provinsi, melainkan secara komprehensif. Diharapkan dengan adanya laporan analisis SKD 2011 dapat memperbaiki kinerja layanan data dan informasi terutama di Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik dan Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik.

Publikasi ini terwujud berkat kerja sama yang baik antara tim penyusun dan Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik serta Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik sebagai tempat penelitian. Untuk itu diucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik selama penelitian SKD 2011. Namun demikian, kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya publikasi ini sangat kami harapkan. Kritik dan saran tersebut dapat dikirim secara langsung ke Subdirektorat Rujukan Statistik, Direktorat Diseminasi Statistik BPS atau melalui email sirusa@bps.go.id.

Jakarta, Desember 2011

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL / LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	1
1.3 Tujuan SKD 2011	2
1.4 Manfaat SKD 2011	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Pemasaran Data.....	5
2.2 Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dan Perpustakaan	5
2.3 Jasa Pelayanan Data.....	6
2.4 Kualitas Jasa	6
2.5 Faktor-Faktor Penilaian Jasa	6
2.6 Faktor Kualitas Data dan Faktor Kualitas Pelayanan	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	9
3.1 Jadwal Kegiatan	9
3.2 Tata Tertib Pengumpulan Data.....	10
3.3 Ruang Lingkup	12
3.4 Cakupan Sampel	12
3.5 Variabel Penelitian.....	13
3.6 Metode Analisis	16
BAB IV PEMBAHASAN HASIL	21
4.1 Umum.....	21
4.2 Analisis	23
4.2.1 Analisis Deskriptif	24
4.2.2 Analisis Kesenjangan (Gap)	35
4.2.3 Analisis Diagram Kartesius	38
4.2.4 <i>Correspondence Analysis</i> (ANACOR).....	48
BAB V KESIMPULAN	51
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Target dan Realisasi Konsumen Data Menurut Lokus BPS RI / BPS Provinsi	22
Tabel 4.2: Persentase Konsumen Data Menurut Wilayah Pendataan dan Pendidikan Terakhir Yang Ditamatkan	25
Tabel 4.3: Persentase Konsumen Data Menurut Wilayah Pendataan dan Profesi .	26
Tabel 4.4: Persentase Konsumen Data Menurut Wilayah Pendataan dan Kegunaan Data	27
Tabel 4.5: Jumlah Pengunjung/Konsumen Data Menurut Wilayah Pendataan dan Kesesuaian Data.....	28
Tabel 4.6: Jumlah Pengunjung/Konsumen Data Menurut Wilayah Pendataan dan Level Data.....	29
Tabel 4.7: Jumlah Orang-Data Yang Tidak Dapat Memperoleh Data Menurut Wilayah Pendataan dan Level Data	30
Tabel 4.8: Dominasi Konsumen Data Menurut Wilayah Pendataan	32
Tabel 4.9: Dominasi Konsumen Data untuk LOKUS BPS RI dengan Jumlah 800 Orang Konsumen.....	34
Tabel 4.10: Kesenjangan (Gap) pada Faktor Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan	37
Tabel 4.11: Matriks Faktor Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan (A = variabel/ indikator yang perlu menjadi prioritas utama perbaikan)	40
Tabel 4.12: Matriks Faktor Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan (B = variabel/ indikator yang sudah baik dan harus dipertahankan prestasinya)	41
Tabel 4.13: Matriks Faktor Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan (C = variabel/ indikator yang harus dilakukan perbaikan tetapi prioritas berikutnya setelah prioritas utama)	42
Tabel 4.14: Matriks Faktor Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan (D= variabel/ indikator yang dianggap berlebihan)	43
Tabel 4.15: Matriks Faktor Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan (Rangkuman Kuadran).....	44
Tabel 4.16: Matriks Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) pada Atribut Kualitas Pelayanan.....	47
Tabel 4.17: ANACOR Atribut Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Badan Pusat Statistik (BPS) bukan hanya sebagai penyedia data atau informasi, melainkan juga sebagai koordinator kegiatan perstatistikan di Indonesia, sebagaimana tertuang pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh BPS dengan instansi pemerintah, lembaga penelitian atau masyarakat baik di tingkat pusat maupun di daerah.

Data sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi penggunaannya. Oleh karena itu sebagai penyedia data, pelayanan BPS dituntut semakin prima. Mengingat peran BPS yang sangat penting tersebut, maka BPS perlu menerapkan hal yang sama dengan perusahaan lain yaitu merencanakan strategi pemasaran dan atau penyajian data statistik yang berkualitas.

BPS dalam memproduksi dan menyajikan data statistik senantiasa berusaha untuk memperhatikan kepuasan konsumen data dari berbagai faktor karena sebagai pelayan masyarakat, produk yang dihasilkan BPS seharusnya berorientasi kepada kepuasan pemakai agar tidak ditinggalkan konsumennya. Untuk itu, BPS merasa perlu melaksanakan Survei Kebutuhan Data (SKD) yang digunakan sebagai bahan evaluasi guna mengetahui kebutuhan konsumen terhadap data statistik, baik yang tersedia maupun belum tersedia di BPS.

Mengingat pentingnya survei ini, kegiatan pengumpulan data SKD dilaksanakan secara kontinyu oleh BPS sejak tahun 2005. Tahun 2011, pengumpulan data SKD selain dilaksanakan di BPS RI, juga dilakukan di 33 (tiga puluh tiga) BPS Provinsi.

1.2 Identifikasi Masalah

BPS selaku instansi yang berwenang mengumpulkan data, baik secara sensus maupun survei, wajib menyebarluaskan hasil kegiatan sensus dan survei yang telah dilaksanakan kepada masyarakat. Adapun pintu gerbang penyebaran hasil sensus dan survei salah satunya adalah melalui perpustakaan. Konsumen data, selain berkunjung ke perpustakaan, seringkali juga berkunjung ke Subdit Layanan Statistik untuk mencari data yang lebih spesifik disertai dengan *softcopy*nya.

Konsumen juga dapat memperoleh data dengan cara membeli buku publikasi yang sudah tersedia di toko buku. Konsumen data yang datang ke BPS sangat majemuk antara lain dari kalangan mahasiswa, peneliti, konsultan, pegawai/karyawan. Tingkat kepuasan konsumen dapat dilihat dari beberapa sudut seperti:

- Kesigapan petugas dalam membantu konsumen mencari data
- Kemampuan BPS menyajikan data yang detail dan akurat
- Lengkap atau tidaknya sarana perpustakaan yang dimiliki
- Kepercayaan konsumen terhadap data yang dihasilkan
- Perhatian petugas dalam melayani konsumen hingga mudah mengakses data

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas akan timbul pertanyaan bagaimanakah kinerja layanan BPS terhadap konsumen data saat ini? Apakah konsumen sudah merasa puas atau belum dengan layanan yang diberikan BPS? Dengan survei ini, kepuasan konsumen diukur melalui persepsi konsumen terhadap kinerja layanan BPS. Adapun permasalahan akan dirinci lebih detail dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Seperti apakah karakteristik konsumen data BPS?
2. Jenis data apa saja yang diminati konsumen namun belum dapat disediakan oleh BPS, serta apakah faktor-faktor penyebab data tersebut tidak tersedia di BPS?
3. Sejauh mana tingkat kepuasan konsumen terhadap kinerja layanan BPS?
4. Atribut layanan apa saja yang perlu ditingkatkan demi kenyamanan dan kemudahan konsumen dalam memperoleh data sesuai dengan yang diinginkan.
5. Faktor layanan apa saja yang dianggap paling penting untuk ditingkatkan kinerjanya demi menciptakan layanan yang memuaskan?
6. Atribut layanan apa saja yang dianggap membedakan tingkat kepuasan konsumen data di BPS?

1.3 Tujuan SKD 2011

Tujuan umum dari pelaksanaan SKD 2011 adalah sebagai bahan evaluasi terhadap apa yang telah BPS upayakan dalam rangka penyebarluasan hasil kegiatan statistik, ditinjau dari sisi kinerja pelayanan dan buku-buku publikasi yang telah dihasilkan.

Adapun tujuan khusus dari analisis SKD 2011 ini adalah :

1. Mengetahui karakteristik pengguna data BPS yang datang langsung ke BPS

2. Mengetahui jenis data yang diminati konsumen namun belum dapat disediakan oleh BPS dan melihat faktor penyebabnya
3. Mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap kinerja layanan BPS
4. Mengetahui faktor dan atribut-atribut layanan yang perlu ditingkatkan untuk menciptakan layanan yang memuaskan
5. Mengetahui atribut-atribut layanan yang membuat perbedaan tingkat kepuasan konsumen di BPS

1.4 Manfaat SKD 2011

SKD 2011 dilaksanakan dengan harapan dapat bermanfaat baik bagi masyarakat selaku konsumen data maupun bagi BPS. Bagi masyarakat konsumen data SKD 2011 bermanfaat sebagai media penyampaian pesan, harapan dan masukan baik saran, kritik ataupun bentuk pujian terhadap pelayanan yang diterima ketika berkunjung ke BPS dengan berbagai kepentingan dan tujuan. Masukan yang dituangkan melalui SKD 2011 menjadi dasar perbaikan manajemen penyampaian data ke masyarakat, apabila ditindaklanjuti oleh BPS akan terbentuk sistem yang lebih baik dalam melayani konsumen data ketika datang berkunjung ke BPS melalui Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di BPS RI dan Perpustakaan di BPS Provinsi; perbaikan dalam kinerja pelayanan; serta perbaikan dalam tampilan atau bentuk publikasi/produk hasil kegiatan statistik lainnya sesuai harapan masyarakat pengguna data.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pemasaran Data

BPS sebagai instansi yang melaksanakan kegiatan statistik secara nasional selalu dituntut untuk tetap menghasilkan data berkualitas dan *up to date*. Saat ini seluruh kebijakan dan rencana pembangunan di segala bidang melibatkan data BPS sebagai acuan, di pihak swasta, konsultan, peneliti serta mahasiswa selalu menggunakan data sebagai bahan pendukung penelitian dan pengembangan. Data tersebut wajib disosialisasikan kepada masyarakat, BPS dinilai baik kinerjanya tidak hanya dilihat dari suksesnya pelaksanaan kegiatan statistik, tetapi juga dilihat bagaimana data BPS dapat diakses oleh seluruh masyarakat dimanapun lokasi mereka. Pemasaran data BPS kepada masyarakat menjadi sorotan utama pihak luar, baik oleh sesama instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum. Pemasaran dan penyajian data harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini.

2.2 Pelayanan Statistik Terpadu (PST) dan Perpustakaan

Setiap instansi pemerintah baik kementerian maupun non kementerian selalu mengedepankan pelayanan publik karena anggaran yang dipakai setiap kegiatan diperoleh dari pemerintah. Produk BPS adalah data hasil sensus maupun survei yang harus disampaikan kepada masyarakat konsumen data, baik instansi maupun perorangan. Pintu gerbang pemasaran data adalah melalui Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di BPS RI dan perpustakaan di BPS provinsi. *One gate services*, segala kebutuhan konsumen seharusnya dapat terlayani di tempat tersebut. Konsumen akan merasa puas apabila kebutuhannya terhadap segala jenis data dapat terpenuhi dengan mudah, cepat, dan sesuai dengan harapan. Kewajiban kita bersama sebagai insan statistik untuk mempermudah penyampaian informasi segala bentuk data ke seluruh konsumen baik yang datang langsung ataupun melalui *website*, email dan bentuk teknologi informasi lainnya. Kenyamanan PST atau perpustakaan ditinjau dari ruangan maupun kinerja petugas merupakan tanggung jawab Direktorat Diseminasi Statistik atau Kepala Bidang Integrasi dan Pengolahan Data Statistik (IPDS) BPS Provinsi, tetapi materi datanya serta penampilan publikasi baik dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* tidak lepas dari keterlibatan *subject matter*.

2.3 Jasa Pelayanan Data

Peranan BPS sebagai penyedia data, sekaligus dituntut untuk dapat melayani jasa pelayanan dalam menyampaikan data BPS. Secara umum jasa pelayanan data memiliki sifat-sifat antara lain:

- *Intangible* (tidak berwujud), jasa pelayanan data tidak dapat dilihat secara fisik, tapi kualitasnya dapat dirasakan, misal mencari data, mendapat panduan navigasi yang tepat, sehingga cepat dalam proses mendapatkan data sesuai keinginan konsumen.
- *Inseparability* (tidak dapat dipisahkan), interaksi penyedia jasa dengan konsumen tidak dapat dipisahkan, keterkaitan serta hubungan yang harmonis antara BPS dengan konsumen data harus diupayakan sehingga akan muncul citra positif saling menguntungkan.
- Jasa bersifat variatif, tergantung siapa petugas, siapa konsumen, bagaimana kondisi/suasana lingkungan penyedia jasa. Idealnya pelayanan kepada konsumen data harus senantiasa ramah, sopan dan cekatan kepada siapapun, dan dalam kondisi apapun. Namun manusia memiliki sifat yang tidak stabil, ada emosi, ada suka, ada duka, begitu pula sifat konsumen data ada yang sopan, sabar, namun ada pula yang bersifat sombong, maunya dilayani, tidak sabar, dan tidak mau mencoba mandiri. Begitu pula dengan sistem serta lingkungan penyedia jasa, sistem yang mudah, *friendly*, dan cepat akan memudahkan interaksi petugas pelayanan dengan konsumen data.
- Jasa bersifat tidak tahan lama, artinya ketika konsumen memerlukan bantuan pelayanan data, namun petugas sedang sibuk atau kurang menanggapi, lalu konsumen berupaya dengan berbagai cara dan mampu memenuhi kebutuhan data yang diperlukan, dia tidak lagi memerlukan pelayanan petugas.

2.4 Kualitas Jasa

Hubungan kualitas jasa, kualitas produk berbanding lurus dengan kepuasan konsumen. Semakin baik kinerja pelayanan dan produk yang ditampilkan semakin meningkatkan kepercayaan konsumen kepada BPS. Kinerja pelayanan dan produk merupakan hal yang mutlak harus diutamakan, untuk nilai BPS yang lebih baik di mata masyarakat.

2.5 Faktor-Faktor Penilaian Jasa

Pelayanan BPS kepada konsumen data dapat dinilai dari dua sudut yaitu jasa pelayanan yang tidak bisa dilihat namun dapat dirasakan, serta bentuk penyajian berupa buku, publikasi atau *raw data* yang dapat berwujud *photocopy*,

softcopy maupun buku publikasi. Publikasi atau *raw data* dapat dinilai dari kualitas data, kesesuaian data yang diperoleh dengan yang diinginkan, serta harga yang sesuai dengan harapan konsumen. Sedangkan penilaian jasa pelayanan tergantung pada beberapa faktor yaitu:

- Kebutuhan spesifik tiap konsumen data tergantung pada situasi dan kondisi, jika situasi nyaman, emosi stabil, konsumen mampu menerima arahan petugas yang melayani dengan hati senang, dan merasa puas atas layanan yang diterima, tapi sebaliknya jika situasi dan kondisi tidak mendukung terkadang timbul ketidakpuasan terhadap suatu layanan.
- Pengalaman masa lalu, konsumen terkadang memberikan suatu penilaian jasa berdasar pada pengalaman yang pernah diterima sebelumnya, misal seorang konsumen pernah mencari data yang membutuhkan waktu lama karena salah satu sebab, kemudian dia datang lagi beberapa waktu kemudian dengan membawa *image* yang sama terhadap layanan yang diperoleh.
- Apa kata orang lain, penilaian terhadap suatu pelayanan juga berdasar citra yang pernah didengar dari orang lain, misal perpustakaan BPS sudah dikenal masyarakat dari ruangnya yang nyaman, tapi jasa *photocopy*nya lama, maka sumber informasi ini akan mudah melekat pada konsumen baru yang datang ke BPS. Untuk itu perlu *Management Public Relation (MPR)* yang baik untuk selalu menyampaikan kepada masyarakat tentang mudah dan cepatnya berhubungan dengan BPS dalam mencari data.
- Komunikasi langsung antara BPS dengan konsumen. Komunikasi ini bisa melalui berita-berita yang tertulis di berbagai media massa ataupun media elektronik, serta teknologi IT yang berkembang misal melalui internet, SMS, e-mail, *facebook*. Komunikasi yang baik dalam melayani konsumen akan menciptakan suatu nilai yang baik pula bagi jasa serta produk BPS.

2.6 Faktor Kualitas Data dan Faktor Kualitas Pelayanan

Kualitas data dapat dikelompokkan beberapa sudut pandang yaitu:

- *Responsiveness* (Kesigapan), yaitu respon atau kesigapan petugas membantu konsumen mencari data. Dalam SKD 2011 kualitas kesigapan petugas dijabarkan/diuraikan beberapa butir yaitu sambutan petugas terhadap kedatangan konsumen, kemampuan petugas menunjukkan lokasi buku/publikasi, kecepatan petugas memberikan pelayanan, penguasaan petugas terhadap materi data, kesamaan pelayanan terhadap seluruh konsumen serta kecepatan layanan penggandaan/*photocopy*.

- *Reliability* (Keandalan), yaitu kemampuan BPS menyajikan data yang detail dan akurat, dijabarkan dalam 5 (lima) butir yaitu kelengkapan data menurut series waktu dan wilayah baik *softcopy* maupun *hardcopy*, akurasi data, kemutakhiran data, kejelasan konsep dan definisi, serta kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan data.
- *Tangible* (Ketersediaan Sarana), yaitu penampilan fasilitas fisik buku, fasilitas komputer, mesin *photocopy*, kenyamanan ruang baca serta kemudahan mendapatkan publikasi/ *raw data*.
- *Assurances* (Kepastian) yaitu perilaku petugas dan data yang disajikan mampu menumbuhkan kepercayaan konsumen akan data yang dihasilkan BPS, dijabarkan beberapa rincian antara lain kejelasan informasi, kepercayaan terhadap BPS, ketepatan waktu serta keyakinan terhadap kualitas data BPS.
- *Empathy* (Keempatian), yaitu perhatian petugas dalam melayani konsumen sehingga mudah mengakses data, dijabarkan dalam rincian keramahan petugas melayani, kepedulian terhadap keluhan dan upaya pelayanan yang optimal.

Butir-butir yang tertuang pada faktor kualitas data menggambarkan kepuasan konsumen data yang dapat mewakili perasaan konsumen yang dirasakan ketika dia mencari data yang dibutuhkan. Kemampuan BPS untuk mempertahankan citra/layanan data merupakan strategi untuk tetap terdepan sebagai instansi penyedia data yang selalu menjadi rujukan konsumen. Beberapa manfaat kepuasan konsumen antara lain:

- Salah satu upaya mempertahankan konsumen dan kepercayaan masyarakat untuk selalu menggunakan data BPS, mengingat saat ini banyak pihak swasta atau instansi pemerintah yang mengadakan penelitian di lingkungan masing-masing.
- Sebagai daya persuasif, konsumen yang puas terhadap layanan BPS secara otomatis akan menyampaikan/menyarankan orang lain untuk merujuk data BPS.
- Kepuasan konsumen akan mengurangi *image* negatif terhadap harga suatu jasa pelayanan maupun data yang dihasilkan, konsumen mau membayar berapapun jika seimbang dengan pelayanan yang diterima.
- Kepuasan konsumen juga dapat menggambarkan indikator maju atau berkembangnya BPS sebagai instansi penyedia data.
- Kepuasan konsumen dapat dijadikan sebagai alat untuk mempertahankan konsumen data selalu setia merujuk data ke BPS sekaligus sebagai penarik konsumen baru beralih menggunakan data BPS.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

SKD 2011 dilaksanakan di BPS RI dan 33 (tiga puluh tiga) BPS Provinsi. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SKD 2011 terdiri atas dua macam, yaitu kuesioner **VKD11-P** dan **VKD11-D**.

Responden yang didata dengan VKD11-P di BPS RI adalah mereka yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu (PST), sedangkan di BPS Provinsi adalah mereka yang datang ke perpustakaan BPS Provinsi, dengan tujuan untuk mencari data.

Responden yang didata dengan VKD11-D adalah konsumen data (dinas/instansi/institusi/unit kerja) yang pernah menggunakan data BPS pada referensi waktu mulai Januari 2011 sampai dengan saat pencacahan. Data yang digunakan tidak untuk keperluan individu.

Tidak termasuk responden adalah: (1) pegawai BPS yang mencari data baik untuk sendiri maupun orang lain, (2) pengunjung yang diperintah oleh atasan/ instansi untuk mengantar surat, mengambil data, dan sejenisnya, dan (3) pengunjung yang tidak bertujuan mencari data.

3.1 Jadwal Kegiatan

Seluruh kegiatan SKD 2011 dimulai dari pembahasan awal hingga pembahasan analisis dapat dilihat sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Pembahasan awal	16 - 28 Pebruari 2011
2.	Pencetakan buku pedoman pencacahan dan pemeriksaan, kuesioner VKD11-P, dan VKD11-D	23 - 31 Maret 2011
3.	Pencetakan buku pedoman pengolahan VKD11-P dan VKD11-D	1 - 8 April 2011
4.	Pengiriman buku pedoman pencacahan dan pemeriksaan, kuesioner VKD11-P, dan VKD11-D ke BPS Provinsi	11 - 15 April 2011
5.	Pengiriman buku pedoman dan	11 - 15 April 2011

No.	Kegiatan	Tanggal
	program pengolahan VKD11-P dan VKD11-D ke BPS Provinsi	
6.	Briefing petugas di BPS RI dan BPS Provinsi	18 - 29 April 2011
7.	Pencacahan VKD11-P	2 Mei - 30 Juni 2011
8.	Pencacahan VKD11-D	2 Mei - 30 Juni 2011
9.	Pengawasan/Pemeriksaan VKD11-P	9 Mei - 8 Juli 2011
10.	Pengawasan/Pemeriksaan VKD11-D	9 Mei - 8 Juli 2011
11.	Pengolahan (editing, coding, entry, dan validasi) VKD11-P	1 - 29 Juli 2011
12.	Pengolahan (editing, coding, entry, dan validasi) VKD11-D	1 - 29 Juli 2011
13.	Pengiriman raw data entry VKD11-P dari BPS Provinsi ke BPS RI	1 - 12 Agustus 2011
14.	Pengiriman raw data entry VKD11-D dari BPS Provinsi ke BPS RI	1 - 12 Agustus 2011
15.	Kompilasi dan tabulasi data di BPS RI	15 - 26 Agustus 2011
16.	Evaluasi, analisis dan pembahasan hasil	1 - 16 September 2011
17.	Penerbitan Analisis SKD 2011	19 Sept - Des 2011

3.2 Tata Tertib Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada kegiatan SKD 2011 dilakukan oleh petugas yang telah dilatih oleh Innas SKD 2011. Agar responden mau berpartisipasi dalam menjawab kuesioner perlu disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- Maksud dan tujuan kegiatan SKD 2011, menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan pengumpulan data pada kegiatan SKD 2011, apa manfaat bagi instansi BPS, dan apa manfaat bagi responden di masa depan.
- Lakukan wawancara langsung terhadap seluruh pertanyaan Blok I dan Blok II mulai pertanyaan kolom 2 sampai dengan kolom 5, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah responden dalam mengisi kuesioner.
- Lakukan *probing* terhadap data yang bersifat umum, misal data penduduk, dapat ditulis secara rinci "Penduduk usia sekolah di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2010".

- Menyerahkan kuesioner yang telah diisi sebagian jawaban kepada responden dengan pesan agar responden melengkapi/melanjutkan isian yang belum lengkap.
- Setelah kuesioner dikembalikan, petugas SKD 2011 wajib memeriksa isian dan menanyakan kembali jika ada isian yang tidak lengkap.

Kuesioner **VKD11-P** diperuntukkan bagi konsumen data yang **datang langsung ke PST (untuk BPS RI) dan perpustakaan (untuk BPS Provinsi)**, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Catatan:
 - a) Konsumen data yang datang ke perpustakaan kemudian dirujuk ke *subject matter* tetap dicacah dengan menggunakan VKD11-P.
 - b) Konsumen data yang datang langsung ke *subject matter* tidak termasuk sebagai responden SKD 2011.
 - c) Konsumen data yang datang secara berkelompok dengan tujuan mencari jenis data yang sama maka yang menjadi responden cukup satu saja.
 - d) Tidak termasuk responden adalah:
 - pegawai BPS yang mencari data baik untuk sendiri maupun orang lain.
 - pengunjung yang diperintah oleh atasan/instansi untuk mengantar surat, mengambil data, dan sejenisnya.
 - pengunjung yang tidak bertujuan mencari data
2. Waktu pemberian kuesioner kepada responden dilakukan pada jam 08.30 - 11.30 dan 13.00 - 15.00 waktu setempat.
3. Selalu bersikap ramah dan sopan kepada responden.
4. Jelaskan pada responden tentang maksud dan tujuan dari pencacahan.
5. Lakukan wawancara untuk mengisi pertanyaan pada Blok I dan Blok II Kolom (2) - (5), kemudian kuesioner diserahkan kepada responden untuk mengisi rincian pertanyaan selanjutnya.
6. Informasikan agar responden mengembalikan kuesioner yang telah diisi kepada petugas sebelum meninggalkan ruang PST atau perpustakaan.
8. Pastikan setiap responden yang akan meninggalkan ruang PST atau perpustakaan telah mengisi dan mengembalikan kuesioner VKD11-P.
9. Periksa kuesioner yang dikembalikan dan lakukan wawancara pada rincian pertanyaan yang belum terisi untuk menghindari ketidaklengkapan isian jawaban responden.

10. Ucapkan terima kasih atas partisipasi responden sekaligus menanyakan apakah data yang diperlukan telah diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran isian Blok II.

Kuesioner **VKD11-D** diperuntukkan bagi konsumen data yang **tidak datang langsung ke PST (untuk BPS RI) dan perpustakaan (untuk BPS Provinsi)**. Sebagian konsumen data menggunakan fasilitas telepon atau email untuk meminta data yang dibutuhkan. Responden untuk VKD11-D adalah konsumen data (dinas/instansi/institusi/unit kerja) yang pernah menggunakan data BPS pada referensi waktu mulai Januari 2011 sampai dengan saat pencacahan. Data yang digunakan tidak untuk keperluan individu.

3.3 Ruang Lingkup

SKD 2011 dilaksanakan di BPS RI dan 33 (tiga puluh tiga) BPS provinsi. Pengumpulan data SKD 2011 dimulai sejak tanggal 2 Mei - 30 Juni 2011.

Objek Penelitian pada SKD 2011 di BPS RI adalah konsumen data yang pernah menggunakan data BPS, baik datang langsung ke PST maupun tidak. Untuk di BPS Provinsi selain pengunjung langsung, objek penelitian SKD 2011 juga melibatkan konsumen yang memperoleh data tidak datang langsung, mereka berhubungan dengan BPS melalui telepon, email, atau fax. Pengunjung yang datang langsung ke PST diwawancara dengan kuesioner VKD11-P, sedangkan mereka yang berhubungan melalui telepon, email, atau fax dalam mendapatkan data yang dibutuhkan diwawancara dengan kuesioner VKD11-D.

3.4 Cakupan Sampel

Sampel yang dibutuhkan pada kegiatan SKD 2011 di masing-masing BPS Provinsi adalah sebanyak 150 responden untuk kuesioner VKD11-P dan 40 responden VKD11-D, sedangkan di BPS RI ditargetkan sekitar 750 responden VKD11-P dan 50 responden VKD11-D.

Target Responden

Responden	VKD11-P	VKD11-D
1. Pengunjung PST BPS-RI	750	
2. Pengunjung perpustakaan BPS Provinsi ¹⁾	4950	
3. Responden instansi/institusi BPS-RI		50
4. Responden instansi/institusi BPS Provinsi ²⁾		1320
JUMLAH	5700	1370

Keterangan:

¹⁾ Target pengunjung perpustakaan masing-masing BPS Provinsi adalah 150 responden

²⁾ Target responden instansi/institusi masing-masing BPS Provinsi adalah 40 responden

3.5 Variabel Penelitian

Variabel pokok yang dikumpulkan pada SKD 2011 adalah informasi tentang ketersediaan data yang dibutuhkan, identitas konsumen, penilaian konsumen terhadap kinerja pelayanan BPS, serta saran atau kritik yang bersifat membangun terhadap pelayanan data secara keseluruhan. Seluruh variabel tersebut dituangkan dalam suatu kuesioner yaitu VKD11-P dan VKD11-D.

Variabel yang tertulis dalam kuesioner VKD11-P dan VKD11-D selanjutnya *dicoding* sesuai pedoman pelaksanaan SKD 2011. Tujuan dari pengkodean ini adalah untuk mempermudah pengukuran variabel dan analisis data. Variabel jenis data dikodekan sesuai kelompok data, kode kelompok data adalah sebagai berikut:

Kode Kelompok Data

- 01 Keadaan geografi (contoh: keadaan iklim, luas wilayah, jumlah dan nama desa)
- 02 Kependudukan (contoh: jumlah penduduk menurut kelompok umur, migrasi, proyeksi penduduk)
- 03 Ketenagakerjaan (contoh: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Upah Minimum Regional (UMR), pengangguran)
- 04 Konsumsi (contoh: jumlah konsumsi rumah tangga)
- 05 Kemiskinan (contoh: jumlah penduduk miskin, garis kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan)
- 06 Perumahan dan Lingkungan Hidup (contoh: jumlah rumah tangga yang memiliki jamban)
- 07 Sosial, kriminalitas dan polkam (contoh: (angka kematian bayi, gizi, data tentang talak, rujuk, cerai, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), jumlah anggota legislatif, data kriminalitas, *crime index*, partai pemenang pemilu, jumlah narapidana, jumlah PNS)
- 08 Kesehatan (contoh: prasarana kesehatan, jumlah rumah sakit)
- 09 Pendidikan (contoh: jumlah penduduk menurut pendidikan, jumlah SD/SMP/SMA)
- 10 Pertanian (contoh: luas lahan, peternakan, Rumah Potong Hewan (RPH), pendapatan rumah tangga peternak sapi)
- 11 Industri (contoh: jumlah industri besar sedang, jumlah jasa *maklon*)
- 12 Pertambangan dan energi (contoh: jumlah batu bara yang dihasilkan)
- 13 Konstruksi (contoh: jumlah perusahaan konstruksi)
- 14 Harga, inflasi dan keuangan (contoh: Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Tendensi Bisnis (ITB), Indeks Tendensi Konsumen (ITK), jumlah bank)

- 15 Perdagangan (contoh: ekspor-impor, jumlah pasar, kurs valuta asing, harga emas)
- 16 Transportasi, komunikasi dan keuangan (contoh: panjang jalan, jumlah kendaraan bermotor, telepon tersambung, pengguna HP)
- 17 PDRB, IO, pendapatan nasional (contoh: PDRB, IO, pertumbuhan ekonomi, pendapatan nasional, Neraca Arus Dana, pendapatan per kapita)
- 18 Akomodasi dan pariwisata (contoh: restoran, rumah makan, wisman, wisnus, hotel, neraca pariwisata)
- 99 Lainnya (contoh: Master File Desa (MFD), emisi, persentase desa yang berpotensi mengalami bencana alam)

Selain jenis data, variabel lain yang dibutuhkan pada kegiatan SKD 2011 adalah level data, periodisasi data, dan variabel untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen data, yaitu variabel tingkat kepentingan (harapan) konsumen dan kinerja pelayanan data.

Variabel level data, dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan konsumen data sampai dengan level penerbitan data. Contoh susenas, level penerbitan data yang disajikan pada survei ini merupakan estimasi sampai dengan level kabupaten/kota, sementara, mungkin banyak konsumen data yang membutuhkan data hasil susenas sampai dengan level kecamatan ataupun desa/kelurahan. Kode level jenis data yang dicakup dalam SKD 2011 adalah sebagai berikut:

Kode level data

1. Nasional
2. Provinsi
3. Kabupaten/Kota
4. Kecamatan
5. Desa/Kelurahan
6. Individu/data mikro

Fungsi variabel periodisasi data adalah untuk melihat keberadaan series data yang disajikan BPS, hal ini terkait dengan kegiatan sensus/survei yang dilakukan BPS. Contoh susenas, penyajian data hasil susenas adalah tahunan karena kegiatan susenas dilakukan setiap tahun; sensus penduduk, penyajian data hasil sensus penduduk adalah setiap sepuluh tahun sekali, mengingat kegiatan sensus penduduk dilakukan setiap sepuluh tahun sekali. Berikut kode periodisasi data pada SKD 2011:

Kode periode data

1. Sepuluh tahunan
2. Lima tahunan
3. Tiga tahunan
4. Tahunan
5. Semesteran
6. Triwulanan
7. Bulanan
8. Ad Hoc
9. Lainnya

Ukuran tingkat kepuasan konsumen data dihitung berdasarkan nilai kinerja pelayanan data dibandingkan dengan tingkat kepentingan (harapan) konsumen terhadap pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu perlu disajikan cakupan baik tingkat kepentingan maupun kinerja pelayanan.

Tingkat Kepentingan adalah gambaran yang seharusnya diberikan BPS sesuai dengan keinginan/harapan konsumen data, sedangkan **Kinerja** adalah kualitas pelayanan yang telah diberikan BPS. Berikut atribut-atribut dari tingkat kepentingan konsumen data dan kinerja pelayanan:

Kesigapan (*Responsiveness*)

Adalah penilaian terhadap karyawan BPS yang berada di lingkungan PST atau perpustakaan dan atau petugas SKD 2011 dalam melayani konsumen data. Cakupan kesigapan dari petugas pelayanan data meliputi: bagaimana sambutan petugas terhadap kedatangan konsumen; apakah petugas dapat menunjukkan lokasi buku/publikasi/data yang diinginkan konsumen; termasuk juga penilaian dalam hal kecepatan; penguasaan; dan kesamaan pelayanan terhadap konsumen data.

Keandalan (*Reliability*)

Adalah penilaian terhadap data BPS yang disajikan. Cakupan keandalan meliputi: kelengkapan; akurasi; dan kemutakhiran data; termasuk kejelasan konsep dan definisi; dan penilaian terhadap kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan data.

Ketersediaan Sarana (*Tangible*)

Adalah penilaian terhadap fasilitas yang tersedia baik di PST maupun di perpustakaan BPS, seperti fasilitas komputer; akses *website*; katalog; kemudahan komunikasi via telepon dan email; dan ketersediaan mesin *photocopy*; termasuk di dalamnya adalah kemudahan mendapatkan *softcopy* dan *hardcopy* publikasi.

Kepastian (*Assurances*)

Adalah penilaian terhadap BPS secara keseluruhan, seperti kejelasan informasi yang disampaikan tentang ketersediaan data; kepercayaan terhadap BPS; ketepatan waktu pelayanan; dan keyakinan terhadap kualitas data BPS.

Keempatian (*Empathy*)

Adalah penilaian terhadap karyawan BPS, yaitu tentang keramahan; kepedulian; dan bagaimana upaya petugas dalam memberikan pelayanan data yang lebih optimal.

Skala likert tingkat kepentingan dan kinerja yang disajikan adalah sebagai berikut:

Tingkat kepentingan

- | | | |
|------------------------|-------|-----|
| - Sangat tidak penting | skore | = 1 |
| - Tidak penting | skore | = 2 |
| - Kurang penting | skore | = 3 |
| - Cukup penting | skore | = 4 |
| - Penting | skore | = 5 |
| - Sangat penting | skore | = 6 |

Kinerja

- | | | |
|--------------------------|-------|-----|
| - Sangat tidak memuaskan | skore | = 1 |
| - Tidak memuaskan | skore | = 2 |
| - Kurang memuaskan | skore | = 3 |
| - Cukup memuaskan | skore | = 4 |
| - Memuaskan | skore | = 5 |
| - Sangat memuaskan | skore | = 6 |

3.6 Metode Analisis

Metode analisis yang diterapkan dalam tulisan ini adalah metode **analisis deskriptif** dan **analisis inferensial**. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum dan karakteristik data yang telah diperoleh. Analisis akan diberikan dengan bantuan tabel silang (*crosstabs*) dan diagram kartesius. Teknik-teknik analisis deskriptif yang digunakan yaitu:

1. Frekuensi dan persentase

Frekuensi dan persentase berguna untuk menggambarkan secara keseluruhan konsumen data yang menjadi responden dalam penelitian ini dan distribusi data yang diperlukan konsumen. Persentase mendukung sajian frekuensi dengan memberikan gambaran yang lebih tepat dibanding angka berupa frekuensi.

2. Mean

Mean digunakan untuk melihat kecenderungan jawaban dari seluruh responden.

3. Analisis diagram kartesius

Analisis diagram kartesius atau analisis kuadran atau *Importance Performance Analysis* (IPA) merupakan analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan konsumen terhadap kinerja instansi atau institusi. Dalam analisis ini digunakan diagram kartesius untuk menunjukkan hubungan antara tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan. Menurut Supranto (1997), sumbu mendatar (X) dalam analisis ini diisi oleh skore tingkat kinerja/ kepuasan dan sumbu tegak (Y) akan diisi oleh skore kepentingan/ harapan. Berdasarkan atribut-atribut yang dikumpulkan dan dipisahkan masing-masing menurut tingkat kepentingan konsumen data dan kinerja BPS, nilai masing-masing atribut dicari rata-ratanya dengan rumus:

$$\bar{h}_i = \frac{\sum f_{ij} h_{ij}}{\sum f_{ij}}$$

$$\bar{k}_i = \frac{\sum f_{ij} k_{ij}}{\sum f_{ij}}$$

dimana:

$\bar{h}_i$ = rata-rata tingkat kepentingan/ harapan pada atribut ke-i

$\bar{k}_i$ = rata-rata kinerja atribut ke-i

h_{ij} = nilai tingkat kepentingan/ harapan faktor pada atribut ke-i sampel ke-j

k_{ij} = nilai kinerja faktor pada atribut ke-i sampel ke-j

f_{ij} = frekuensi atribut ke-i sampel ke-j

sedangkan:

$$\bar{h} = \frac{\sum \bar{h}_i}{n}$$

$$\bar{k} = \frac{\sum \bar{k}_i}{n}$$

dimana:

$\bar{k}$ = rata-rata nilai kinerja

$\bar{h}$ = rata-rata nilai tingkat kepentingan/harapan

Rata-rata nilai tingkat kepentingan/ harapan sejajar sumbu Y, sedangkan rata-rata kinerja sejajar sumbu X, sehingga dapat dibedakan ada 4 (empat) area yaitu:

Area A, Prioritas utama

Adalah wilayah dimana atribut-atribut dari faktor yang dianggap memengaruhi kepuasan konsumen, tetapi manajemen BPS belum melaksanakan sesuai dengan keinginan konsumen.

Area B, Pertahankan prestasi

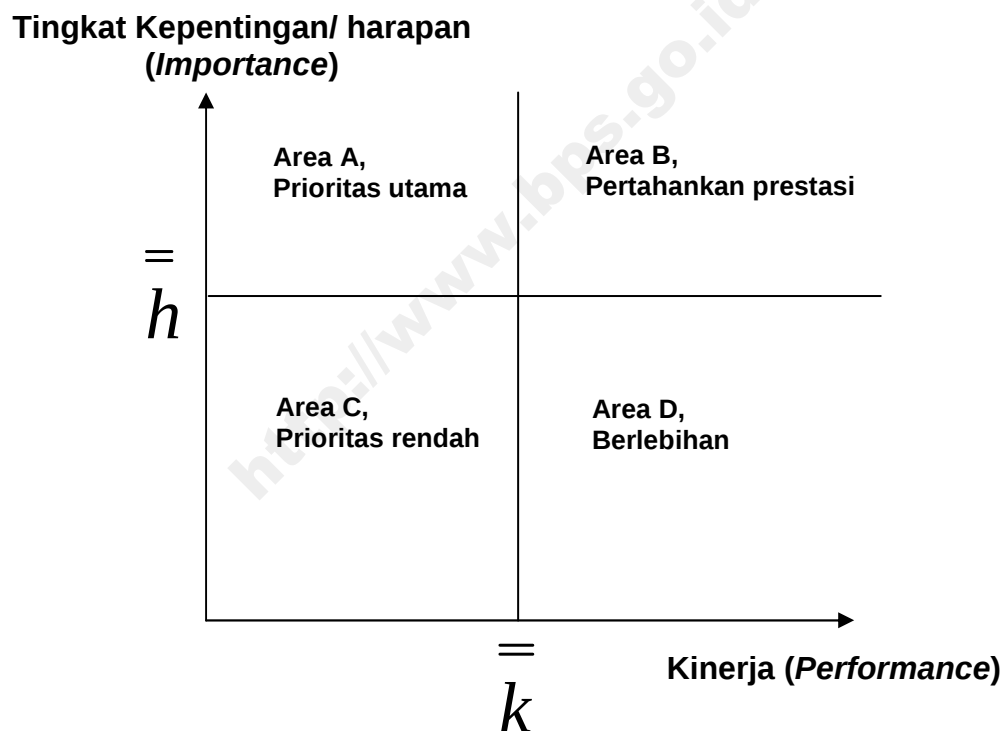
Adalah wilayah dimana atribut-atribut dari faktor yang telah berhasil dilaksanakan BPS dalam rangka memuaskan konsumen dan perlu dipertahankan.

Area C, Prioritas rendah

Adalah area dimana atribut-atribut faktor yang dianggap kurang penting oleh konsumen, sedangkan pelaksanaan oleh BPS biasa-biasa saja.

Area D, Berlebihan

Adalah area yang menunjukkan atribut-atribut dari faktor yang menurut konsumen kurang penting, tetapi telah dilaksanakan oleh BPS.



Aspek yang diperoleh:

- Area A, atribut faktor bagi konsumen sangat penting tetapi kinerjanya masih tidak memuaskan.
- Area B, atribut faktor sudah sesuai dengan harapan konsumen dan kinerja pelayanan sudah memuaskan konsumen.
- Area C, atribut faktor bagi konsumen kurang penting dan kinerjanya juga kurang memuaskan.

- Area D, atribut faktor bagi konsumen kurang penting dan kinerja pelayanan yang dilakukan sangat baik sehingga memuaskan.

Indeks Harapan Gabungan dihitung:

$$IH = \frac{\sum \bar{h}_i B_i}{\sum B_i}$$

dimana:

$\bar{h}_i$ = rata-rata tingkat kepentingan pada atribut ke-i

B_i = penimbang atribut faktor ke-i

Indeks Kinerja Gabungan dihitung:

$$IK = \frac{\sum \bar{k}_i B_i}{\sum B_i}$$

dimana:

$\bar{k}_i$ = rata-rata nilai kinerja pada atribut ke-i

B_i = penimbang atribut faktor ke-i

$IKK = \frac{IK}{IH}$, menunjukkan Indeks Kepuasan Konsumen

4. Analisis kesenjangan (*gap*)

Tingkat kepuasan konsumen data pada kinerja BPS secara umum terhadap masing-masing faktor kualitas pelayanan dapat dilihat dari rata-rata setiap faktor tersebut. Dari selisih antara rata-rata harapan konsumen data dan rata-rata kinerja pelayanan yang diberikan BPS dapat diketahui faktor kualitas pelayanan apa saja yang dianggap paling penting/tidak penting dan faktor kualitas pelayanan apa saja yang memberikan kepuasan paling besar/rendah. Semakin besar *gap* antara harapan dan kinerja pada suatu faktor kualitas pelayanan maka faktor tersebut menjadi semakin penting untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya.

5. *Correspondence Analysis*

Analisis korespondensi (*Correspondence Analysis*) atau ANACOR, yaitu teknik analisis untuk mengetahui hubungan saling ketergantungan antar variabel.

Perbandingan dilakukan dengan diagram atau peta atau grafik sehingga teknik tersebut sering disebut sebagai *perceptual map*. ANACOR hanya bisa menganalisis data non metrik saja. Walaupun ANACOR mempunyai keterbatasan dalam jenis data, namun justru penggunaan ANACOR sekarang cenderung populer karena ANACOR mampu menempatkan objek pada map, sekaligus dengan atribut-atribut objek tersebut, sehingga memberikan informasi yang relatif lengkap.

Analisis korespondensi dapat menganalisa kesesuaian variabel baik antar variabel di satu lokasi maupun antar variabel antar lokasi.

<http://www.bps.go.id>

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL

4.1 Umum

Pengumpulan data dalam kegiatan SKD 2011 yang dimulai sejak tanggal 2 Mei - 30 Juni 2011 secara keseluruhan berjalan dengan baik, terlihat dari pemasukkan dokumen VKD11-P maupun VKD11-D. Dan evaluasi kegiatan SKD harus dilakukan karena sebagai bahan evaluasi penilaian kinerja layanan data. Selain itu, terdapat beberapa variabel yang menjadi ukuran dalam perubahan reformasi birokrasi, yaitu variabel kelengkapan data menurut waktu baik *softcopy* maupun *hardcopy*; serta variabel akurasi data.

Laporan hasil kegiatan SKD 2011 dilakukan dengan menampilkan pemasukkan dokumen dan analisis hasil SKD 2011. Laporan hasil SKD 2011 dirinci sebagai berikut:

- a. Target dan realisasi pemasukan dokumen
- b. Analisis hasil SKD 2011
 - Pengunjung PST BPS RI dan perpustakaan BPS Provinsi
 - Konsumen data di luar PST BPS RI dan perpustakaan BPS Provinsi

Informasi pemasukkan dokumen merupakan ukuran *respon rate* dan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan tahun berikutnya, termasuk kualitas isian dokumen. Target dan realisasi pemasukkan dokumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1: Target dan Realisasi Konsumen Data Menurut Lokus BPS RI / BPS Provinsi

BPS RI / PROVINSI	Realisasi Konsumen Data Pengunjung			Target Konsumen Data Pengunjung	Persentase Konsumen Data Pengunjung (%)	Realisasi Konsumen Data Instansi	Target Konsumen Data Instansi	Persentase Konsumen Data Instansi (%)
	Lk	Pr	Jumlah					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
00 BPS RI	459	341	800	750	106.67	37	50	74.00
11 ACEH	56	64	120	150	80.00	9	40	22.50
12 SUMATERA UTARA	63	87	150	150	100.00	40	40	100.00
13 SUMATERA BARAT	72	76	148	150	98.67	20	40	50.00
14 RIAU	93	57	150	150	100.00	40	40	100.00
15 JAMBI	100	50	150	150	100.00	40	40	100.00
16 SUMATERA SELATAN	48	102	150	150	100.00	17	40	42.50
17 BENGKULU	80	44	124	150	82.67	27	40	67.50
18 LAMPUNG	31	23	54	150	36.00	5	40	12.50
19 KEP. BANGKA BELITUNG	17	12	29	150	19.33	9	40	22.50
21 KEPULAUAN RIAU	33	12	45	150	30.00	41	40	102.50
31 DKI JAKARTA	33	23	56	150	37.33	13	40	32.50
32 JAWA BARAT	96	54	150	150	100.00	40	40	100.00
33 JAWA TENGAH	65	85	150	150	100.00	40	40	100.00
34 D I YOGYAKARTA	80	74	154	150	102.67	34	40	85.00
35 JAWA TIMUR	96	58	154	150	102.67	37	40	92.50
36 BANTEN	78	72	150	150	100.00	40	40	100.00
51 BALI	70	80	150	150	100.00	40	40	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	87	63	150	150	100.00	40	40	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	107	57	164	150	109.33	41	40	102.50
61 KALIMANTAN BARAT	83	67	150	150	100.00	40	40	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	52	47	99	150	66.00	39	40	97.50
63 KALIMANTAN SELATAN	61	48	109	150	72.67	40	40	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	90	61	151	150	100.67	27	40	67.50
71 SULAWESI UTARA	117	43	160	150	106.67	41	40	102.50
72 SULAWESI TENGAH	86	61	147	150	98.00	40	40	100.00
73 SULAWESI SELATAN	62	46	108	150	72.00	42	40	105.00
74 SULAWESI TENGGARA	97	54	151	150	100.67	8	40	20.00
75 GORONTALO	50	19	69	150	46.00	16	40	40.00
76 SULAWESI BARAT	36	10	46	150	30.67	1	40	2.50
81 MALUKU	72	73	145	150	96.67	35	40	87.50
82 MALUKU UTARA	67	20	87	150	58.00	23	40	57.50
91 PAPUA BARAT	11	5	16	150	10.67	7	40	17.50
94 PAPUA	37	23	60	150	40.00	14	40	35.00
JUMLAH	2685	2011	4696	5700	82.39	983	1370	71.75

4.2 Analisis

SKD 2011 merupakan survei yang dilakukan Direktorat Diseminasi Statistik BPS RI dalam rangka melihat kebutuhan data statistik yang diperlukan oleh konsumen. Kebutuhan data meliputi apakah data yang diperlukan dapat terpenuhi; apakah data yang diperlukan tidak sesuai dengan keinginan; atau data yang diperlukan sama sekali tidak dapat diperoleh konsumen.

Terpenuhinya keinginan konsumen dari data yang dicari merupakan salah satu indikator peningkatan kinerja BPS, tidak hanya Direktorat Diseminasi Statistik tetapi keseluruhan BPS, karena gambarannya adalah BPS sudah dapat membaca keinginan konsumen dari cakupan dan kebutuhan data baik pemerintah maupun non pemerintah. **Data yang diperlukan tidak sesuai dengan keinginan** tidak selalu menggambarkan ketidakberhasilan kinerja BPS, karena kebutuhan konsumen seringkali tidak sesuai dengan level estimasi data yang disajikan, contoh dari kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang menghasilkan salah satu indikator angka harapan hidup hanya dapat disajikan sampai dengan level estimasi kabupaten/kota, sementara keinginan konsumen seringkali sampai dengan level estimasi kecamatan atau mungkin desa/kelurahan. Untuk mencapai estimasi sampai dengan level kecamatan diperlukan tambahan sampel dalam kegiatan pendataan Susenas tersebut, dan dari tambahan sampel diperlukan biaya untuk melaksanakan kegiatan dari sampel tambahan. **Data yang diperlukan sama sekali tidak dapat diperoleh**, kemungkinan besar merupakan indikator kinerja BPS. Yaitu bisa kinerja Direktorat Diseminasi Statistik (Direktorat Diseminasi Statistik tidak menjalankan prosedur dengan sebenarnya yaitu tidak melakukan pengumpulan *hardcopy* dan atau *softcopy* baik data/informasi maupun *rawdata*), atau *subjectmatter* BPS sebagai penghasil data tidak memberikan data/informasi ataupun *rawdata* ke Direktorat Diseminasi Statistik meskipun prosedur di Direktorat Diseminasi Statistik sudah dijalankan dengan sebaik-baiknya. Output kesesuaian antara jenis data yang didiseminasikan BPS dengan keperluan konsumen akan digambarkan kemudian.

SKD 2011 juga memberikan gambaran penilaian konsumen tentang *importance* (harapan) dan *performance* (kinerja) BPS. Harapan yang dicakup meliputi **Kesigapan (*Responsiveness*)** yaitu bagaimana sambutan petugas terhadap kedatangan konsumen, apakah petugas dapat menunjukkan lokasi buku/publikasi/data yang diinginkan konsumen termasuk juga penilaian dalam hal kecepatan; penguasaan, dan kesamaan pelayanan terhadap konsumen data; **Keandalan (*Reliability*)** yaitu kelengkapan, akurasi, dan kemutakhiran data

termasuk kejelasan konsep dan definisi dan penilaian terhadap kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan data; **Ketersediaan Sarana (*Tangible*)** yaitu penilaian terhadap fasilitas yang tersedia baik di PST BPS RI maupun di perpustakaan BPS Provinsi, seperti fasilitas komputer, akses *website*, katalog, kemudahan komunikasi via telepon dan email, dan ketersediaan mesin *photocopy* termasuk di dalamnya adalah kemudahan mendapatkan *softcopy* dan *hardcopy* publikasi; **Kepastian (*Assurances*)** yaitu penilaian terhadap BPS secara keseluruhan, seperti kejelasan informasi yang disampaikan tentang ketersediaan data, kepercayaan terhadap BPS, ketepatan waktu pelayanan, dan keyakinan terhadap kualitas data BPS; **Keempatian (*Empathy*)** yaitu penilaian terhadap karyawan BPS, keramahan; kepedulian; dan bagaimana upaya petugas dalam memberikan pelayanan data yang lebih optimal.

Dari kelima faktor dan 28 atribut kualitas layanan tersebut akan disusun diagram kartesius dengan tujuan untuk melihat atribut mana yang perlu dilakukan perbaikan guna peningkatan pelayanan data statistik baik di BPS RI maupun BPS Provinsi. Untuk mengetahui faktor layanan yang dianggap paling penting/tidak penting dan memberikan kepuasan paling besar/rendah adalah dengan cara melihat rata-rata masing-masing faktor serta kesenjangan (*gap*) antara harapan konsumen dan kinerja yang ditunjukkan oleh BPS. Semakin besar *gap* antara harapan dan kinerja maka semakin penting menurut penilaian konsumen untuk menciptakan layanan yang memuaskan bagi mereka pada faktor tersebut. Sedangkan analisis kesenjangan (*gap*) dilakukan pada pelayanan di seluruh provinsi.

4.2.1 Analisis Deskriptif

Untuk melihat gambaran lebih rinci dari hasil SKD 2011, berikut disajikan tabel jumlah pengunjung/responden/konsumen data di Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS RI dan perpustakaan BPS Provinsi.

Tabel 4.2: Persentase Konsumen Data Menurut Wilayah Pendataan dan Pendidikan Terakhir Yang Ditamatkan

BPS RI / PROVINSI	Pendidikan Terakhir Yang Ditamatkan Konsumen Data				
	≤ SLTA	D1/ D2/ D3	D4/ S1	S2/ S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
00 BPS RI	51.88	8.13	31.50	8.50	100.00
11 ACEH	65.83	5.00	25.00	4.17	100.00
12 SUMATERA UTARA	67.33	10.00	21.33	1.33	100.00
13 SUMATERA BARAT	75.68	4.05	14.19	6.08	100.00
14 RIAU	74.00	4.00	16.00	6.00	100.00
15 JAMBI	76.00	6.67	15.33	2.00	100.00
16 SUMATERA SELATAN	80.00	0.67	12.67	6.67	100.00
17 BENGKULU	54.03	4.84	31.45	9.68	100.00
18 LAMPUNG	77.78	3.70	18.52	-	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	31.03	-	65.52	3.45	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	51.11	8.89	37.78	2.22	100.00
31 DKI JAKARTA	51.79	7.14	37.50	3.57	100.00
32 JAWA BARAT	62.67	9.33	24.67	3.33	100.00
33 JAWA TENGAH	67.33	8.67	19.33	4.67	100.00
34 D I YOGYAKARTA	78.57	1.95	16.23	3.25	100.00
35 JAWA TIMUR	65.58	4.55	22.08	7.79	100.00
36 BANTEN	67.33	8.00	20.67	4.00	100.00
51 BALI	78.00	4.67	12.67	4.67	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	76.00	5.33	10.67	8.00	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	65.85	6.71	21.95	5.49	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	78.00	6.00	14.00	2.00	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	56.57	7.07	31.31	5.05	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	66.97	5.50	25.69	1.83	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	62.25	11.26	22.52	3.97	100.00
71 SULAWESI UTARA	32.50	12.50	45.00	10.00	100.00
72 SULAWESI TENGAH	55.78	8.84	28.57	6.80	100.00
73 SULAWESI SELATAN	62.96	10.19	24.07	2.78	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	67.55	4.64	22.52	5.30	100.00
75 GORONTALO	52.17	4.35	36.23	7.25	100.00
76 SULAWESI BARAT	30.43	6.52	47.83	15.22	100.00
81 MALUKU	78.62	7.59	13.79	-	100.00
82 MALUKU UTARA	26.44	6.90	45.98	20.69	100.00
91 PAPUA BARAT	31.25	6.25	50.00	12.50	100.00
94 PAPUA	46.67	5.00	36.67	11.67	100.00
JUMLAH	62.67	6.75	24.68	5.90	100.00

Secara total, persentase konsumen data yang datang ke PST dan BPS Provinsi yang terbanyak terdapat pada pendidikan SLTA ke bawah yaitu sekitar 62,67 persen, hal ini kemungkinan besar konsumen data adalah konsumen yang sedang mencari data untuk perkuliahan dan atau untuk penyusunan skripsi. Dari 34 wilayah pendataan/lokus, BPS RI dan 33 BPS Provinsi, persentase terbesar terdapat pada Provinsi Sumatera Selatan (80,00 persen) melebihi BPS RI (51,88 persen), DKI Jakarta (51,79 persen), dan DI Yogyakarta (78,57 persen). Sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Bangka Belitung (31,03 persen).

Konsumen data dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan S2/S3 (kemungkinan besar pencarian data untuk penelitian dan atau penyusunan disertasi) adalah sebesar 5,90 persen. Persentase terbesar terdapat pada Provinsi Maluku Utara (20,69 persen) dan Sulawesi Barat (15,22 persen). Sedangkan di Provinsi Lampung dan Maluku, saat pencacahan berlangsung tidak ada satu orangpun konsumen data yang berpendidikan S2/S3 datang ke perpustakaan BPS Provinsi.

Berdasarkan profesi, sekitar 65,61 persen merupakan mahasiswa, locus DI Yogyakarta merupakan locus dengan pengunjung terbanyak dari 33 locus lainnya yaitu 96,75 persen dan yang paling sedikit ada di Sulawesi Barat (13,04 persen).

Tabel 4.3: Persentase Konsumen Data Menurut Wilayah Pendataan dan Profesi

BPS RI / PROVINSI	Profesi Konsumen Data						
	Pelajar	Maha-siswa	PNS / TNI / Polri	Peg. BUMN/ D	Pegawai Swasta	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
00 BPS RI	3.75	59.13	14.75	2.50	17.00	2.88	100.00
11 ACEH	5.00	75.83	4.17	0.83	11.67	2.50	100.00
12 SUMATERA UTARA	3.33	82.67	2.67	3.33	4.67	3.33	100.00
13 SUMATERA BARAT	2.03	79.05	9.46	-	5.41	4.05	100.00
14 RIAU	3.33	78.67	10.00	0.67	6.67	0.67	100.00
15 JAMBI	8.67	73.33	10.67	1.33	4.67	1.33	100.00
16 SUMATERA SELATAN	1.33	82.00	9.33	0.67	5.33	1.33	100.00
17 BENGKULU	-	54.03	23.39	6.45	13.71	2.42	100.00
18 LAMPUNG	5.56	79.63	7.41	-	5.56	1.85	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	3.45	27.59	31.03	3.45	31.03	3.45	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	17.78	13.33	31.11	4.44	26.67	6.67	100.00
31 DKI JAKARTA	1.79	55.36	17.86	5.36	19.64	-	100.00
32 JAWA BARAT	5.33	71.33	8.00	0.67	12.00	2.67	100.00
33 JAWA TENGAH	4.67	84.67	2.00	2.00	4.67	2.00	100.00
34 D I YOGYAKARTA	1.30	96.75	-	0.65	1.30	-	100.00
35 JAWA TIMUR	1.95	73.38	7.79	0.65	11.04	5.19	100.00
36 BANTEN	2.00	68.67	15.33	1.33	10.67	2.00	100.00
51 BALI	0.67	86.00	6.67	1.33	2.67	2.67	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	4.00	75.33	10.00	1.33	8.67	0.67	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	4.27	64.02	20.12	0.61	9.76	1.22	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	1.33	84.00	8.67	-	4.67	1.33	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	1.01	60.61	18.18	5.05	12.12	3.03	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	7.34	66.06	9.17	2.75	13.76	0.92	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	1.32	64.24	18.54	1.99	11.26	2.65	100.00
71 SULAWESI UTARA	11.88	21.88	38.13	2.50	14.38	11.25	100.00
72 SULAWESI TENGAH	2.72	53.06	17.69	4.08	10.88	11.56	100.00
73 SULAWESI SELATAN	3.70	84.26	1.85	0.93	8.33	0.93	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	3.97	62.91	19.87	2.65	4.64	5.96	100.00
75 GORONTALO	1.45	37.68	36.23	4.35	15.94	4.35	100.00
76 SULAWESI BARAT	4.35	13.04	52.17	6.52	10.87	13.04	100.00
81 MALUKU	13.10	64.83	3.45	2.76	15.86	-	100.00
82 MALUKU UTARA	3.45	25.29	50.57	4.60	13.79	2.30	100.00
91 PAPUA BARAT	-	18.75	31.25	37.50	12.50	-	100.00
94 PAPUA	5.00	31.67	35.00	5.00	15.00	8.33	100.00
JUMLAH	4.00	65.61	14.31	2.26	10.71	3.11	100.00

Sementara profesi “lainnya” (peneliti dan sebagainya) secara total ada sekitar 3,11 persen, dengan jumlah terbesar terdapat pada lokus Sulawesi Barat (13,04 persen).

Tabel 4.4: Persentase Konsumen Data Menurut Wilayah Pendataan dan Kegunaan Data

BPS RI / PROVINSI	Kegunaan Data		
	Keperluan Pribadi	Instansi/ Institusi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
00 BPS RI	76.13	23.88	100.00
11 ACEH	77.50	22.50	100.00
12 SUMATERA UTARA	96.00	4.00	100.00
13 SUMATERA BARAT	92.57	7.43	100.00
14 RIAU	71.33	28.67	100.00
15 JAMBI	91.33	8.67	100.00
16 SUMATERA SELATAN	88.67	11.33	100.00
17 BENGKULU	66.13	33.87	100.00
18 LAMPUNG	81.48	18.52	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	55.17	44.83	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	31.11	68.89	100.00
31 DKI JAKARTA	66.07	33.93	100.00
32 JAWA BARAT	86.67	13.33	100.00
33 JAWA TENGAH	97.33	2.67	100.00
34 D I YOGYAKARTA	96.10	3.90	100.00
35 JAWA TIMUR	81.82	18.18	100.00
36 BANTEN	78.00	22.00	100.00
51 BALI	98.00	2.00	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	88.00	12.00	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	89.02	10.98	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	91.33	8.67	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	77.78	22.22	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	72.48	27.52	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	73.51	26.49	100.00
71 SULAWESI UTARA	55.00	45.00	100.00
72 SULAWESI TENGAH	47.62	52.38	100.00
73 SULAWESI SELATAN	91.67	8.33	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	78.81	21.19	100.00
75 GORONTALO	69.57	30.43	100.00
76 SULAWESI BARAT	13.04	86.96	100.00
81 MALUKU	95.17	4.83	100.00
82 MALUKU UTARA	31.03	68.97	100.00
91 PAPUA BARAT	62.50	37.50	100.00
94 PAPUA	46.67	53.33	100.00
JUMLAH	78.41	21.59	100.00

Sekitar 78,41 persen konsumen data yang datang ke PST dan perpustakaan BPS Provinsi merupakan konsumen data dengan tujuan mencari data untuk keperluan pribadi, seperti data untuk penyusunan skripsi/tesis/disertasi sedangkan sisanya 21,59 persen merupakan konsumen yang datang untuk keperluan instansi/institusi, yaitu untuk peningkatan produktivitas/kinerja atau kebijakan instansi/institusinya.

Tabel 4.5: Jumlah Pengunjung/Konsumen Data Menurut Wilayah Pendataan dan Kesesuaian Data

BPS RI / PROVINSI	Jumlah Konsumen Data	Jumlah Jenis Data	Kesesuaian Data Yang Diinginkan Konsumen Data					
			Sesuai		Tidak Sesuai		Tidak Dapat Diperoleh	
			Orang-Data	Jumlah Konsumen Data	Orang-Data	Jumlah Konsumen Data	Orang-Data	Jumlah Konsumen Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
00 BPS RI	800	365	1245	587	288	175	300	184
11 ACEH	120	83	170	100	29	22	25	17
12 SUMATERA UTARA	150	79	204	141	12	9	2	2
13 SUMATERA BARAT	148	101	236	141	6	5	11	11
14 RIAU	150	69	219	140	13	12	17	13
15 JAMBI	150	98	200	118	35	27	30	20
16 SUMATERA SELATAN	150	88	187	119	27	23	29	23
17 BENGKULU	124	91	259	111	19	14	20	17
18 LAMPUNG	54	39	93	52	7	5	7	4
19 KEP. BANGKA BELITUNG	29	32	63	28	-	-	5	4
21 KEPULAUAN RIAU	45	53	94	42	9	7	4	2
31 DKI JAKARTA	56	53	97	52	10	4	4	4
32 JAWA BARAT	150	124	255	122	57	38	29	26
33 JAWA TENGAH	150	92	235	135	19	15	18	12
34 D I YOGYAKARTA	154	109	369	151	-	-	5	4
35 JAWA TIMUR	154	98	337	148	16	10	-	-
36 BANTEN	150	59	238	143	2	1	7	6
51 BALI	150	70	203	135	21	16	13	11
52 NUSA TENGGARA BARAT	150	97	278	144	12	12	6	6
53 NUSA TENGGARA TIMUR	164	100	268	155	18	14	28	22
61 KALIMANTAN BARAT	150	72	202	133	27	18	28	21
62 KALIMANTAN TENGAH	99	18	132	99	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	109	50	174	101	9	8	3	3
64 KALIMANTAN TIMUR	151	99	313	149	5	5	6	5
71 SULAWESI UTARA	160	95	383	150	45	27	22	18
72 SULAWESI TENGAH	147	74	237	136	16	13	3	2
73 SULAWESI SELATAN	108	87	216	104	7	6	3	1
74 SULAWESI TENGGARA	151	65	192	137	10	9	10	6
75 GORONTALO	69	73	109	61	24	17	11	9
76 SULAWESI BARAT	46	54	150	46	-	-	-	-
81 MALUKU	145	57	289	144	3	1	-	-
82 MALUKU UTARA	87	60	247	82	10	6	12	8
91 PAPUA BARAT	16	16	30	14	4	4	-	-
94 PAPUA	60	35	64	45	18	17	5	5
JUMLAH	4696	XXX	7988	4165	778	540	663	466

Dilihat dari sisi kesesuaian data yang diinginkan konsumen terhadap data yang disajikan BPS, beberapa kasus terjadi, seperti:

1. Satu orang mencari satu jenis data;
2. Satu orang mencari lebih dari satu jenis data;
3. Satu jenis data dicari oleh lebih dari satu orang

Dari kasus tersebut, apakah jenis data yang dicari dapat diperoleh, jika dapat diperoleh, apakah sesuai dengan keinginan konsumen. Pernyataan sesuai dengan keinginan konsumenpun bermacam jenis, seperti:

1. Sesuai dengan tahun data yang diinginkan;
2. Sesuai dengan level data yang diinginkan;
3. Sesuai dengan periode data yang disajikan

Sehingga dari tabel diatas, terdapat 7988 orang-data, artinya bahwa dari 4696 konsumen data ada sekitar 766 jenis data yang dicari (lihat lampiran jenis data). Dan dari jumlah tersebut, sekitar 4165 konsumen menyatakan data yang dicari sesuai dengan keinginannya, sedangkan 540 konsumen menyatakan data yang dicari tidak sesuai dengan keinginannya (mungkin karena tidak sesuai dengan level data yang diinginkan). Dan ada 466 konsumen data tidak dapat memperoleh data (karena level data, atau data yang dicari memang tidak dipublikasikan, atau data yang dicari karena publikasi yang dirusak oleh konsumen sebelumnya).

Tabel 4.6: Jumlah Pengunjung/Konsumen Data Menurut Wilayah Pendataan dan Level Data

BPS RI / PROVINSI	Level Data											
	Nasional		Provinsi		Kabupaten/Kota		Kecamatan		Desa/Kelurahan		Individu / Data Mikro	
	Orang-Data	Jumlah Konsumen Data	Orang-Data	Jumlah Konsumen Data	Orang-Data	Jumlah Konsumen Data	Orang-Data	Jumlah Konsumen Data	Orang-Data	Jumlah Konsumen Data	Orang-Data	Jumlah Konsumen Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
00 BPS RI	4	4	639	344	420	207	592	255	159	60	19	11
11 ACEH	-	-	38	17	59	40	92	52	19	18	16	7
12 SUMATERA UTARA	-	-	5	4	105	69	54	43	50	38	4	3
13 SUMATERA BARAT	-	-	38	25	71	50	100	60	44	22	-	-
14 RIAU	-	-	27	13	74	54	99	72	40	31	9	4
15 JAMBI	-	-	32	24	100	57	96	60	35	23	2	2
16 SUMATERA SELATAN	-	-	26	19	83	54	92	62	42	28	-	-
17 BENGKULU	-	-	7	5	118	58	101	55	41	16	31	13
18 LAMPUNG	-	-	3	2	23	15	63	33	16	7	2	2
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	46	20	8	6	14	5	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	18	10	78	33	11	7	-	-
31 DKI JAKARTA	-	-	10	6	72	33	13	8	14	10	2	2
32 JAWA BARAT	1	1	35	21	61	39	170	78	36	16	38	18
33 JAWA TENGAH	-	-	34	27	39	26	142	70	56	39	1	1
34 D I YOGYAKARTA	-	-	98	45	173	67	73	33	26	12	4	3
35 JAWA TIMUR	1	1	36	24	80	41	189	83	45	24	2	2
36 BANTEN	-	-	4	4	138	77	93	66	12	7	-	-
51 BALI	-	-	40	23	86	60	86	63	21	14	4	2
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	-	6	5	88	57	136	76	58	23	8	3
53 NUSA TENGGARA TIMUR	1	1	7	4	103	61	167	86	24	18	12	6
61 KALIMANTAN BARAT	-	-	13	13	62	47	106	61	60	41	16	9
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	1	1	75	60	40	33	16	14	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	3	3	54	35	104	65	25	13	-	-
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	26	20	132	71	119	61	40	17	7	3
71 SULAWESI UTARA	-	-	3	2	217	87	163	71	43	19	24	8
72 SULAWESI TENGAH	-	-	21	16	61	36	84	57	83	45	7	4
73 SULAWESI SELATAN	-	-	28	14	48	30	84	48	61	29	5	5
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	2	2	71	47	83	63	48	45	8	5
75 GORONTALO	-	-	1	1	19	11	97	49	21	17	6	6
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	63	27	62	16	25	12	-	-
81 MALUKU	-	-	19	19	126	78	101	66	44	17	2	1
82 MALUKU UTARA	-	-	1	1	164	51	65	33	24	8	15	4
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	14	7	18	11	-	-	2	1
94 PAPUA	-	-	1	1	45	29	31	23	6	4	4	4
JUMLAH	7	7	1204	705	3108	1711	3601	1951	1259	699	250	129

Berdasarkan level data, selama pendataan 2 (dua) bulan, secara total ada 7 (tujuh) orang atau 7 (tujuh) orang-data mencari level data nasional, artinya dari 7 (tujuh) orang tersebut mereka secara terpisah mencari data level nasional yang berbeda jenis datanya. Sementara untuk level data mikro, jumlah konsumen data tersebut sebanyak 129 orang atau 250 orang-data, artinya terdapat 1 (satu) orang konsumen data mencari level data mikro maksimal 2 (dua) jenis data mikro.

Tabel 4.7: Jumlah Orang-Data Yang Tidak Dapat Memperoleh Data Menurut Wilayah Pendataan dan Level Data

BPS RI / PROVINSI	Level Data					
	Nasional	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Individu/ Data Mikro
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00 BPS RI	4	120	61	92	16	7
11 ACEH	-	7	2	10	1	5
12 SUMATERA UTARA	-	-	1	-	1	-
13 SUMATERA BARAT	-	1	1	7	2	-
14 RIAU	-	7	7	2	-	1
15 JAMBI	-	2	17	9	1	1
16 SUMATERA SELATAN	-	3	11	11	4	-
17 BENGKULU	-	1	6	3	3	7
18 LAMPUNG	-	1	1	5	-	-
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	3	1	1	-
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	3	-	1	-
31 DKI JAKARTA	-	1	2	1	-	-
32 JAWA BARAT	1	3	4	14	3	5
33 JAWA TENGAH	-	3	-	9	6	-
34 D I YOGYAKARTA	-	-	1	1	-	3
35 JAWA TIMUR	1	-	-	-	-	-
36 BANTEN	-	-	4	3	-	-
51 BALI	-	5	4	3	1	-
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	-	1	3	2	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	1	-	10	15	1	2
61 KALIMANTAN BARAT	-	1	6	10	6	5
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	-	1	2	-	-	-
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	1	2	3	-
71 SULAWESI UTARA	-	-	10	10	2	-
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	3	-	-
73 SULAWESI SELATAN	-	-	-	3	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	2	6	2
75 GORONTALO	-	-	4	5	1	1
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	6	3	1	2
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	1	1	1	2
JUMLAH	7	156	169	228	63	43

Melanjutkan tabel sebelumnya, dari 7 (tujuh) orang-data yang mencari data level nasional ternyata seluruhnya menyatakan bahwa data tersebut tidak dapat diperoleh. Dan dari 250 orang-data, terdapat 43 orang-data tidak dapat memperoleh data yang dicari.

Ada beberapa penyebab data yang dicari tidak dapat ditemukan, antara lain:

- Memang datanya sendiri yang dicari tidak ada, misal data angka harapan hidup sampai dengan level kecamatan, karena angka harapan hidup merupakan angka hasil pengolahan Susenas yang merupakan estimasi sampai dengan level kabupaten/kota.
- Data yang dicari tidak sesuai dengan spesifikasi keinginan konsumen, misalnya daftar jumlah penduduk yang melahirkan dengan bantuan dokter di wilayah X.
- *Range* waktu yang dicari belum terbit, misal data PDRB menurut harga konstan tahun 2011.
- Konsumen tidak tahu sebenarnya data yang dicari ada, namun karena keterbatasan buku yang ada (sedang dibaca oleh konsumen lain), maka dianggap data tidak ada.

Tabulasi jenis data yang dihasilkan pada SKD 2011 (lihat lampiran), selain berguna untuk evaluasi pemanfaatan data statistik, juga berguna untuk evaluasi kinerja BPS terutama Direktorat Diseminasi Statistik, apakah Direktorat Diseminasi Statistik sudah memberikan layanan penyajian data secara baik dari sisi pengumpulan data yang diterbitkan oleh *subject matter* BPS. Hal ini penting, mengingat seringkali *subject matter* sudah memberikan *hardcopy* atau *softcopy* data ke Direktorat Diseminasi Statistik tetapi Direktorat Diseminasi Statistik tidak atau belum menyajikannya.

Tabel 4.8: Dominasi Konsumen Data Menurut Wilayah Pendataan

BPS RI / PROVINSI	Konsumen Data	Dominasi Konsumen Data yang Berkunjung ke PST BPS RI atau Perpustakaan BPS Provinsi					
		Jenis Kelamin	Umur	Profesi	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Kepentingan Pencarian Data	Kelompok Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
00 BPS RI	800	Lk, 57 %	21-30 th, 62 %	Mahasiswa, 59 %	≤ SLTA, 52 %	Pribadi, 76 %	Kependudukan, 17 %
11 ACEH	120	Pr, 53 %	21-30 th, 64 %	Mahasiswa, 76 %	≤ SLTA, 66 %	Pribadi, 78 %	Kependudukan, 30 %
12 SUMATERA UTARA	150	Pr, 58 %	21-30 th, 51 %	Mahasiswa, 83 %	≤ SLTA, 67 %	Pribadi, 96 %	PDRB, IO, dan Pendapatan Nasional, 23 %
13 SUMATERA BARAT	148	Pr, 51 %	21-30 th, 81 %	Mahasiswa, 79 %	≤ SLTA, 76 %	Pribadi, 93 %	Kependudukan, 21 %
14 RIAU	150	Lk, 62 %	21-30 th, 70 %	Mahasiswa, 79 %	≤ SLTA, 74 %	Pribadi, 71 %	Kependudukan, 24 %
15 JAMBI	150	Lk, 67 %	21-30 th, 67 %	Mahasiswa, 73 %	≤ SLTA, 76 %	Pribadi, 91 %	PDRB, IO, dan Pendapatan Nasional, 23 %
16 SUMATERA SELATAN	150	Pr, 68 %	21-30 th, 50 %	Mahasiswa, 82 %	≤ SLTA, 80 %	Pribadi, 89 %	Kependudukan, 21 %
17 BENGKULU	124	Lk, 65 %	21-30 th, 65 %	Mahasiswa, 54 %	≤ SLTA, 54 %	Pribadi, 66 %	Kependudukan, 20 %
18 LAMPUNG	54	Lk, 57 %	21-30 th, 76 %	Mahasiswa, 80 %	≤ SLTA, 78 %	Pribadi, 81 %	Kependudukan, 35 %
19 KEP. BANGKA BELITUNG	29	Lk, 59 %	21-30 th, 72 %	PNS/TNI/Polri=Peg.S wasta, 31 %	D4/S1, 66 %	Pribadi, 55 %	Kependudukan, 41 %
21 KEPULAUAN RIAU	45	Lk, 73 %	31-40 th, 36 %	PNS/TNI/Polri, 31 %	≤ SLTA, 51 %	Instansi, 69 %	PDRB, IO, dan Pendapatan Nasional, 21 %
31 DKI JAKARTA	56	Lk, 59 %	21-30 th, 66 %	Mahasiswa, 55 %	≤ SLTA, 52 %	Pribadi, 66 %	Kependudukan, 27 %
32 JAWA BARAT	150	Lk, 64 %	21-30 th, 62 %	Mahasiswa, 71 %	≤ SLTA, 63 %	Pribadi, 87 %	Kependudukan, 22 %
33 JAWA TENGAH	150	Pr, 57 %	21-30 th, 66 %	Mahasiswa, 85 %	≤ SLTA, 67 %	Pribadi, 97 %	PDRB, IO, dan Pendapatan Nasional, 23 %
34 DI YOGYAKARTA	154	Lk, 52 %	21-30 th, 81 %	Mahasiswa, 97 %	≤ SLTA, 79 %	Pribadi, 96 %	PDRB, IO, dan Pendapatan Nasional, 19 %
35 JAWA TIMUR	154	Lk, 62 %	21-30 th, 72 %	Mahasiswa, 73 %	≤ SLTA, 66 %	Pribadi, 82 %	Kependudukan, 25 %
36 BANTEN	150	Lk, 52 %	21-30 th, 72 %	Mahasiswa, 69 %	≤ SLTA, 67 %	Pribadi, 78 %	PDRB, IO, dan Pendapatan Nasional, 24 %
51 BALI	150	Pr, 53 %	21-30 th, 62 %	Mahasiswa, 86 %	≤ SLTA, 78 %	Pribadi, 98 %	PDRB, IO, dan Pendapatan Nasional, 27 %
52 NUSA TENGGARA BARAT	150	Lk, 58 %	21-30 th, 63 %	Mahasiswa, 75 %	≤ SLTA, 76 %	Pribadi, 88 %	Kependudukan, 19 %
53 NUSA TENGGARA TIMUR	164	Lk, 65 %	21-30 th, 55 %	Mahasiswa, 64 %	≤ SLTA, 66 %	Pribadi, 89 %	Kependudukan, 29 %
61 KALIMANTAN BARAT	150	Lk, 55 %	21-30 th, 52 %	Mahasiswa, 84 %	≤ SLTA, 78 %	Pribadi, 91 %	Kependudukan, 39 %
62 KALIMANTAN TENGAH	99	Lk, 53 %	21-30 th, 61 %	Mahasiswa, 61 %	≤ SLTA, 57 %	Pribadi, 78 %	Keadaan Geografi, 41 %
63 KALIMANTAN SELATAN	109	Lk, 56 %	21-30 th, 50 %	Mahasiswa, 66 %	≤ SLTA, 67 %	Pribadi, 72 %	Kependudukan, 40 %
64 KALIMANTAN TIMUR	151	Lk, 60 %	21-30 th, 58 %	Mahasiswa, 64 %	≤ SLTA, 62 %	Pribadi, 74 %	Kependudukan, 20 %
71 SULAWESI UTARA	160	Lk, 73 %	21-30 th, 31 %	PNS/TNI/Polri, 38 %	D4/S1, 45 %	Pribadi, 55 %	Kependudukan, 20 %
72 SULAWESI TENGAH	147	Lk, 59 %	21-30 th, 50 %	Mahasiswa, 53 %	≤ SLTA, 56 %	Instansi, 52 %	Kependudukan, 31 %
73 SULAWESI SELATAN	108	Lk, 57 %	21-30 th, 57 %	Mahasiswa, 84 %	≤ SLTA, 63 %	Pribadi, 92 %	Kependudukan, 26 %
74 SULAWESI TENGGARA	151	Lk, 64 %	21-30 th, 58 %	Mahasiswa, 63 %	≤ SLTA, 68 %	Pribadi, 79 %	Keadaan Geografi, 22 %
75 GORONTALO	69	Lk, 72 %	21-30 th, 41 %	Mahasiswa, 38 %	≤ SLTA, 52 %	Pribadi, 70 %	Kependudukan, 31 %
76 SULAWESI BARAT	46	Lk, 78 %	21-30 th, 39 %	PNS/TNI/Polri, 52 %	D4/S1, 48 %	Instansi, 87 %	Kependudukan, 27 %
81 MALUKU	145	Pr, 50 %	21-30 th, 44 %	Mahasiswa, 65 %	≤ SLTA, 79 %	Pribadi, 95 %	PDRB, IO, dan Pendapatan Nasional, 26 %
82 MALUKU UTARA	87	Lk, 77 %	21-30 th, 47 %	PNS/TNI/Polri, 51 %	D4/S1, 46 %	Instansi, 69 %	Kependudukan, 18 %
91 PAPUA BARAT	16	Lk, 69 %	31-40 th, 38 %	Peg.BUMN/D, 38 %	D4/S1, 50 %	Pribadi, 63 %	Kependudukan, 42 %
94 PAPUA	60	Lk, 62 %	21-30 th, 40 %	PNS/TNI/Polri, 35 %	≤ SLTA, 47 %	Instansi, 53 %	Kependudukan, 29 %
NASIONAL							

Tabel 4.8: Dominasi Konsumen Data Menurut Wilayah Pendataan

(Lanjutan)

BPS RI / PROVINSI	Dominasi Konsumen Data yang Berkunjung ke PST BPS RI atau Perpustakaan BPS Provinsi									
	Level Data	Periode Data (Seluruh Wilayah Data Tahunan)	Ketersediaan Data (Seluruh Wilayah Data dapat diperoleh dan sesuai keinginan)	Harapan Konsumen		Kinerja Pelayanan Data		Indeks Kepuasan Konsumen		Kepuasan Konsumen Secara Umum
				Kelengkapan data menurut waktu baik softcopy maupun hardcopy	Akurasi data	Kelengkapan data menurut waktu baik softcopy maupun hardcopy	Akurasi data	Kelengkapan data menurut waktu baik softcopy maupun hardcopy	Akurasi data	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
00 BPS RI	Nasional, 39 %	79 %	62 %	Sangat Penting	Sangat Penting	Cukup Puas	Cukup Puas	0.74	0.80	Cukup Puas
11 ACEH	Kab/Kota, 39 %	58 %	72 %	Sangat Penting	Sangat Penting	Cukup Puas	Puas	0.79	0.82	Cukup Puas
12 SUMATERA UTARA	Provinsi, 44 %	79 %	93 %	Penting	Penting	Puas	Puas	0.93	0.95	Puas
13 SUMATERA BARAT	Kab/Kota, 38 %	91 %	90 %	Sangat Penting	Sangat Penting	Cukup Puas	Puas	0.81	0.86	Cukup Puas
14 RIAU	Kab/Kota, 41 %	82 %	85 %	Penting	Penting	Puas	Puas	0.87	0.91	Puas
15 JAMBI	Kab/Kota, 36 %	55 %	72 %	Penting	Penting	Cukup Puas	Cukup Puas	0.77	0.82	Cukup Puas
16 SUMATERA SELATAN	Kab/Kota, 38 %	53 %	72 %	Penting	Penting	Cukup Puas	Puas	0.86	0.88	Puas
17 BENGKULU	Provinsi, 39 %	75 %	78 %	Penting	Penting	Puas	Puas	0.87	0.90	Puas
18 LAMPUNG	Kab/Kota, 56 %	73 %	85 %	Penting	Penting	Cukup Puas	Puas	0.86	0.89	Puas
19 KEP. BANGKA BELITUNG	Provinsi, 65 %	78 %	88 %	Penting	Penting	Puas	Puas	0.85	0.90	Puas
21 KEPULAUAN RIAU	Kab/Kota, 66 %	91 %	82 %	Sangat Penting	Sangat Penting	Puas	Puas	0.86	0.86	Cukup Puas
31 DKI JAKARTA	Provinsi, 56 %	81 %	87 %	Penting	Penting	Puas	Puas	0.84	0.86	Puas
32 JAWA BARAT	Kab/Kota, 45 %	75 %	66 %	Sangat Penting	Sangat Penting	Cukup Puas	Puas	0.73	0.80	Cukup Puas
33 JAWA TENGAH	Kab/Kota, 43 %	67 %	83 %	Penting	Sangat Penting	Cukup Puas	Puas	0.80	0.84	Cukup Puas
34 DI YOGYAKARTA	Provinsi, 42 %	89 %	97 %	Sangat Penting	Sangat Penting	Puas	Puas	0.79	0.81	Cukup Puas
35 JAWA TIMUR	Kab/Kota, 47 %	78 %	94 %	Sangat Penting	Sangat Penting	Puas	Puas	0.85	0.85	Puas
36 BANTEN	Provinsi, 50 %	88 %	95 %	Penting	Sangat Penting	Puas	Puas	0.91	0.90	Puas
51 BALI	Kab/Kota, 39 %	55 %	83 %	Penting	Sangat Penting	Puas	Puas	0.87	0.90	Puas
52 NUSA TENGGARA BARAT	Kab/Kota, 46 %	72 %	89 %	Penting	Penting	Puas	Puas	0.90	0.86	Puas
53 NUSA TENGGARA TIMUR	Kab/Kota, 49 %	57 %	81 %	Sangat Penting	Sangat Penting	Puas	Puas	0.89	0.92	Puas
61 KALIMANTAN BARAT	Kab/Kota, 36 %	90 %	77 %	Penting	Penting	Cukup Puas	Cukup Puas	0.80	0.82	Cukup Puas
62 KALIMANTAN TENGAH	Provinsi, 56 %	79 %	100 %	Penting	Penting	Puas	Puas	0.85	0.90	Puas
63 KALIMANTAN SELATAN	Kab/Kota, 56 %	90 %	90 %	Penting	Penting	Puas	Puas	0.92	0.92	Puas
64 KALIMANTAN TIMUR	Provinsi, 41 %	66 %	94 %	Penting	Penting	Puas	Puas	0.87	0.91	Puas
71 SULAWESI UTARA	Provinsi, 47 %	62 %	77 %	Penting	Sangat Penting	Puas	Puas	0.93	0.93	Puas
72 SULAWESI TENGAH	Kab/Kota, 36 %	76 %	90 %	Penting	Sangat Penting	Puas	Puas	0.87	0.87	Puas
73 SULAWESI SELATAN	Kab/Kota, 38 %	63 %	94 %	Penting	Sangat Penting	Puas	Puas	0.84	0.87	Puas
74 SULAWESI TENGGARA	Kab/Kota, 39 %	82 %	90 %	Penting	Penting	Puas	Puas	0.89	0.90	Puas
75 GORONTALO	Kab/Kota, 58 %	74 %	70 %	Penting	Sangat Penting	Puas	Puas	0.93	0.96	Puas
76 SULAWESI BARAT	Provinsi, 49 %	91 %	100 %	Penting	Sangat Penting	Puas	Sangat Puas	0.97	0.98	Puas
81 MALUKU	Provinsi, 43 %	79 %	99 %	Penting	Penting	Puas	Puas	0.96	0.97	Puas
82 MALUKU UTARA	Provinsi, 53 %	96 %	85 %	Sangat Penting	Sangat Penting	Puas	Puas	0.92	0.92	Sangat Puas
91 PAPUA BARAT	Kab/Kota, 58 %	50 %	78 %	Penting	Sangat Penting	Puas	Puas	0.94	0.93	Puas
94 PAPUA	Provinsi, 48 %	81 %	67 %	Penting	Penting	Puas	Puas	1.00	1.01	Sangat Puas
NASIONAL								0.84	0.87	

Tabel 4.9: Dominasi Konsumen Data untuk LOKUS BPS RI dengan Jumlah 800 Orang Konsumen

1	Jenis Kelamin		Lk, 57 %
2	Umur		21-30 th, 62 %
3	Profesi		Mahasiswa, 59 %
4	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		≤ SLTA, 52 %
5	Kepentingan Pencarian Data		Pribadi, 76 %
6	Kelompok Data		Kependudukan, 17 %
7	Level Data		Nasional, 39 %
8	Periode Data (Seluruh Wilayah Data Tahunan)		79 %
9	Ketersediaan Data (Seluruh Wilayah Data dapat diperoleh dan sesuai keinginan)		62 %
10	Harapan Konsumen	Kelengkapan data menurut waktu baik softcopy maupun hardcopy	Sangat Penting
		Akurasi data	Sangat Penting
11	Kinerja Pelayanan Data	Kelengkapan data menurut waktu baik softcopy maupun hardcopy	Cukup Puas
		Akurasi data	Cukup Puas
12	Indeks Kepuasan Konsumen	Kelengkapan data menurut waktu baik softcopy maupun hardcopy	0.74
		Akurasi data	0.80
13	Kepuasan Konsumen Secara Umum		Cukup Puas

Pada lokus BPS RI, dominasi konsumen data yang berkunjung ke PST di BPS RI adalah jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 57 persen, umur antara 21 sampai dengan 30 tahun (sekitar 62 persen), profesi sebagai mahasiswa (59 persen), yang artinya bahwa pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SLTA (52 persen). Data yang dicari didominasi untuk kepentingan pribadi (76 persen), yaitu kelompok data kependudukan (17 persen), dengan level data adalah level data nasional (39 persen).

Sementara dari sisi periode dan ketersediaan data, seluruh konsumen pada seluruh lokus didominasi oleh periode data tahunan dan mereka menjawab data yang mereka cari sesuai dengan keinginan. Untuk lokus BPS RI, persentase konsumen data mencari periode data tahunan adalah sebesar 79 persen, serta untuk ketersediaan data yang menyatakan sesuai dengan keinginan adalah sebesar 62 persen.

Keseimbangan antara kebutuhan konsumen data dengan kinerja pelayanan petugas perlu dilakukan. Artinya bahwa harapan konsumen tentang pelayanan data

dari semua aspek perlu disikapi oleh petugas layanan yang dalam hal ini dicerminkan oleh kinerja petugas layanan data dari Direktorat Diseminasi Statistik. Hanya saja untuk beberapa variabel tidak melulu menjadi tanggungjawab Direktorat Diseminasi Statistik, misalnya dari sisi akurasi data, akan tetapi Direktorat Diseminasi Statistik akan menyikapi opini konsumen data terhadap variabel-variabel yang bukan menjadi tanggungjawabnya sebagai masukan untuk kegiatan perstatistikan kedepan. Sebagai contoh adalah variabel **kelengkapan data menurut waktu baik *softcopy* maupun *hardcopy*** dan **akurasi data**, dari sisi konsumen data di lokus BPS RI menyatakan bahwa kedua variabel tersebut sangat penting dilakukan, dan kinerja layanan data telah melakukannya. Opini konsumen data terhadap kedua variabel kinerja layanan data tersebut adalah **cukup puas**, yang dinyatakan dengan nilai indeks kepuasan konsumen adalah 0,74 untuk kelengkapan data menurut waktu baik *softcopy* maupun *hardcopy* dan 0,80 untuk akurasi data. Kedua nilai indeks tersebut akan lebih bermakna untuk tahun berikutnya, yaitu dengan melihat perubahan nilai indeks kepuasan konsumen data.

Penilaian terhadap kepuasan konsumen data agar evaluasi layanan dapat ditingkatkan menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, tabel dominasi perlu dijaga agar tetap berkesinambungan setiap tahunnya. Dari tabel dominasi dan penilaian beberapa variabel lainnya (variabel *satisfaction*) diperoleh gambaran kepuasan konsumen secara umum di lokus BPS RI, yaitu cukup puas. Akan tetapi perlu diperhatikan pernyataan cukup puas oleh konsumen data antar lokus kemungkinan berbeda, mengingat distribusi konsumen data yang beragam antar lokus tersebut. Contoh lokus A dengan distribusi pendidikan yang ditamatkan konsumen data lebih tinggi dibandingkan pendidikan konsumen data di lokus B, maka kemungkinan data yang diinginkan oleh konsumen di lokus A lebih spesifik, sehingga kemungkinan akan memperoleh tingkat kepuasan yang berbeda.

4.2.2 Analisis Kesenjangan (Gap)

Tingkat kepuasan konsumen data terhadap kinerja BPS secara umum terhadap masing-masing faktor kualitas pelayanan dapat dilihat dari rata-rata setiap faktor tersebut. Dari selisih antara rata-rata harapan konsumen data dan rata-rata kinerja pelayanan yang diberikan BPS dapat diketahui faktor kualitas pelayanan apa saja yang dianggap paling penting/tidak penting dan faktor kualitas pelayanan apa saja yang memberikan kepuasan paling besar/rendah. Semakin besar *gap* antara harapan dan kinerja pada suatu faktor kualitas pelayanan maka faktor tersebut menjadi semakin penting untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya.

Berdasarkan hasil penghitungan pada tabel di bawah ini dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat kesenjangan antara aspek harapan dan kinerja pada setiap faktor kualitas pelayanan di BPS RI dan 33 BPS Provinsi. Dari tabel tersebut terlihat bahwa dari 34 lokus terdapat 71 persen lokus yang memiliki kesenjangan terbesar pada faktor ketersediaan sarana. Hal ini disebabkan keterbatasan fasilitas seperti komputer yang disediakan bagi konsumen untuk mengakses *website* dan ketersediaan mesin fotocopy, tidak setiap perpustakaan di BPS Provinsi menyediakan fasilitas tersebut, padahal fasilitas tersebut sangat penting bagi konsumen karena publikasi/buku yang tersedia di perpustakaan tidak dipinjamkan untuk dibawa pulang. Kemudian 26 persen lokus yang memiliki kesenjangan terbesar pada faktor keandalan yaitu BPS RI, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Bali, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, dan Papua Barat. Konsumen di lokus tersebut lebih beragam dan kritis sehingga menuntut pelayanan yang lebih pada faktor keandalan. Hanya 3 persen lokus yang memiliki kesenjangan terbesar pada faktor kepastian yaitu di Kalimantan Selatan. Publikasi yang tersedia melewati jadwal terbit menjadi salah satu penyebab terjadinya kesenjangan tersebut.

Ditinjau dari aspek tingkat kepentingan di BPS RI, konsumen menilai bahwa kelima faktor kualitas pelayanan penting dimiliki oleh BPS RI. Urutan tingkat kepentingan tertinggi sampai terendah adalah keandalan, kepastian, keempatian, ketersediaan sarana, dan kesigapan. Untuk aspek kinerja di BPS RI, kelima faktor berada pada level antara cukup memuaskan dan memuaskan, urutan tingkat kepuasan tertinggi sampai terendah adalah keempatian, kesigapan, ketersediaan sarana, kepastian, dan keandalan. Jika dibandingkan antara tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan akan terlihat kesenjangan pada kelima faktor kualitas pelayanan, urutan kesenjangan tertinggi sampai terendah adalah keandalan, kepastian, ketersediaan sarana, kesigapan, dan keempatian. Dengan demikian BPS RI dapat menentukan prioritas perbaikan untuk faktor kualitas pelayanan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki BPS.

Tabel 4.10: Kesenjangan (Gap) pada Faktor Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan

Wilayah Pendataan	Kesigapan			Keandalan			Ketersediaan Sarana			Kepastian			Keempatian		
	H	K	Gap	H	K	Gap	H	K	Gap	H	K	Gap	H	K	Gap
00 BPS RI	5,31	4,54	-0,77	5,53	4,31	-1,22	5,36	4,53	-0,84	5,49	4,45	-1,04	5,45	4,71	-0,75
11 ACEH	5,29	4,70	-0,59	5,47	4,46	-1,00	5,31	4,14	-1,17	5,50	4,59	-0,91	5,49	4,83	-0,66
12 SUMATERA UTARA	5,06	4,61	-0,45	5,01	4,70	-0,32	5,02	4,46	-0,56	5,04	4,74	-0,31	5,16	4,80	-0,36
13 SUMATERA BARAT	5,35	4,88	-0,48	5,51	4,67	-0,84	5,21	4,28	-0,93	5,53	4,77	-0,76	5,61	5,06	-0,55
14 RIAU	5,28	4,98	-0,30	5,39	4,87	-0,53	5,29	4,74	-0,55	5,42	5,01	-0,41	5,53	5,28	-0,25
15 JAMBI	5,07	4,36	-0,71	5,27	4,22	-1,05	5,02	3,88	-1,15	5,25	4,27	-0,98	5,14	4,57	-0,57
16 SUMATERA SELATAN	5,21	4,94	-0,27	5,28	4,68	-0,59	5,08	4,57	-0,51	5,27	4,87	-0,40	5,36	5,05	-0,31
17 BENGKULU	5,36	4,99	-0,37	5,38	4,77	-0,61	5,34	4,69	-0,66	5,38	4,84	-0,54	5,38	5,08	-0,30
18 LAMPUNG	5,34	4,89	-0,45	5,33	4,76	-0,57	5,16	4,29	-0,87	5,44	4,84	-0,59	5,54	5,10	-0,43
19 KEP. BANGKA BELITUNG	5,21	4,97	-0,25	5,44	4,83	-0,61	5,16	4,40	-0,76	5,47	4,77	-0,70	5,45	5,08	-0,37
21 KEP. RIAU	5,53	5,09	-0,44	5,72	4,91	-0,81	5,59	4,48	-1,11	5,75	4,86	-0,89	5,64	5,21	-0,43
31 DKI JAKARTA	5,21	4,79	-0,42	5,45	4,63	-0,82	5,17	4,50	-0,67	5,33	4,59	-0,74	5,29	4,96	-0,32
32 JAWA BARAT	5,41	4,74	-0,67	5,58	4,33	-1,25	5,33	3,87	-1,46	5,50	4,52	-0,98	5,54	4,92	-0,62
33 JAWA TENGAH	5,36	4,79	-0,57	5,48	4,53	-0,95	5,35	4,58	-0,78	5,43	4,68	-0,75	5,45	5,03	-0,42
34 DI YOGYAKARTA	5,55	4,42	-1,13	5,80	4,67	-1,13	5,58	4,08	-1,50	5,83	4,59	-1,24	5,61	4,52	-1,09
35 JAWA TIMUR	5,44	5,05	-0,40	5,58	4,73	-0,85	5,40	4,42	-0,98	5,53	4,89	-0,64	5,62	5,26	-0,37
36 BANTEN	5,37	5,07	-0,30	5,47	4,93	-0,54	5,37	4,70	-0,66	5,51	4,96	-0,55	5,60	5,34	-0,26
51 BALI	5,35	4,90	-0,45	5,44	4,79	-0,65	5,36	4,72	-0,65	5,46	4,89	-0,57	5,54	5,12	-0,41
52 NUSA TENGGARA BARAT	5,13	4,82	-0,31	5,35	4,70	-0,65	5,16	4,41	-0,75	5,34	4,71	-0,63	5,32	4,92	-0,40
53 NUSA TENGGARA TIMUR	5,52	5,18	-0,33	5,54	5,01	-0,53	5,42	4,54	-0,88	5,55	5,09	-0,46	5,59	5,27	-0,33
61 KALIMANTAN BARAT	5,15	4,47	-0,68	5,31	4,36	-0,96	5,16	4,24	-0,92	5,31	4,46	-0,84	5,31	4,63	-0,68
62 KALIMANTAN TENGAH	5,24	4,78	-0,46	5,38	4,78	-0,60	5,12	4,49	-0,63	5,39	4,85	-0,54	5,16	4,71	-0,45
63 KALIMANTAN SELATAN	5,17	4,91	-0,26	5,25	4,82	-0,43	5,21	4,80	-0,40	5,32	4,79	-0,53	5,44	5,02	-0,42
64 KALIMANTAN TIMUR	5,17	5,01	-0,17	5,39	4,83	-0,55	5,19	4,58	-0,61	5,35	4,97	-0,38	5,36	5,22	-0,14
71 SULAWESI UTARA	5,31	5,17	-0,14	5,49	5,05	-0,43	5,30	4,58	-0,72	5,47	5,03	-0,44	5,50	5,35	-0,15
72 SULAWESI TENGAH	5,28	4,90	-0,38	5,44	4,73	-0,72	5,24	4,55	-0,70	5,46	4,88	-0,58	5,49	5,15	-0,34
73 SULAWESI SELATAN	5,27	4,93	-0,34	5,42	4,68	-0,74	5,27	4,08	-1,19	5,37	4,80	-0,57	5,52	5,31	-0,22
74 SULAWESI TENGGARA	5,20	4,87	-0,33	5,31	4,79	-0,52	5,15	4,37	-0,78	5,40	4,83	-0,57	5,41	5,00	-0,41
75 GORONTALO	5,37	5,08	-0,28	5,44	5,20	-0,24	5,11	4,75	-0,36	5,43	5,21	-0,22	5,43	5,33	-0,10
76 SULAWESI BARAT	5,28	5,30	0,02	5,57	5,41	-0,16	5,25	4,54	-0,71	5,39	5,36	-0,03	5,36	5,42	0,07
81 MALUKU	5,37	5,28	-0,08	5,40	5,20	-0,19	5,11	4,34	-0,77	5,39	5,17	-0,22	5,57	5,44	-0,13
82 MALUKU UTARA	5,25	5,51	0,26	5,61	5,19	-0,42	5,30	5,27	-0,04	5,55	5,21	-0,34	5,33	5,49	0,16
91 PAPUA BARAT	5,18	5,15	-0,03	5,42	5,11	-0,31	5,19	4,93	-0,27	5,52	5,20	-0,31	5,46	5,40	-0,06
94 PAPUA	4,47	4,60	0,13	4,66	4,69	0,03	4,34	4,30	-0,03	4,65	4,63	-0,03	4,62	4,80	0,18

H = Harapan

K = Kinerja

4.2.3 Analisis Diagram Kartesius

Analisis kesenjangan menghasilkan urutan kesenjangan tertinggi sampai terendah yaitu keandalan, kepastian, ketersediaan sarana, kesigapan, dan keempatian. Analisis mendalam terhadap faktor-faktor tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan atribut dari setiap faktor. Alat analisis yang digunakan adalah analisis diagram kartesius, analisis ini memperlihatkan hubungan antara tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan yang dibedakan dalam empat kuadran yaitu kuadran A (prioritas utama), kuadran B (pertahankan prestasi), kuadran C (prioritas rendah), dan kuadran D (berlebihan). Masing-masing area memiliki makna atau aspek yang berguna sebagai bahan evaluasi kinerja layanan data yaitu:

- Area prioritas perbaikan kinerja (Area A). Bermakna bahwa variabel-variabel layanan bagi konsumen sangat penting tetapi kinerjanya masih tidak memuaskan.
- Area mempertahankan prestasi layanan data (Area B). Bermakna bahwa variabel sudah sesuai dengan keinginan/harapan konsumen dan kinerja pelayanan sudah memuaskan konsumen.
- Area perbaikan dengan prioritas rendah atau prioritas berikutnya (Area C). Bermakna bahwa variabel bagi konsumen kurang penting dan kinerjanya juga kurang memuaskan.
- Area berlebihan (Area D). Bermakna bahwa variabel bagi konsumen kurang penting dan kinerja pelayanan yang dilakukan sangat baik sehingga memuaskan.

Hasil analisis kesenjangan di BPS RI menunjukkan bahwa faktor keandalan menjadi prioritas pertama perbaikan. Berdasarkan hasil analisis diagram kartesius pada tabel berikut, memberikan hasil yang sama bahwa faktor keandalan menjadi prioritas pertama perbaikan, terlihat pada semua variabel/atribut pada faktor tersebut berada pada kuadran A, artinya semua atribut menjadi prioritas utama perbaikan.

Prioritas kedua perbaikan menurut analisis kesenjangan adalah faktor kepastian, hal ini didukung oleh analisis diagram kartesius yaitu 50 persen atribut pada faktor tersebut berada pada kuadran A artinya atribut tersebut menjadi prioritas utama perbaikan. Sedangkan 50 persen sisanya berada pada kuadran B artinya atribut tersebut telah berhasil memuaskan konsumen dan perlu dipertahankan kinerjanya pada tahun berikutnya.

Prioritas ketiga perbaikan menurut analisis kesenjangan adalah faktor ketersediaan sarana, hal ini didukung oleh analisis diagram kartesius yaitu 37 persen atribut pada faktor tersebut berada pada kuadran A artinya atribut tersebut menjadi

prioritas utama perbaikan. Kemudian atribut pada faktor tersebut berada pada kuadran C dan D masing-masing sebesar 27 persen, untuk atribut pada kuadran C artinya atribut tersebut prioritas perbaikannya rendah sedangkan atribut pada kuadran D artinya atribut tersebut berlebihan dan tidak perlu adanya peningkatan pelayanan. Sisanya sebesar 9 persen atribut pada faktor ini berada pada kuadran B artinya atribut tersebut telah berhasil memuaskan konsumen dan perlu dipertahankan kinerjanya pada tahun berikutnya.

Prioritas keempat perbaikan menurut analisis kesenjangan adalah faktor kesigapan, hal ini didukung oleh analisis diagram kartesius yaitu 33 persen atribut pada faktor tersebut berada pada kuadran C artinya atribut tersebut prioritas perbaikannya rendah. Kemudian 50 persen atribut pada faktor tersebut berada pada kuadran D artinya atribut tersebut berlebihan dan tidak perlu adanya peningkatan pelayanan. Sisanya sebesar 17 persen atribut pada faktor tersebut berada pada kuadran B artinya atribut tersebut telah berhasil memuaskan konsumen dan perlu dipertahankan kinerjanya pada tahun berikutnya.

Prioritas terakhir perbaikan menurut analisis kesenjangan adalah faktor keempatian, hal ini didukung oleh analisis diagram kartesius yaitu semua atribut berada pada kuadran B artinya atribut tersebut telah berhasil memuaskan konsumen dan perlu dipertahankan kinerjanya pada tahun berikutnya.

Hasil analisis diagram karteisus ini dapat digunakan untuk menentukan prioritas perbaikan pelayanan hingga atribut-atribut setiap faktor kualitas pelayanan.

Tabel 4.11: Matriks Faktor Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan (A= variabel/ indikator yang perlu menjadi prioritas utama perbaikan)

BPS RI / PROVINSI	KUADRAN/ FAKTOR KUALITAS PELAYANAN/ ATRIBUT																											
	A (variabel/indikator yang perlu menjadi prioritas utama perbaikan)																											
	Kesigapan						Keandalan				Ketersediaan sarana										Kepastian				Empati			
	1a.	1b.	1c.	1d.	1e.	1f.	2a.	2b.	2c.	2d.	3a.	3b.	3c.	3d.	3e.	3f.	3g.	3h.	3i.	3j.	3k.	4a.	4b.	4c.	4d.	5a.	5b.	5c.
00 BPS RI							√	√	√	√						√			√	√	√	√						
11 ACEH							√				√		√								√							
12 SUMATERA UTARA						√					√						√			√	√							
13 SUMATERA BARAT							√									√			√	√	√				√			
14 RIAU							√		√							√									√			
15 JAMBI							√									√			√	√	√				√			
16 SUMATERA SELATAN							√	√	√										√	√					√			
17 BENGKULU						√			√								√		√	√								
18 LAMPUNG																√				√								
19 KEP. BANGKA BELITUNG							√									√									√			
21 KEPULAUAN RIAU																√			√						√			
31 DKI JAKARTA							√		√	√			√									√			√			
32 JAWA BARAT							√		√							√			√						√			
33 JAWA TENGAH							√	√	√	√			√			√			√	√				√	√			
34 D I YOGYAKARTA						√								√			√	√	√						√			
35 JAWA TIMUR							√		√	√						√			√	√	√							
36 BANTEN									√										√	√					√			
51 BALI									√	√			√			√			√	√	√				√			
52 NUSA TENGGARA BARAT									√							√												
53 NUSA TENGGARA TIMUR							√																					
61 KALIMANTAN BARAT							√		√							√			√	√				√				
62 KALIMANTAN TENGAH							√						√															
63 KALIMANTAN SELATAN									√					√						√		√		√	√	√		√
64 KALIMANTAN TIMUR							√		√							√			√					√				
71 SULAWESI UTARA							√									√			√									
72 SULAWESI TENGAH				√			√		√	√										√	√			√				
73 SULAWESI SELATAN							√						√			√			√									
74 SULAWESI TENGGARA							√									√			√									
75 GORONTALO						√	√																					
76 SULAWESI BARAT																√			√									
81 MALUKU											√																	
82 MALUKU UTARA							√	√	√	√										√		√	√	√	√	√		
91 PAPUA BARAT				√					√							√	√				√			√				
94 PAPUA																√												
JUMLAH	0	0	0	2	0	4	21	4	17	7	3	0	3	5	0	20	4	0	13	18	9	4	2	18	2	0	0	0

Keterangan Atribut Kualitas Pelayanan:

1. Kesigapan

- Sambutan petugas terhadap kedatangan konsumen
- Petugas dapat menunjukkan lokasi buku/publikasi/data
- Kecepatan petugas ketika memberikan pelayanan kepada konsumen
- Penguasaan materi dan kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan
- Kesamaan pelayanan terhadap semua konsumen
- Kecepatan layanan photocopy

2. Keandalan

- Kelengkapan data menurut waktu/wilayah baik softcopy maupun hardcopy
- Akurasi data (data dapat dipercaya)
- Kemutakhiran data (up to date)
- Kejelasan konsep dan definisi

3. Ketersediaan sarana

- Kenyamanan ruang pelayanan
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pengisian buku tamu
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pencarian koleksi buku/publikasi/data melalui katalog
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk akses website BPS
- Ketersediaan katalog manual
- Kelengkapan data pada website BPS

3g. Kemudahan komunikasi melalui e-mail ke unit layanan

- Kemudahan komunikasi melalui telepon/faximile ke unit layanan
- Ketersediaan mesin photocopy
- Kemudahan mendapatkan softcopy publikasi
- Kemudahan mendapatkan hardcopy publikasi

4. Kepastian

- Kejelasan informasi tentang tersedianya buku/publikasi/data
- Kepercayaan terhadap independensi data BPS
- Ketepatan waktu dalam penerbitan buku/publikasi/data BPS
- Keyakinan terhadap kualitas data BPS

5. Empati

- Keramahan petugas selama pelayanan
- Kepedulian terhadap keluhan
- Upaya memberikan pelayanan yang optimal

Tabel 4.12: Matriks Faktor Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan (B = variabel/ indikator yang sudah baik dan harus dipertahankan prestasinya)

BPS RI / PROVINSI	KUADRAN/ FAKTOR KUALITAS PELAYANAN/ ATRIBUT																											
	B (variabel/indikator yang sudah baik dan harus dipertahankan prestasinya)																											
	Kesigapan						Keandalan				Ketersediaan sarana										Kepastian				Empati			
	1a.	1b.	1c.	1d.	1e.	1f.	2a.	2b.	2c.	2d.	3a.	3b.	3c.	3d.	3e.	3f.	3g.	3h.	3i.	3j.	3k.	4a.	4b.	4c.	4d.	5a.	5b.	5c.
00 BPS RI	√									√												√		√	√	√	√	
11 ACEH	√							√	√										√			√	√	√	√	√	√	
12 SUMATERA UTARA	√	√	√	√																		√	√	√	√	√	√	
13 SUMATERA BARAT	√			√				√	√	√	√											√	√	√	√	√	√	
14 RIAU				√				√		√	√											√	√	√	√	√	√	
15 JAMBI					√			√	√	√	√											√	√	√	√	√	√	
16 SUMATERA SELATAN	√	√	√	√	√	√					√										√	√	√	√	√	√	√	
17 BENGKULU	√	√	√					√													√	√	√	√	√	√	√	
18 LAMPUNG	√	√	√					√	√		√											√	√	√	√	√	√	
19 KEP. BANGKA BELITUNG	√	√						√	√	√										√	√	√	√	√	√	√	√	
21 KEPULAUAN RIAU							√	√	√	√												√	√	√	√	√	√	
31 DKI JAKARTA	√	√	√					√												√	√	√	√	√	√	√	√	
32 JAWA BARAT	√		√					√		√									√		√	√	√	√	√	√	√	
33 JAWA TENGAH	√	√	√								√										√	√	√	√	√	√	√	
34 D I YOGYAKARTA			√	√			√	√	√	√						√	√	√				√	√	√	√	√	√	
35 JAWA TIMUR	√							√														√	√	√	√	√	√	
36 BANTEN			√				√	√			√										√	√	√	√	√	√	√	
51 BALI	√		√					√			√											√	√	√	√	√	√	
52 NUSA TENGGARA BARAT	√							√		√									√	√	√	√	√	√	√	√	√	
53 NUSA TENGGARA TIMUR	√	√	√					√	√		√	√										√	√	√	√	√	√	
61 KALIMANTAN BARAT	√							√		√	√											√	√	√	√	√	√	
62 KALIMANTAN TENGAH	√	√				√		√	√		√				√				√	√	√	√	√	√	√	√	√	
63 KALIMANTAN SELATAN	√							√		√	√		√						√			√	√	√	√	√	√	
64 KALIMANTAN TIMUR	√							√		√	√							√			√	√	√	√	√	√	√	
71 SULAWESI UTARA	√	√		√				√	√	√	√											√	√	√	√	√	√	
72 SULAWESI TENGAH	√							√		√	√											√	√	√	√	√	√	
73 SULAWESI SELATAN	√							√	√		√											√	√	√	√	√	√	
74 SULAWESI TENGGARA	√	√						√	√	√	√											√	√	√	√	√	√	
75 GORONTALO	√		√	√	√			√	√	√									√	√	√	√	√	√	√	√	√	
76 SULAWESI BARAT				√		√		√	√	√									√	√		√	√	√	√	√	√	
81 MALUKU	√	√		√	√	√		√	√	√												√	√	√	√	√	√	
82 MALUKU UTARA																												
91 PAPUA BARAT			√				√	√														√	√	√	√	√	√	
94 PAPUA			√	√			√	√	√	√	√									√		√	√	√	√	√	√	
JUMLAH	2	24	16	16	6	4	5	29	16	16	18	1	2	0	1	1	0	1	6	7	13	27	32	13	31	29	31	31

Keterangan Atribut Kualitas Pelayanan:

1. Kesigapan

- Sambutan petugas terhadap kedatangan konsumen
- Petugas dapat menunjukkan lokasi buku/publikasi/data
- Kecepatan petugas ketika memberikan pelayanan kepada konsumen
- Penguasaan materi dan kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan
- Kesamaan pelayanan terhadap semua konsumen
- Kecepatan layanan photocopy

2. Keandalan

- Kelengkapan data menurut waktu/wilayah baik softcopy maupun hardcopy
- Akurasi data (data dapat dipercaya)
- Kemutakhiran data (up to date)
- Kejelasan konsep dan definisi

3. Ketersediaan sarana

- Kenyamanan ruang pelayanan
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pengisian buku tamu
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pencarian koleksi buku/publikasi/data melalui katalog
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk akses website BPS
- Ketersediaan katalog manual
- Kelengkapan data pada website BPS

3g. Kemudahan komunikasi melalui e-mail ke unit layanan

- Kemudahan komunikasi melalui telepon/faximile ke unit layanan
- Ketersediaan mesin photocopy
- Kemudahan mendapatkan softcopy publikasi
- Kemudahan mendapatkan hardcopy publikasi

4. Kepastian

- Kejelasan informasi tentang tersedianya buku/publikasi/data
- Kepercayaan terhadap independensi data BPS
- Ketepatan waktu dalam penerbitan buku/publikasi/data BPS
- Keyakinan terhadap kualitas data BPS

5. Empati

- Keramahan petugas selama pelayanan
- Kepedulian terhadap keluhan
- Upaya memberikan pelayanan yang optimal

Tabel 4.13: Matriks Faktor Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan (C = variabel/ indikator yang harus dilakukan perbaikan tetapi prioritas berikutnya setelah prioritas utama)

BPS RI / PROVINSI	KUADRAN/ FAKTOR KUALITAS PELAYANAN/ ATRIBUT																											
	C (variabel/indikator yang harus dilakukan perbaikan tetapi prioritas berikutnya setelah prioritas utama)																											
	Kesigapan						Keandalan				Ketersediaan sarana										Kepastian				Empati			
	1a.	1b.	1c.	1d.	1e.	1f.	2a.	2b.	2c.	2d.	3a.	3b.	3c.	3d.	3e.	3f.	3g.	3h.	3i.	3j.	3k.	4a.	4b.	4c.	4d.	5a.	5b.	5c.
00 BPS RI				√		√									√		√	√										
11 ACEH													√	√	√	√	√	√		√								
12 SUMATERA UTARA											√	√	√	√	√	√	√	√	√									
13 SUMATERA BARAT											√	√	√	√	√	√	√	√	√									
14 RIAU						√					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
15 JAMBI											√	√	√	√	√	√	√	√	√									
16 SUMATERA SELATAN												√	√	√	√	√	√	√	√									
17 BENGKULU								√				√	√	√	√	√	√	√	√						√			
18 LAMPUNG					√	√					√	√	√	√	√	√	√	√	√							√		
19 KEP. BANGKA BELITUNG						√						√	√	√	√	√	√	√	√									
21 KEPULAUAN RIAU										√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							√		
31 DKI JAKARTA											√	√	√	√	√	√	√	√	√									
32 JAWA BARAT											√	√	√	√	√	√	√	√	√									
33 JAWA TENGAH						√									√		√	√	√									
34 D I YOGYAKARTA	√										√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√						
35 JAWA TIMUR												√	√	√	√	√	√	√	√									
36 BANTEN										√		√	√	√	√	√	√	√	√									
51 BALI						√	√					√	√	√	√	√	√	√	√									
52 NUSA TENGGARA BARAT											√	√	√	√	√	√	√	√	√									
53 NUSA TENGGARA TIMUR												√	√	√	√	√	√	√	√		√	√						
61 KALIMANTAN BARAT						√						√	√	√	√	√	√	√	√									
62 KALIMANTAN TENGAH				√						√		√	√	√	√	√	√	√	√							√	√	
63 KALIMANTAN SELATAN				√	√	√	√			√					√	√	√	√	√									
64 KALIMANTAN TIMUR												√	√	√	√	√	√	√	√									
71 SULAWESI UTARA												√	√	√	√	√	√	√	√		√	√						
72 SULAWESI TENGAH						√							√	√	√	√	√	√	√									
73 SULAWESI SELATAN						√						√	√	√	√	√	√	√	√		√	√						
74 SULAWESI TENGGARA												√	√	√	√	√	√	√	√		√	√						
75 GORONTALO										√		√	√	√	√	√	√	√	√									
76 SULAWESI BARAT												√	√	√	√	√	√	√	√									
81 MALUKU												√	√	√	√	√	√	√	√		√	√						
82 MALUKU UTARA												√	√	√	√	√	√	√	√									
91 PAPUA BARAT		√				√				√		√	√	√	√	√	√	√	√									
94 PAPUA						√						√	√	√	√	√	√	√	√									
JUMLAH	1	1	0	3	2	11	4	0	0	4	4	25	29	27	32	12	30	32	15	8	11	0	0	1	0	1	1	0

Keterangan Atribut Kualitas Pelayanan:

1. Kesigapan

- Sambutan petugas terhadap kedatangan konsumen
- Petugas dapat menunjukkan lokasi buku/publikasi/data
- Kecepatan petugas ketika memberikan pelayanan kepada konsumen
- Penguasaan materi dan kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan
- Kesamaan pelayanan terhadap semua konsumen
- Kecepatan layanan photocopy

2. Keandalan

- Kelengkapan data menurut waktu/wilayah baik softcopy maupun hardcopy
- Akurasi data (data dapat dipercaya)
- Kemutakhiran data (up to date)
- Kejelasan konsep dan definisi

3. Ketersediaan sarana

- Kenyamanan ruang pelayanan
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pengisian buku tamu
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pencarian koleksi buku/publikasi/data melalui katalog
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk akses website BPS
- Ketersediaan katalog manual
- Kelengkapan data pada website BPS

3g. Kemudahan komunikasi melalui e-mail ke unit layanan

- Kemudahan komunikasi melalui telepon/faximile ke unit layanan
- Ketersediaan mesin photocopy
- Kemudahan mendapatkan softcopy publikasi
- Kemudahan mendapatkan hardcopy publikasi

4. Kepastian

- Kejelasan informasi tentang tersedianya buku/publikasi/data
- Kepercayaan terhadap independensi data BPS
- Ketepatan waktu dalam penerbitan buku/publikasi/data BPS
- Kepastian terhadap kualitas data BPS

5. Empati

- Keramahan petugas selama pelayanan
- Kepedulian terhadap keluhan
- Upaya memberikan pelayanan yang optimal

Tabel 4.14: Matriks Faktor Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan (D= variabel/ indikator yang dianggap berlebihan)

BPS RI / PROVINSI	KUADRAN/ FAKTOR KUALITAS PELAYANAN/ ATRIBUT																											
	D (variabel/indikator yang dianggap berlebihan)																											
	Kesigapan						Keandalan				Ketersediaan sarana										Kepastian				Empati			
	1a.	1b.	1c.	1d.	1e.	1f.	2a.	2b.	2c.	2d.	3a.	3b.	3c.	3d.	3e.	3f.	3g.	3h.	3i.	3j.	3k.	4a.	4b.	4c.	4d.	5a.	5b.	5c.
00 BPS RI	√		√		√						√	√		√														
11 ACEH	√		√	√	√	√				√		√																
12 SUMATERA UTARA	√						√	√	√	√												√						
13 SUMATERA BARAT	√		√		√	√																						
14 RIAU	√	√	√		√																							
15 JAMBI	√	√	√	√		√									√													√
16 SUMATERA SELATAN	√									√		√																
17 BENGKULU	√				√					√	√	√														√		
18 LAMPUNG	√				√					√																		
19 KEP. BANGKA BELITUNG	√				√	√					√								√									
21 KEPULAUAN RIAU	√	√	√	√	√	√																						√
31 DKI JAKARTA	√				√	√					√																	
32 JAWA BARAT	√		√		√	√																						
33 JAWA TENGAH	√				√							√		√														
34 D I YOGYAKARTA		√			√																					√		
35 JAWA TIMUR	√		√	√	√	√					√																	
36 BANTEN	√	√			√	√	√																					
51 BALI	√		√		√																							
52 NUSA TENGGARA BARAT	√		√	√	√	√	√				√																	
53 NUSA TENGGARA TIMUR	√				√	√				√																		
61 KALIMANTAN BARAT	√		√	√	√							√										√						
62 KALIMANTAN TENGAH	√				√																							
63 KALIMANTAN SELATAN	√		√									√																
64 KALIMANTAN TIMUR	√		√	√	√	√																						
71 SULAWESI UTARA	√				√	√																						
72 SULAWESI TENGAH	√		√		√							√																
73 SULAWESI SELATAN	√		√	√	√					√														√				
74 SULAWESI TENGGARA	√			√	√	√																√						
75 GORONTALO		√																					√					
76 SULAWESI BARAT	√	√	√		√		√				√											√				√	√	
81 MALUKU			√				√																					
82 MALUKU UTARA	√	√	√	√	√	√					√					√										√	√	√
91 PAPUA BARAT	√					√					√									√								
94 PAPUA	√	√			√																							
JUMLAH	31	9	18	13	26	15	4	1	1	7	9	8	0	2	1	1	0	1	0	1	1	3	0	2	0	4	2	3

Keterangan Atribut Kualitas Pelayanan:

1. Kesiapan

- Sambutan petugas terhadap kedatangan konsumen
- Petugas dapat menunjukkan lokasi buku/publikasi/data
- Kecepatan petugas ketika memberikan pelayanan kepada konsumen
- Penguasaan materi dan kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan
- Kesamaan pelayanan terhadap semua konsumen
- Kecepatan layanan photocopy

2. Keandalan

- Kelengkapan data menurut waktu/wilayah baik softcopy maupun hardcopy
- Akurasi data (data dapat dipercaya)
- Kemutakhiran data (up to date)
- Kejelasan konsep dan definisi

3. Ketersediaan sarana

- Kenyamanan ruang pelayanan
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pengisian buku tamu
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pencarian koleksi buku/publikasi/data melalui katalog
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk akses website BPS
- Ketersediaan katalog manual
- Kelengkapan data pada website BPS

3g. Kemudahan komunikasi melalui e-mail ke unit layanan

- Kemudahan komunikasi melalui telepon/faximile ke unit layanan
- Ketersediaan mesin photocopy
- Kemudahan mendapatkan softcopy publikasi
- Kemudahan mendapatkan hardcopy publikasi

4. Kepastian

- Kejelasan informasi tentang tersedianya buku/publikasi/data
- Kepercayaan terhadap independensi data BPS
- Ketepatan waktu dalam penerbitan buku/publikasi/data BPS
- Keyakinan terhadap kualitas data BPS

5. Empati

- Keramahan petugas selama pelayanan
- Kepedulian terhadap keluhan
- Upaya memberikan pelayanan yang optimal

Tabel 4.15: Matriks Faktor Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan (Rangkuman Kuadran)

BPS RI / PROVINSI	FAKTOR KUALITAS PELAYANAN/ ATRIBUT																											
	Kesigapan						Keandalan				Ketersediaan sarana										Kepastian				Empati			
	1a.	1b.	1c.	1d.	1e.	1f.	2a.	2b.	2c.	2d.	3a.	3b.	3c.	3d.	3e.	3f.	3g.	3h.	3i.	3j.	3k.	4a.	4b.	4c.	4d.	5a.	5b.	5c.
00 BPS RI	D	B	D	C	D	C	A	A	A	A	D	D	B	D	C	A	C	C	A	A	A	A	B	A	B	B	B	B
11 ACEH	D	B	D	D	D	D	A	B	B	D	A	D	A	C	C	C	C	C	B	C	A	B	B	B	B	B	B	B
12 SUMATERA UTARA	D	B	B	B	B	A	D	D	D	D	A	C	C	C	C	C	A	C	C	A	A	D	B	B	B	B	B	B
13 SUMATERA BARAT	D	B	D	B	D	D	A	B	B	B	B	C	C	C	C	A	C	C	A	A	A	B	B	A	B	B	B	B
14 RIAU	D	D	D	B	D	C	A	B	A	B	B	C	C	C	C	A	C	C	C	C	C	B	B	A	B	B	B	B
15 JAMBI	D	D	D	D	B	D	A	B	B	B	B	C	C	C	D	A	C	C	A	A	A	B	B	A	B	B	B	D
16 SUMATERA SELATAN	D	B	B	B	B	B	A	A	A	D	B	D	C	C	C	C	C	C	A	A	B	B	B	A	B	B	B	B
17 BENGKULU	D	B	B	B	D	A	C	B	A	D	D	D	C	C	C	C	A	C	A	A	B	B	B	C	B	D	B	B
18 LAMPUNG	D	B	B	B	D	C	C	B	B	D	B	C	C	C	C	A	C	C	C	A	C	B	B	B	B	B	B	B
19 KEP. BANGKA BELITUNG	D	B	B	D	D	C	A	B	B	B	D	C	C	C	C	A	C	D	C	B	B	B	B	A	B	B	B	B
21 KEPULAUAN RIAU	D	D	D	D	D	D	B	B	B	B	C	C	C	C	C	A	C	C	C	A	C	B	B	A	B	B	B	D
31 DKI JAKARTA	D	B	B	B	D	D	A	B	A	A	D	C	C	A	C	C	C	C	C	B	B	A	B	A	B	B	B	B
32 JAWA BARAT	D	B	D	B	D	D	A	B	A	B	C	C	C	C	C	A	C	C	B	A	B	B	B	A	B	B	B	B
33 JAWA TENGAH	D	B	B	B	D	C	A	A	A	A	B	D	A	D	C	A	C	C	A	A	B	B	A	A	B	B	B	B
34 DI YOGYAKARTA	C	D	B	B	D	A	B	B	B	B	C	C	C	A	C	B	A	B	A	C	C	B	B	B	B	D	B	B
35 JAWA TIMUR	D	B	D	D	D	D	A	B	A	A	D	C	C	C	C	A	C	C	C	A	A	B	B	B	B	B	B	B
36 BANTEN	D	D	B	D	D	D	B	B	A	C	B	C	C	C	C	C	C	C	A	A	B	B	B	A	B	B	B	B
51 BALI	D	B	D	B	D	C	C	B	A	A	B	C	C	A	C	A	C	C	C	A	A	B	B	A	B	B	B	B
52 NUSA TENGGARA BARAT	D	B	D	D	D	D	D	B	A	B	D	C	C	C	C	A	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B
53 NUSA TENGGARA TIMUR	D	B	B	B	D	D	A	B	B	D	B	B	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B
61 KALIMANTAN BARAT	D	B	D	D	D	C	A	B	A	B	B	D	C	C	C	A	C	C	A	A	B	D	B	A	B	B	B	B
62 KALIMANTAN TENGAH	D	B	B	C	D	B	A	B	B	C	B	C	A	C	B	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B	C	C	B
63 KALIMANTAN SELATAN	D	B	D	C	C	C	C	B	A	C	B	D	B	A	C	C	C	C	B	A	C	A	B	A	A	B	B	B
64 KALIMANTAN TIMUR	D	B	D	D	D	D	A	B	A	B	B	C	C	C	C	A	C	C	B	A	B	B	B	A	B	B	B	B
71 SULAWESI UTARA	D	B	B	D	B	D	A	B	B	B	B	C	C	C	C	A	C	C	A	C	C	B	B	B	B	B	B	B
72 SULAWESI TENGAH	D	B	D	A	D	C	A	B	A	A	B	D	C	C	C	C	C	C	C	A	A	B	B	A	B	B	B	B
73 SULAWESI SELATAN	B	B	D	D	D	C	A	B	B	D	B	C	C	A	C	A	C	C	A	C	C	B	B	D	B	B	B	B
74 SULAWESI TENGGARA	D	B	B	D	D	D	A	B	B	B	B	C	C	C	C	A	C	C	A	C	D	B	B	B	B	B	B	B
75 GORONTALO	B	D	B	B	B	A	A	B	B	B	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	B	B	B	D	B	B	B	B
76 SULAWESI BARAT	D	D	D	B	D	B	D	B	B	B	D	C	C	C	C	A	C	C	A	B	B	D	B	B	B	D	D	B
81 MALUKU	B	B	D	B	B	B	D	B	B	B	A	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	B	B	B	B	B	B	B
82 MALUKU UTARA	D	D	D	D	D	D	A	A	A	A	D	C	C	C	C	D	C	C	C	A	C	A	A	A	A	D	D	D
91 PAPUA BARAT	D	C	B	A	C	D	B	B	A	C	D	C	C	C	C	A	A	C	C	D	A	B	B	A	B	B	B	B
94 PAPUA	D	D	B	B	D	C	B	B	B	B	B	C	C	C	C	A	C	C	C	B	C	B	B	B	B	B	B	B

Keterangan Atribut Kualitas Pelayanan:

1. Kesigapan

- Sambutan petugas terhadap kedatangan konsumen
- Petugas dapat menunjukkan lokasi buku/publikasi/data
- Kecepatan petugas ketika memberikan pelayanan kepada konsumen
- Penguasaan materi dan kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan
- Kesamaan pelayanan terhadap semua konsumen
- Kecepatan layanan photocopy

2. Keandalan

- Kelengkapan data menurut waktu/wilayah baik softcopy maupun hardcopy
- Akurasi data (data dapat dipercaya)
- Kemutakhiran data (up to date)
- Kejelasan konsep dan definisi

3. Ketersediaan sarana

- Kenyamanan ruang pelayanan
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pengisian buku tamu
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pencarian koleksi buku/publikasi/data melalui katalog
- Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk akses website BPS
- Ketersediaan katalog manual
- Kelengkapan data pada website BPS

3g. Kemudahan komunikasi melalui e-mail ke unit layanan

h. Kemudahan komunikasi melalui telepon/faximile ke unit layanan

i. Ketersediaan mesin photocopy

j. Kemudahan mendapatkan softcopy publikasi

k. Kemudahan mendapatkan hardcopy publikasi

4. Kepastian

a. Kejelasan informasi tentang tersedianya buku/publikasi/data

b. Kepercayaan terhadap independensi data BPS

c. Ketepatan waktu dalam penerbitan buku/publikasi/data BPS

d. Keyakinan terhadap kualitas data BPS

5. Empati

a. Keramahan petugas selama pelayanan

b. Kepedulian terhadap keluhan

c. Upaya memberikan pelayanan yang optimal

Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)

IKK merupakan suatu ukuran untuk melihat perkembangan kinerja PST BPS RI dan perpustakaan BPS Provinsi. IKK mulai dihitung pada kegiatan SKD 2011 ini sehingga fungsi IKK baru akan terlihat pada tahun berikutnya, apakah kinerja PST BPS RI dan perpustakaan BPS Provinsi mengalami peningkatan atau tidak. Jika IKK periode tahun berikutnya mengalami kenaikan, artinya kinerja PST BPS RI dan perpustakaan BPS Provinsi semakin baik dalam memberikan kepuasan kepada konsumen. Demikian pula sebaliknya, jika IKK periode tahun berikutnya mengalami penurunan, artinya kinerja PST BPS RI dan perpustakaan BPS Provinsi semakin kurang baik dalam memberikan kepuasan kepada konsumen. Atau nilai IKK sama saja dengan tahun sebelumnya, artinya tidak ada perubahan yang signifikan dalam memberikan kepuasan kepada konsumen.

Berdasarkan tabel berikut terlihat bahwa IKK tertinggi terdapat di Papua sebesar 1,01 dengan predikat sangat puas sedangkan IKK terendah terdapat di DI Yogyakarta sebesar 0,79 dengan predikat cukup puas. Keterbandingan antar wilayah/lokus tersebut tidak dapat dilihat mutlak dari besaran nilai saja, namun perlu diperhatikan karakteristik konsumen data pada masing-masing lokus sehingga karakteristik pelayanan yang dibutuhkan oleh konsumen data berbeda pada setiap lokus tersebut.

IKK BPS RI sebesar 0,83 dengan predikat cukup puas dengan urutan kepuasan terendah sampai tertinggi yaitu faktor keandalan, kepastian, ketersediaan sarana, kesigapan, dan keempatian. Hal ini didukung oleh hasil analisis kesenjangan, kemudian diperdalam oleh analisis diagram kartesius untuk melihat prioritas perbaikan atribut pada setiap faktor yang dibagi dalam empat kuadran. Lebih spesifik lagi, prioritas perbaikan atribut tersebut dapat dilihat menggunakan IKK.

Faktor keandalan menjadi prioritas pertama perbaikan dengan urutan prioritas perbaikan atribut sebagai berikut:

1. Kelengkapan data menurut waktu dan wilayah/lokus
2. Kemutakhiran data, akurasi data
3. Kejelasan konsep dan definisi

Prioritas kedua perbaikan adalah faktor kepastian dengan urutan prioritas perbaikan atribut sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu dalam penerbitan buku/publikasi/data BPS
2. Kejelasan informasi tentang tersedianya buku/publikasi/data
3. Keyakinan terhadap kualitas data BPS

4. Kepercayaan terhadap independensi data BPS

Prioritas ketiga perbaikan adalah faktor ketersediaan sarana dengan urutan prioritas perbaikan atribut sebagai berikut:

1. Kelengkapan data pada *website* BPS
2. Kemudahan mendapatkan *softcopy* publikasi
3. Kemudahan komunikasi melalui e-mail ke unit layanan
4. Kemudahan mendapatkan *hardcopy* publikasi
5. Ketersediaan mesin *photocopy*
6. Kemudahan komunikasi melalui telepon/*faximile* ke unit layanan
7. Ketersediaan katalog manual
8. Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pencarian koleksi buku/publikasi/data melalui katalog
9. Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk akses *website* BPS
10. Kenyamanan ruang pelayanan
11. Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pengisian buku tamu

Prioritas keempat perbaikan adalah faktor kesigapan dengan urutan prioritas perbaikan atribut sebagai berikut:

1. Kecepatan layanan *photocopy*
2. Penguasaan materi dan kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan
3. Petugas dapat menunjukkan lokasi buku/publikasi/data
4. Kecepatan petugas ketika memberikan pelayanan kepada konsumen
5. Kesamaan pelayanan terhadap semua konsumen
6. Sambutan petugas terhadap kedatangan konsumen

Prioritas kelima perbaikan adalah faktor keempatian dengan urutan prioritas perbaikan atribut sebagai berikut:

1. Kepedulian terhadap keluhan
2. Upaya memberikan pelayanan yang optimal
3. Keramahan petugas selama pelayanan

Dengan demikian BPS RI dapat menentukan prioritas perbaikan untuk atribut faktor kualitas pelayanan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki BPS.

Tabel 4.16: Matriks Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) pada Atribut Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan

BPS RI / PROVINSI	Jumlah pengun- jung	Kesigapan						Keandalan				Ketersediaan sarana										Kepastian				Empati			Rata-Rata	
		1a.	1b.	1c.	1d.	1e.	1f.	2a.	2b.	2c.	2d.	3a.	3b.	3c.	3d.	3e.	3f.	3g.	3h.	3i.	3j.	3k.	4a.	4b.	4c.	4d.	5a.	5b.		5c.
00 BPS RI	800	0.91	0.85	0.85	0.84	0.85	0.83	0.74	0.80	0.76	0.82	0.93	0.94	0.87	0.87	0.86	0.75	0.81	0.84	0.82	0.79	0.81	0.80	0.84	0.77	0.83	0.88	0.86	0.86	0.83 Cukup Puas
11 ACEH	120	0.90	0.90	0.90	0.89	0.87	0.87	0.79	0.82	0.81	0.85	0.78	0.90	0.70	0.70	0.76	0.72	0.76	0.79	0.87	0.78	0.80	0.82	0.85	0.81	0.86	0.90	0.86	0.88	0.84 Cukup Puas
12 SUMATERA UTARA	150	0.94	0.90	0.91	0.91	0.91	0.89	0.93	0.95	0.93	0.93	0.89	0.89	0.88	0.87	0.89	0.89	0.89	0.90	0.88	0.89	0.89	0.94	0.94	0.93	0.94	0.93	0.93	0.93	0.92 Puas
13 SUMATERA BARAT	148	0.92	0.93	0.92	0.89	0.92	0.88	0.81	0.86	0.84	0.88	0.94	0.88	0.76	0.76	0.85	0.77	0.76	0.82	0.84	0.82	0.84	0.87	0.88	0.82	0.88	0.91	0.90	0.90	0.87 Cukup Puas
14 RIAU	150	0.97	0.97	0.95	0.93	0.94	0.89	0.87	0.91	0.91	0.92	0.95	0.97	0.89	0.87	0.90	0.86	0.89	0.90	0.83	0.88	0.91	0.91	0.93	0.91	0.94	0.96	0.95	0.95	0.93 Puas
15 JAMBI	150	0.89	0.88	0.86	0.85	0.86	0.82	0.77	0.82	0.80	0.82	0.89	0.84	0.81	0.69	0.86	0.71	0.73	0.75	0.72	0.74	0.76	0.82	0.83	0.79	0.81	0.90	0.89	0.88	0.83 Cukup Puas
16 SUMATERA SELATAN	150	0.91	0.85	0.85	0.84	0.85	0.83	0.86	0.88	0.89	0.92	0.96	0.97	0.88	0.84	0.92	0.86	0.87	0.91	0.90	0.87	0.92	0.91	0.94	0.91	0.94	0.95	0.93	0.94	0.92 Puas
17 BENGKULU	124	0.96	0.95	0.94	0.93	0.93	0.88	0.87	0.90	0.87	0.90	0.92	0.99	0.85	0.85	0.90	0.84	0.83	0.86	0.80	0.89	0.92	0.91	0.90	0.88	0.91	0.96	0.93	0.94	0.91 Puas
18 LAMPUNG	54	0.95	0.93	0.94	0.93	0.90	0.84	0.86	0.89	0.88	0.94	0.92	0.88	0.80	0.77	0.88	0.79	0.81	0.83	0.75	0.83	0.89	0.88	0.92	0.86	0.90	0.94	0.92	0.91	0.89 Puas
19 KEP. BANGKA BELITUNG	29	0.95	0.97	0.95	0.97	0.96	0.91	0.85	0.90	0.88	0.92	0.97	0.82	0.77	0.77	0.80	0.82	0.92	0.92	0.78	0.88	0.90	0.87	0.87	0.87	0.88	0.94	0.92	0.94	0.90 Puas
21 KEPULAUAN RIAU	45	0.93	0.93	0.94	0.92	0.93	0.86	0.86	0.86	0.86	0.86	0.85	0.81	0.78	0.78	0.83	0.79	0.84	0.81	0.69	0.81	0.83	0.86	0.86	0.80	0.86	0.93	0.92	0.92	0.87 Cukup Puas
31 DKI JAKARTA	56	0.96	0.92	0.91	0.89	0.93	0.92	0.84	0.86	0.83	0.87	0.91	0.97	0.90	0.86	0.86	0.81	0.80	0.85	0.86	0.88	0.88	0.86	0.89	0.82	0.88	0.95	0.92	0.95	0.89 Puas
32 JAWA BARAT	150	0.91	0.88	0.88	0.86	0.88	0.85	0.73	0.80	0.76	0.81	0.79	0.72	0.64	0.64	0.72	0.62	0.69	0.78	0.81	0.74	0.82	0.82	0.85	0.77	0.84	0.90	0.88	0.88	0.82 Cukup Puas
33 JAWA TENGAH	150	0.95	0.92	0.91	0.90	0.89	0.80	0.80	0.84	0.82	0.85	0.93	0.94	0.84	0.84	0.88	0.80	0.84	0.86	0.81	0.79	0.88	0.88	0.88	0.83	0.86	0.93	0.91	0.93	0.87 Cukup Puas
34 D I YOGYAKARTA	154	0.85	0.81	0.80	0.82	0.80	0.71	0.79	0.81	0.81	0.81	0.77	0.79	0.76	0.75	0.78	0.77	0.74	0.77	0.48	0.73	0.73	0.78	0.80	0.77	0.80	0.81	0.80	0.80	0.79 Cukup Puas
35 JAWA TIMUR	154	0.97	0.94	0.93	0.92	0.91	0.89	0.85	0.85	0.83	0.86	0.93	0.82	0.77	0.76	0.84	0.77	0.81	0.83	0.77	0.85	0.86	0.89	0.90	0.86	0.89	0.94	0.93	0.94	0.89 Puas
36 BANTEN	150	0.95	0.96	0.94	0.94	0.94	0.94	0.91	0.90	0.89	0.90	0.95	0.73	0.87	0.86	0.88	0.87	0.88	0.89	0.90	0.90	0.91	0.91	0.90	0.88	0.90	0.96	0.95	0.95	0.92 Puas
51 BALI	150	0.94	0.92	0.92	0.90	0.93	0.87	0.87	0.90	0.86	0.89	0.91	0.91	0.88	0.88	0.90	0.84	0.88	0.90	0.81	0.87	0.89	0.91	0.91	0.87	0.90	0.92	0.92	0.93	0.90 Puas
52 NUSA TENGGARA BARAT	150	0.97	0.94	0.93	0.91	0.94	0.95	0.90	0.86	0.86	0.90	0.90	0.86	0.79	0.78	0.86	0.81	0.85	0.88	0.89	0.88	0.88	0.89	0.89	0.86	0.89	0.94	0.91	0.93	0.90 Puas
53 NUSA TENGGARA TIMUR	164	0.95	0.94	0.95	0.92	0.95	0.92	0.89	0.92	0.90	0.91	0.91	0.93	0.85	0.85	0.82	0.83	0.83	0.82	0.73	0.79	0.84	0.91	0.93	0.91	0.92	0.95	0.94	0.93	0.91 Puas
61 KALIMANTAN BARAT	150	0.91	0.87	0.88	0.86	0.88	0.81	0.80	0.82	0.81	0.85	0.91	0.91	0.78	0.83	0.85	0.79	0.81	0.84	0.69	0.80	0.84	0.86	0.85	0.80	0.85	0.88	0.86	0.87	0.85 Cukup Puas
62 KALIMANTAN TENGAH	99	0.91	0.89	0.90	0.91	0.93	0.93	0.85	0.90	0.92	0.88	0.91	0.87	0.85	0.83	0.92	0.87	0.81	0.80	0.93	0.90	0.92	0.88	0.90	0.91	0.91	0.91	0.91	0.92	0.90 Puas
63 KALIMANTAN SELATAN	109	0.99	0.96	0.95	0.92	0.94	0.94	0.92	0.92	0.91	0.92	0.93	0.97	0.93	0.91	0.95	0.90	0.90	0.92	0.91	0.91	0.92	0.90	0.92	0.89	0.90	0.93	0.91	0.93	0.92 Puas
64 KALIMANTAN TIMUR	151	0.99	0.96	0.96	0.97	0.98	0.94	0.87	0.91	0.89	0.91	0.96	0.87	0.82	0.82	0.90	0.84	0.88	0.93	0.89	0.89	0.91	0.93	0.94	0.90	0.94	0.99	0.97	0.97	0.93 Puas
71 SULAWESI UTARA	160	1.00	0.98	0.98	0.97	0.97	0.94	0.93	0.93	0.91	0.92	0.90	0.87	0.84	0.81	0.87	0.85	0.84	0.87	0.79	0.93	0.93	0.93	0.93	0.89	0.93	0.99	0.97	0.97	0.93 Puas
72 SULAWESI TENGAH	147	0.96	0.93	0.94	0.92	0.92	0.89	0.87	0.87	0.86	0.88	0.97	0.96	0.86	0.83	0.91	0.83	0.83	0.86	0.80	0.84	0.85	0.89	0.91	0.88	0.90	0.96	0.92	0.93	0.90 Puas
73 SULAWESI SELATAN	108	0.97	0.97	0.97	0.94	0.94	0.81	0.84	0.87	0.86	0.89	0.89	0.81	0.73	0.71	0.80	0.75	0.77	0.78	0.68	0.76	0.83	0.87	0.91	0.88	0.92	0.97	0.96	0.95	0.89 Puas
74 SULAWESI TENGGARA	151	0.95	0.95	0.95	0.94	0.93	0.91	0.89	0.90	0.90	0.92	0.93	0.89	0.79	0.80	0.88	0.82	0.84	0.86	0.78	0.85	0.87	0.90	0.90	0.86	0.91	0.94	0.92	0.91	0.90 Puas
75 GORONTALO	69	0.96	0.97	0.96	0.97	0.94	0.88	0.93	0.96	0.96	0.98	0.97	0.97	0.92	0.92	0.95	0.90	0.91	0.94	0.87	0.94	0.95	0.96	0.95	0.96	0.97	0.98	0.99	0.97	0.96 Puas
76 SULAWESI BARAT	46	1.06	1.02	1.03	0.97	0.99	0.95	0.97	0.98	0.97	0.96	1.02	0.78	0.78	0.81	0.66	0.84	0.83	0.91	0.88	1.00	0.99	1.03	1.00	0.96	0.98	1.04	1.01	0.99	0.97 Puas
81 MALUKU	145	1.00	0.98	1.03	0.97	0.99	0.92	0.96	0.97	0.96	0.96	0.88	0.83	0.81	0.81	0.87	0.87	0.87	0.91	0.65	0.91	0.91	0.94	0.97	0.94	0.98	0.97	0.98	0.98	0.95 Puas
82 MALUKU UTARA	87	1.06	1.07	1.06	1.04	1.05	1.03	0.92	0.92	0.93	0.93	1.03	0.99	0.98	0.99	0.99	1.00	1.00	1.00	0.97	0.99	0.99	0.95	0.95	0.92	0.94	1.03	1.03	1.03	0.99 Sangat Puas
91 PAPUA BARAT	16	1.04	1.01	0.98	0.92	0.96	1.06	0.94	0.93	0.93	0.96	0.98	0.94	0.92	0.92	1.00	0.90	0.94	1.00	0.98	0.98	0.91	0.98	0.93	0.92	0.94	1.01	0.97	0.99	0.96 Puas
94 PAPUA	60	1.04	1.03	1.03	1.02	1.03	1.03	1.00	1.01	1.01	1.00	1.00	1.02	0.99	0.99	0.98	0.98	0.98	0.98	0.99	1.02	0.98	1.00	1.01	0.98	0.99	1.04	1.04	1.04	1.01 Sangat Puas

Keterangan Atribut Kualitas Pelayanan:

- Kesigapan**
 - Sambutan petugas terhadap kedatangan konsumen
 - Petugas dapat menunjukkan lokasi buku/publikasi/data
 - Kecepatan petugas ketika memberikan pelayanan kepada konsumen
 - Penguasaan materi dan kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan
 - Kesamaan pelayanan terhadap semua konsumen
 - Kecepatan layanan photocopy
- Keandalan**
 - Kelengkapan data menurut waktu/wilayah baik softcopy maupun hardcopy
 - Akurasi data (data dapat dipercaya)
 - Kemutakhiran data (up to date)
 - Kejelasan konsep dan definisi
- Ketersediaan sarana**
 - Kenyamanan ruang pelayanan
 - Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pengisian buku tamu
 - Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pencarian koleksi buku/publikasi/data melalui katalog
 - Ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk akses website BPS
 - Ketersediaan katalog manual
 - Kelengkapan data pada website BPS
- 3g. Kemudahan komunikasi melalui e-mail ke unit layanan**
- h. Kemudahan komunikasi melalui telepon/faximile ke unit layanan**
- i. Ketersediaan mesin photocopy**
- j. Kemudahan mendapatkan softcopy publikasi**
- k. Kemudahan mendapatkan hardcopy publikasi**
- 4. Kepastian**
 - Kejelasan informasi tentang tersedianya buku/publikasi/data
 - Kepercayaan terhadap independensi data BPS
 - Ketepatan waktu dalam penerbitan buku/publikasi/data BPS
 - Keyakinan terhadap kualitas data BPS
- 5. Empati**
 - Keramahan petugas selama pelayanan
 - Kepedulian terhadap keluhan
 - Upaya memberikan pelayanan yang optimal

Maximum	=	1.07
Minimum	=	0.48
(max-min)/k	=	0.10
Sangat Puas	=	0.99 - 1.09
Puas	=	0.88 - 0.98
Cukup Puas	=	0.77 - 0.87
Kurang Puas	=	0.66 - 0.76
Tidak Puas	=	0.56 - 0.65
Sangat Tidak Puas	=	0.45 - 0.55

4.2.4 Correspondence Analysis (ANACOR)

Output dimension pada ANACOR digunakan untuk menentukan jumlah dimensi grafik yang akan ditampilkan, apakah satu, dua, tiga, atau lebih dari tiga dimensi. Berdasarkan output ANACOR pada lampiran output ANACOR terdapat 27 dimensi yang bisa dibuat. Jika grafik ANACOR hanya sebuah dimensi, maka 57,6 persen variasi bisa dijelaskan oleh model ANACOR tersebut. Jika ditambah satu dimensi lagi, maka ada tambahan variasi sebesar 20,8 persen, sehingga total variasi yang bisa dijelaskan menjadi 78,4 persen. Jika ditambah satu dimensi lagi, maka hanya ada tambahan variasi sebesar 9,7 persen, penambahannya lebih kecil dibandingkan dengan dari satu dimensi ke dua dimensi. Dengan demikian, bisa diambil dua dimensi saja karena total variasi yang dapat dijelaskan sudah sangat besar yaitu 78,4 persen.

Grafik hasil ANACOR dirangkum dalam tabel lampiran, perhatikan bahwa BPS Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Banten, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Maluku Utara, dan Papua mempunyai kelebihan di atribut kecepatan layanan *photocopy*, ketersediaan katalog manual, ketersediaan mesin *photocopy*, dan kemudahan mendapatkan *softcopy* publikasi, dibandingkan dengan wilayah pendataan lainnya. Hal ini disebabkan kedekatan jarak antara kesebelas wilayah/lokus dengan atribut-atribut tersebut.

BPS Provinsi Sumatera Barat, Jambi, Kep. Bangka Belitung, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat memiliki kelebihan di atribut petugas dapat menunjukkan lokasi buku/publikasi/data, kecepatan petugas ketika memberikan pelayanan kepada konsumen, penguasaan materi dan kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan, kesamaan pelayanan terhadap semua konsumen, kemutakhiran data (*up to date*), kejelasan konsep dan definisi, kemudahan mendapatkan *hardcopy* publikasi, kepercayaan terhadap independensi data BPS, keyakinan terhadap kualitas data BPS, keramahan petugas selama pelayanan, kepedulian terhadap keluhan, dan upaya memberikan pelayanan yang optimal.

BPS Provinsi Bengkulu, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, dan Maluku memiliki kelebihan di atribut sambutan petugas terhadap kedatangan konsumen, kecepatan petugas ketika memberikan pelayanan kepada konsumen, kelengkapan data menurut waktu dan wilayah baik *softcopy* maupun *hardcopy*, akurasi data (data

dapat dipercaya), kejelasan informasi tentang tersedianya buku/publikasi/data, dan ketepatan waktu dalam penerbitan buku/publikasi/data BPS.

BPS RI, Provinsi Riau, Kepulauan Riau, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Bali, dan Papua Barat memiliki kelebihan di atribut ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pengisian buku tamu, ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pencarian koleksi buku/publikasi/data melalui katalog, ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk akses *website* BPS, kelengkapan data pada *website* BPS, kemudahan komunikasi melalui e-mail ke unit layanan, dan kemudahan komunikasi melalui telepon/*faximile* ke unit layanan.

Wilayah yang berada pada kelompok yang sama, artinya mempunyai kemampuan memuaskan konsumen yang relatif sama. Sebaliknya wilayah/lokus yang berada pada kelompok yang berbeda, artinya wilayah tersebut berbeda menurut pandangan konsumen. Dengan ANACOR, dapat dilihat kelebihan dan kekurangan setiap wilayah untuk setiap atribut sehingga dapat diidentifikasi strategi peningkatan kualitas pelayanan khususnya pada wilayah mana dapat mengadopsi strategi pelayanan prima pada suatu atribut tertentu.

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, BPS RI memiliki prioritas utama perbaikan pada atribut kelengkapan data menurut waktu dan wilayah/lokus, kemutakhiran data, akurasi data, dan kejelasan konsep dan definisi. Dengan demikian, jika BPS RI ingin meningkatkan kualitas pelayanan pada atribut kemutakhiran data, akurasi data, dan kejelasan konsep dan definisi maka dapat mengadopsi strategi yang dilakukan BPS Provinsi Sumatera Barat, Jambi, Kep. Bangka Belitung, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat untuk memuaskan konsumen pada atribut tersebut. Sedangkan untuk atribut kelengkapan data menurut waktu dan wilayah, BPS RI dapat mengadopsi strategi yang dilakukan oleh BPS Provinsi Bengkulu, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, dan Maluku.

Tabel 4.17: ANACOR Atribut Kualitas Pelayanan Menurut Wilayah Pendataan

BPS RI/PROPINSI		Kesigapan						Keandalan			Ketersediaan Sarana												Kepastian				Keempatian		
		1a	1b	1c	1d	1e	1f	2a	2b	2c	2d	3a	3b	3c	3d	3e	3f	3g	3h	3i	3j	3k	4a	4b	4c	4d	5a	5b	5c
00	BPS RI											v	v	v	v		v	v	v										
11	ACEH						v									v				v	v								
12	SUMATERA UTARA						v									v				v	v								
13	SUMATERA BARAT		v	v	v	v				v	v												v		v		v	v	v
14	RIAU											v	v	v	v		v	v	v										
15	JAMBI		v	v	v	v				v	v												v		v		v	v	v
16	SUMATERA SELATAN						v									v				v	v								
17	BENGKULU	v		v				v	v														v		v				
18	LAMPUNG		v	v	v	v				v	v												v		v		v	v	v
19	KEP. BANGKA BELITUNG		v	v	v	v				v	v												v		v		v	v	v
21	KEP. RIAU											v	v	v	v		v	v	v										
31	DKI JAKARTA		v	v	v	v				v	v												v		v		v	v	v
32	JAWA BARAT		v	v	v	v				v	v												v		v		v	v	v
33	JAWA TENGAH											v	v	v	v		v	v	v										
34	DI YOGYAKARTA											v	v	v	v		v	v	v										
35	JAWA TIMUR						v									v				v	v								
36	BANTEN						v									v				v	v								
51	BALI											v	v	v	v		v	v	v										
52	NUSA TENGGARA BARAT						v									v				v	v								
53	NUSA TENGGARA TIMUR	v		v				v	v															v		v			
61	KALIMATANAN BARAT	v		v				v	v															v		v			
62	KALIMANTAN TENGAH						v									v				v	v								
63	KALIMANTAN SELATAN						v									v				v	v								
64	KALIMANTAN TIMUR						v									v				v	v								
71	SULAWESI UTARA	v		v				v	v															v		v			
72	SULAWESI TENGAH	v		v				v	v															v		v			
73	SULAWESI SELATAN	v		v				v	v															v		v			
74	SULAWESI TENGGARA		v	v	v	v				v	v												v		v		v	v	v
75	GORONTALO	v		v				v	v															v		v			
76	SULAWESI BARAT		v	v	v	v				v	v												v		v		v	v	v
81	MALUKU	v		v				v	v															v		v			
82	MALUKU UTARA						v									v				v	v								
91	PAPUA BARAT											v	v	v	v		v	v	v										
94	PAPUA						v									v				v	v								

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat terjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikemukakan di depan sebagai berikut :

1. Secara umum, karakteristik konsumen data yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS RI dan perpustakaan BPS Provinsi sebagian besar adalah laki-laki, berada pada kelompok umur 21-30 tahun, profesinya sebagai mahasiswa, dan pendidikan terakhir yang ditamatkan adalah SLTA. Tujuan konsumen data datang ke PST atau perpustakaan paling banyak untuk keperluan pribadi; kelompok data yang paling banyak dicari adalah data kependudukan; dan sebagian besar konsumen data mencari data sampai level kabupaten/kota dengan periode data tahunan.
2. Dua jenis data yang paling dibutuhkan oleh konsumen adalah data kependudukan dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dengan persentase paling besar adalah data kependudukan.
3. Untuk lokus BPS RI, faktor pelayanan yang menjadi prioritas utama perbaikan adalah faktor keandalan yang meliputi kelengkapan data menurut waktu dan wilayah, akurasi data, kemutakhiran data (*up to date*), kejelasan konsep dan definisi. Atribut-atribut lain yang juga perlu mendapatkan prioritas peningkatan adalah kelengkapan data pada *website* BPS, ketersediaan mesin *photocopy*, kemudahan mendapatkan *softcopy* publikasi, kemudahan mendapatkan buku/publikasi *hardcopy*, kejelasan informasi tentang tersedianya buku/publikasi/data dan ketepatan waktu dalam memenuhi permintaan buku/publikasi/ data BPS. Sementara pelayanan yang perlu dipertahankan karena sudah diberikan sesuai dengan harapan konsumen adalah petugas dapat menunjukkan lokasi buku/publikasi/data, ketersediaan fasilitas komputer bagi konsumen untuk pencarian koleksi buku/publikasi/data melalui katalog, kepercayaan terhadap independensi data BPS, keyakinan terhadap kualitas data BPS, keramahan petugas selama pelayanan, kepedulian terhadap keluhan, dan upaya memberikan pelayanan optimal.
4. Untuk BPS Provinsi, secara umum faktor pelayanan yang menjadi prioritas utama perbaikan adalah faktor kelengkapan data menurut waktu/wilayah baik *softcopy* maupun *hardcopy*, kemutakhiran data, kelengkapan data pada *website* BPS, ketersediaan mesin *photocopy*, kemudahan mendapatkan *softcopy*

publikasi, dan ketepatan waktu penerbitan buku/publikasi/data BPS. Sedangkan pelayanan yang perlu dipertahankan menurut konsumen data di lebih dari separuh provinsi adalah upaya memberikan pelayanan optimal, kepercayaan terhadap independensi data BPS, keyakinan terhadap kualitas data BPS, keramahan petugas selama pelayanan, petugas dapat menunjukkan lokasi buku, akurasi data, kenyamanan ruang pelayanan, kepedulian terhadap keluhan, dan kejelasan informasi tentang tersedianya buku/publikasi/data BPS.

5. Indeks kepuasan konsumen (IKK) merupakan ukuran untuk melihat perkembangan kinerja pelayanan data di PST BPS RI dan perpustakaan BPS Provinsi. Karena IKK baru mulai dihitung pada kegiatan SKD 2011 ini, maka fungsi IKK baru akan terlihat pada tahun berikutnya, apakah kinerja PST BPS RI dan perpustakaan BPS Provinsi mengalami peningkatan atau tidak. Jika IKK periode tahun berikutnya mengalami kenaikan, artinya kinerja PST BPS RI dan perpustakaan BPS Provinsi semakin baik dalam memberikan kepuasan kepada konsumen. Demikian pula sebaliknya, jika IKK periode tahun berikutnya mengalami penurunan, artinya kinerja PST BPS RI dan perpustakaan BPS Provinsi semakin kurang baik dalam memberikan kepuasan kepada konsumen. Atau nilai IKK sama saja dengan tahun sebelumnya, artinya tidak ada perubahan yang signifikan dalam memberikan kepuasan kepada konsumen.
6. IKK terbesar berada pada lokus/wilayah pendataan Papua yaitu sebesar 1,01 (sangat puas), sedangkan lokus BPS RI memperoleh indeks sebesar 0,83 (cukup puas). Secara umum di semua lokus, IKK untuk atribut kelengkapan data menurut waktu baik *softcopy* maupun *hardcopy* adalah 0,84 sedangkan untuk akurasi data adalah 0,87.
7. Terdapat kesenjangan antara aspek harapan dan kinerja pada setiap faktor kualitas pelayanan di BPS RI dan 33 BPS Provinsi. Sebesar 71 persen lokus memiliki kesenjangan terbesar pada faktor ketersediaan sarana, hal ini disebabkan keterbatasan fasilitas seperti komputer yang disediakan bagi konsumen untuk mengakses *website* dan ketersediaan mesin fotocopy, tidak setiap perpustakaan di BPS Provinsi menyediakan fasilitas tersebut, padahal fasilitas tersebut sangat penting bagi konsumen karena publikasi/buku yang tersedia di perpustakaan tidak dipinjamkan untuk dibawa pulang. Dan terdapat 26 persen lokus yang memiliki kesenjangan terbesar pada faktor keandalan yaitu BPS RI, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Bali, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, dan Papua Barat. Konsumen di lokus tersebut lebih beragam dan kritis sehingga menuntut pelayanan yang lebih pada faktor

keandalan. Hanya 3 persen lokus yang memiliki kesenjangan terbesar pada faktor kepastian yaitu di Kalimantan Selatan. Publikasi yang tersedia melewati jadwal terbit menjadi salah satu penyebab terjadinya kesenjangan tersebut.

8. Berdasarkan output ANACOR terdapat 27 dimensi yang bisa dibuat. Jika grafik ANACOR hanya sebuah dimensi, maka 57,6 persen variasi bisa dijelaskan oleh model ANACOR tersebut. Jika ditambah satu dimensi lagi, maka ada tambahan variasi sebesar 20,8 persen, sehingga total variasi yang bisa dijelaskan menjadi 78,4 persen. Jika ditambah satu dimensi lagi, maka hanya ada tambahan variasi sebesar 9,7 persen, penambahannya lebih kecil dibandingkan dengan dari satu dimensi ke dua dimensi. Dengan demikian, bisa diambil dua dimensi saja karena total variasi yang dapat dijelaskan sudah sangat besar yaitu 78,4 persen.

BPS RI memiliki prioritas utama perbaikan pada atribut kelengkapan data menurut waktu dan wilayah/lokus, kemutakhiran data, akurasi data, dan kejelasan konsep dan definisi. Jika BPS RI ingin meningkatkan kualitas pelayanan pada atribut kemutakhiran data, akurasi data, dan kejelasan konsep dan definisi maka dapat mengadopsi strategi yang dilakukan BPS Provinsi Provinsi Sumatera Barat, Jambi, Kep. Bangka Belitung, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat untuk memuaskan konsumen pada atribut tersebut, karena BPS Provinsi tersebut mempunyai kelebihan dalam memuaskan konsumen pada atribut tersebut. Sedangkan untuk atribut kelengkapan data menurut waktu dan wilayah, BPS RI dapat mengadopsi strategi yang dilakukan oleh BPS Provinsi Bengkulu, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, dan Maluku. Tentunya strategi tersebut tidak secara kaku diadopsi, perlu dipertimbangkan pula karakteristik konsumen, kebutuhan konsumen, dan sumber daya yang dimiliki BPS RI.

LAMPIRAN

<http://www.bps.go.id>

Tabel Lampiran 1 :
Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur

BPS RI / PROVINSI	Laki-laki						Perempuan						Jumlah
	≤ 20	21-30	31-40	41-50	51-60	≥ 61	≤ 20	21-30	31-40	41-50	51-60	≥ 61	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
00 BPS RI	4.63	30.00	11.63	7.13	3.13	0.88	6.63	32.00	2.75	1.00	0.25	-	100.00
11 ACEH	8.33	31.67	5.00	0.83	0.83	-	15.00	32.50	5.00	-	0.83	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	13.33	22.00	2.67	1.33	2.67	-	24.00	29.33	3.33	0.67	0.67	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	0.68	35.81	4.73	5.41	1.35	0.68	3.38	45.27	0.68	1.35	0.68	-	100.00
14 RIAU	6.00	44.67	6.67	4.00	0.67	-	10.00	25.33	1.33	1.33	-	-	100.00
15 JAMBI	10.00	43.33	6.00	6.67	0.67	-	8.67	23.33	1.33	-	-	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	8.67	15.33	3.33	1.33	3.33	-	26.67	34.67	4.00	2.00	0.67	-	100.00
17 BENGKULU	2.42	41.13	12.90	5.65	2.42	-	5.65	24.19	4.84	-	-	0.81	100.00
18 LAMPUNG	7.41	40.74	3.70	3.70	1.85	-	7.41	35.19	-	-	-	-	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	37.93	17.24	3.45	-	-	-	34.48	6.90	-	-	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	4.44	24.44	31.11	11.11	2.22	-	11.11	8.89	4.44	-	-	2.22	100.00
31 DKI JAKARTA	-	33.93	17.86	3.57	3.57	-	1.79	32.14	5.36	1.79	-	-	100.00
32 JAWA BARAT	8.67	35.33	10.67	7.33	1.33	0.67	6.00	26.67	2.67	0.67	-	-	100.00
33 JAWA TENGAH	6.00	32.67	2.67	1.33	0.67	-	21.33	33.33	2.00	-	-	-	100.00
34 DI YOGYAKARTA	5.84	43.51	1.95	0.65	-	-	10.39	37.66	-	-	-	-	100.00
35 JAWA TIMUR	5.84	44.16	8.44	2.60	1.30	-	5.84	27.92	3.25	0.65	-	-	100.00
36 BANTEN	5.33	33.33	5.33	5.33	2.67	-	3.33	38.67	4.67	1.33	-	-	100.00
51 BALI	8.67	30.00	4.00	-	3.33	0.67	19.33	32.00	2.00	-	-	-	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	8.00	37.33	7.33	3.33	2.00	-	14.00	26.00	1.33	0.67	-	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	9.15	35.98	11.59	7.93	0.61	-	10.37	18.90	4.27	1.22	-	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	21.33	29.33	2.00	2.00	0.67	-	20.67	22.67	1.33	-	-	-	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	7.07	32.32	5.05	5.05	3.03	-	14.14	28.28	5.05	-	-	-	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	9.17	28.44	11.01	4.59	2.75	-	19.27	21.10	3.67	-	-	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	5.30	34.44	6.62	7.95	3.97	1.32	13.91	23.84	0.66	1.32	0.66	-	100.00
71 SULAWESI UTARA	5.00	23.13	22.50	18.13	4.38	-	5.63	8.13	8.13	5.00	-	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	5.44	30.61	10.88	6.12	4.76	0.68	15.65	19.05	6.12	0.68	-	-	100.00
73 SULAWESI SELATAN	12.96	30.56	11.11	2.78	-	-	9.26	26.85	5.56	0.93	-	-	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	13.25	36.42	12.58	0.66	1.32	-	12.58	21.19	1.99	-	-	-	100.00
75 GORONTALO	2.90	27.54	28.99	10.14	2.90	-	5.80	13.04	7.25	-	1.45	-	100.00
76 SULAWESI BARAT	-	26.09	32.61	15.22	4.35	-	2.17	13.04	4.35	2.17	-	-	100.00
81 MALUKU	13.79	24.14	7.59	3.45	-	0.69	27.59	20.00	2.07	0.69	-	-	100.00
82 MALUKU UTARA	1.15	31.03	27.59	13.79	3.45	-	-	16.09	3.45	3.45	-	-	100.00
91 PAPUA BARAT	6.25	12.50	31.25	12.50	6.25	-	-	18.75	6.25	-	6.25	-	100.00
94 PAPUA	5.00	20.00	21.67	13.33	1.67	-	3.33	20.00	11.67	3.33	-	-	100.00
JUMLAH	7.16	32.28	9.84	5.43	2.17	0.30	11.29	27.15	3.24	0.92	0.19	0.04	100.00

Tabel Lampiran 2 :

Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, dan Kelompok Umur

BPS RI / PROVINSI	≤ SLTA						D1/D2/D3					
	≤ 20	21-30	31-40	41-50	51-60	≥ 61	≤ 20	21-30	31-40	41-50	51-60	≥ 61
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
00 BPS RI	10.25	36.75	2.75	1.25	0.75	0.13	0.50	4.13	2.13	1.13	0.25	-
11 ACEH	19.17	45.00	1.67	-	-	-	-	5.00	-	-	-	-
12 SUMATERA UTARA	32.00	32.00	2.67	-	0.67	-	2.67	6.00	0.67	0.67	-	-
13 SUMATERA BARAT	4.05	68.92	0.68	1.35	0.68	-	-	2.03	0.68	0.68	0.68	-
14 RIAU	14.67	55.33	2.67	1.33	-	-	0.67	2.67	-	0.67	-	-
15 JAMBI	18.67	52.67	3.33	1.33	-	-	-	5.33	1.33	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	34.67	44.67	0.67	-	-	-	-	0.67	-	-	-	-
17 BENGKULU	8.06	43.55	1.61	0.81	-	-	-	2.42	2.42	-	-	-
18 LAMPUNG	14.81	61.11	1.85	-	-	-	-	1.85	-	1.85	-	-
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	31.03	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	15.56	13.33	13.33	6.67	-	2.22	-	6.67	2.22	-	-	-
31 DKI JAKARTA	1.79	42.86	5.36	-	1.79	-	-	3.57	3.57	-	-	-
32 JAWA BARAT	13.33	43.33	1.33	3.33	1.33	-	0.67	6.00	2.00	0.67	-	-
33 JAWA TENGAH	21.33	45.33	0.67	-	-	-	2.00	5.33	0.67	-	0.67	-
34 D I YOGYAKARTA	14.29	63.64	0.65	-	-	-	0.65	1.30	-	-	-	-
35 JAWA TIMUR	11.04	52.60	1.30	0.65	-	-	-	3.25	0.65	-	0.65	-
36 BANTEN	8.67	57.33	0.67	-	0.67	-	-	6.67	-	0.67	0.67	-
51 BALI	28.00	48.67	1.33	-	-	-	-	2.67	0.67	-	1.33	-
52 NUSA TENGGARA BARAT	21.33	50.67	2.67	0.67	0.67	-	-	5.33	-	-	-	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	17.68	42.07	4.88	0.61	0.61	-	-	1.83	2.44	2.44	-	-
61 KALIMANTAN BARAT	39.33	38.00	-	0.67	-	-	0.67	4.00	0.67	-	0.67	-
62 KALIMANTAN TENGAH	21.21	33.33	1.01	-	1.01	-	-	5.05	2.02	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	27.52	34.86	1.83	0.92	1.83	-	0.92	-	3.67	0.92	-	-
64 KALIMANTAN TIMUR	15.89	39.74	3.31	1.32	1.99	-	1.99	6.62	1.32	0.66	0.66	-
71 SULAWESI UTARA	9.38	11.25	5.00	6.25	0.63	-	0.63	5.00	4.38	1.88	0.63	-
72 SULAWESI TENGAH	17.01	31.97	4.76	2.04	-	-	1.36	6.12	0.68	-	0.68	-
73 SULAWESI SELATAN	18.52	40.74	2.78	0.93	-	-	1.85	4.63	3.70	-	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	25.83	37.75	3.97	-	-	-	-	3.31	1.32	-	-	-
75 GORONTALO	8.70	28.99	8.70	4.35	1.45	-	-	1.45	1.45	1.45	-	-
76 SULAWESI BARAT	2.17	17.39	10.87	-	-	-	-	4.35	2.17	-	-	-
81 MALUKU	38.62	36.55	-	2.76	-	0.69	2.76	1.38	2.76	0.69	-	-
82 MALUKU UTARA	1.15	17.24	4.60	3.45	-	-	-	3.45	1.15	1.15	1.15	-
91 PAPUA BARAT	-	18.75	6.25	6.25	-	-	6.25	-	-	-	-	-
94 PAPUA	8.33	31.67	3.33	1.67	1.67	-	-	1.67	1.67	1.67	-	-
JUMLAH	16.95	41.33	2.60	1.24	0.49	0.06	0.62	3.81	1.45	0.60	0.28	-

Tabel Lampiran 2 :

Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, dan Kelompok Umur

(Lanjutan)

BPS RI / PROVINSI	D4/S1						S2/S3						Jumlah
	≤ 20	21-30	31-40	41-50	51-60	≥ 61	≤ 20	21-30	31-40	41-50	51-60	≥ 61	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
00 BPS RI	0.50	19.25	6.63	3.63	1.25	0.25	-	1.88	2.88	2.13	1.13	0.50	100.00
11 ACEH	4.17	13.33	5.83	-	1.67	-	-	0.83	2.50	0.83	-	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	2.67	13.33	2.67	1.33	1.33	-	-	-	-	-	1.33	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	-	8.78	2.03	2.70	-	0.68	-	1.35	2.03	2.03	0.68	-	100.00
14 RIAU	0.67	10.67	2.67	2.00	-	-	-	1.33	2.67	1.33	0.67	-	100.00
15 JAMBI	-	8.00	2.67	4.00	0.67	-	-	0.67	-	1.33	-	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	0.67	4.00	5.33	0.67	2.00	-	-	0.67	1.33	2.67	2.00	-	100.00
17 BENGKULU	-	17.74	10.48	3.23	-	-	-	1.61	3.23	1.61	2.42	0.81	100.00
18 LAMPUNG	-	12.96	1.85	1.85	1.85	-	-	-	-	-	-	-	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	37.93	24.14	3.45	-	-	-	3.45	-	-	-	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	-	11.11	20.00	4.44	2.22	-	-	2.22	-	-	-	-	100.00
31 DKI JAKARTA	-	19.64	10.71	5.36	1.79	-	-	-	3.57	-	-	-	100.00
32 JAWA BARAT	0.67	12.67	8.00	3.33	-	-	-	-	2.00	0.67	-	0.67	100.00
33 JAWA TENGAH	4.00	13.33	1.33	0.67	-	-	-	2.00	2.00	0.67	-	-	100.00
34 D I YOGYAKARTA	1.30	14.94	-	-	-	-	-	1.30	1.30	0.65	-	-	100.00
35 JAWA TIMUR	0.65	14.94	5.84	0.65	-	-	-	1.30	3.90	1.95	0.65	-	100.00
36 BANTEN	-	8.00	8.00	4.00	0.67	-	-	-	1.33	2.00	0.67	-	100.00
51 BALI	-	8.67	3.33	-	-	0.67	-	2.00	0.67	-	2.00	-	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	0.67	5.33	3.33	0.67	0.67	-	-	2.00	2.67	2.67	0.67	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	1.83	10.37	6.10	3.66	-	-	-	0.61	2.44	2.44	-	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	2.00	8.67	2.00	1.33	-	-	-	1.33	0.67	-	-	-	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	21.21	4.04	4.04	2.02	-	-	1.01	3.03	1.01	-	-	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	14.68	8.26	1.83	0.92	-	-	-	0.92	0.92	-	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	1.32	11.92	2.65	5.96	0.66	-	-	-	-	1.32	1.32	1.32	100.00
71 SULAWESI UTARA	0.63	14.38	17.50	11.25	1.25	-	-	0.63	3.75	3.75	1.88	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	2.72	10.88	9.52	2.72	2.04	0.68	-	0.68	2.04	2.04	2.04	-	100.00
73 SULAWESI SELATAN	1.85	11.11	9.26	1.85	-	-	-	0.93	0.93	0.93	-	-	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	-	15.23	5.96	-	1.32	-	-	1.32	3.31	0.66	-	-	100.00
75 GORONTALO	-	10.14	20.29	4.35	1.45	-	-	-	5.80	-	1.45	-	100.00
76 SULAWESI BARAT	-	13.04	19.57	13.04	2.17	-	-	4.35	4.35	4.35	2.17	-	100.00
81 MALUKU	-	6.21	6.90	0.69	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
82 MALUKU UTARA	-	20.69	17.24	6.90	1.15	-	-	5.75	8.05	5.75	1.15	-	100.00
91 PAPUA BARAT	-	12.50	31.25	-	6.25	-	-	-	-	6.25	6.25	-	100.00
94 PAPUA	-	6.67	21.67	8.33	-	-	-	-	6.67	5.00	-	-	100.00
JUMLAH	0.87	13.12	6.84	2.94	0.81	0.11	-	1.17	2.19	1.58	0.79	0.17	100.00

Tabel Lampiran 3 :
Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi, Kelompok Umur, dan Profesi

BPS RI / PROVINSI	≤ 20						21-30					
	Pelajar	Maha- siswa	PNS/ TNI/ Polri	Peg. BUMN/D	Peg. Swasta	Lain- nya	Pelajar	Maha- siswa	PNS/ TNI/ Polri	Peg. BUMN/D	Peg. Swasta	Lain- nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
00 BPS RI	0.38	10.50	0.25	-	0.13	-	2.38	43.75	5.50	1.13	8.13	1.13
11 ACEH	2.50	20.83	-	-	-	-	1.67	52.50	1.67	0.83	5.83	1.67
12 SUMATERA UTARA	1.33	34.00	-	1.33	0.67	-	0.67	45.33	1.33	0.67	2.00	1.33
13 SUMATERA BARAT	-	4.05	-	-	-	-	1.35	75.00	2.03	-	1.35	1.35
14 RIAU	-	16.00	-	-	-	-	0.67	61.33	4.67	-	2.67	0.67
15 JAMBI	-	18.67	-	-	-	-	6.00	54.00	4.00	0.67	1.33	0.67
16 SUMATERA SELATAN	-	34.67	0.67	-	-	-	0.67	46.00	0.67	-	2.00	0.67
17 BENGKULU	-	8.06	-	-	-	-	-	42.74	12.10	4.84	4.84	0.81
18 LAMPUNG	-	14.81	-	-	-	-	1.85	64.81	5.56	-	3.70	-
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	3.45	24.14	17.24	3.45	20.69	3.45
21 KEPULAUAN RIAU	15.56	-	-	-	-	-	-	8.89	11.11	2.22	8.89	2.22
31 DKI JAKARTA	-	1.79	-	-	-	-	1.79	48.21	3.57	3.57	8.93	-
32 JAWA BARAT	0.67	14.00	-	-	-	-	2.67	54.00	0.67	-	3.33	1.33
33 JAWA TENGAH	-	27.33	-	-	-	-	4.67	55.33	1.33	1.33	2.00	1.33
34 D I YOGYAKARTA	-	16.23	-	-	-	-	1.30	78.57	-	-	1.30	-
35 JAWA TIMUR	0.65	11.04	-	-	-	-	0.65	61.04	3.25	-	4.55	2.60
36 BANTEN	-	8.67	-	-	-	-	2.00	58.67	5.33	0.67	5.33	-
51 BALI	-	28.00	-	-	-	-	0.67	56.00	2.67	-	1.33	1.33
52 NUSA TENGGARA BARAT	2.67	19.33	-	-	-	-	1.33	54.00	2.67	0.67	4.00	0.67
53 NUSA TENGGARA TIMUR	0.61	18.90	-	-	-	-	1.22	42.68	6.10	0.61	3.66	0.61
61 KALIMANTAN BARAT	0.67	41.33	-	-	-	-	0.67	42.00	6.00	-	2.67	0.67
62 KALIMANTAN TENGAH	1.01	20.20	-	-	-	-	-	39.39	6.06	4.04	9.09	2.02
63 KALIMANTAN SELATAN	0.92	26.61	-	-	0.92	-	0.92	37.61	3.67	0.92	5.50	0.92
64 KALIMANTAN TIMUR	-	19.21	-	-	-	-	-	44.37	4.64	-	7.95	1.32
71 SULAWESI UTARA	1.25	8.75	-	-	0.63	-	3.13	10.63	8.75	-	6.25	2.50
72 SULAWESI TENGAH	0.68	19.73	0.68	-	-	-	1.36	30.61	4.08	2.72	4.76	6.12
73 SULAWESI SELATAN	1.85	20.37	-	-	-	-	0.93	54.63	-	-	1.85	-
74 SULAWESI TENGGARA	3.31	21.19	-	-	0.66	0.66	0.66	40.40	9.27	1.99	1.99	3.31
75 GORONTALO	1.45	7.25	-	-	-	-	-	21.74	13.04	-	4.35	1.45
76 SULAWESI BARAT	-	2.17	-	-	-	-	-	10.87	23.91	-	2.17	2.17
81 MALUKU	11.03	29.66	-	-	0.69	-	0.69	34.48	2.07	1.38	5.52	-
82 MALUKU UTARA	-	1.15	-	-	-	-	1.15	20.69	14.94	2.30	6.90	1.15
91 PAPUA BARAT	-	6.25	-	-	-	-	-	12.50	6.25	6.25	6.25	-
94 PAPUA	1.67	6.67	-	-	-	-	1.67	25.00	6.67	3.33	3.33	-
JUMLAH	1.13	17.04	0.09	0.04	0.13	0.02	1.58	45.98	4.90	0.98	4.73	1.28

Tabel Lampiran 3 :
Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi, Kelompok Umur, dan Profesi

(Lanjutan)

BPS RI / PROVINSI	31-40						41-50					
	Pelajar	Maha- siswa	PNS/ TNI/ Polri	Peg. BUMN/D	Peg. Swasta	Lain- nya	Pelajar	Maha- siswa	PNS/ TNI/ Polri	Peg. BUMN/D	Peg. Swasta	Lain- nya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
00 BPS RI	0.63	3.25	5.13	0.63	4.25	0.50	0.13	1.38	1.88	0.63	3.13	1.00
11 ACEH	0.83	1.67	1.67	-	5.83	-	-	-	-	-	-	0.83
12 SUMATERA UTARA	0.67	2.00	-	1.33	0.67	1.33	-	1.33	0.67	-	-	-
13 SUMATERA BARAT	-	-	2.03	-	2.70	0.68	0.68	-	4.05	-	0.68	1.35
14 RIAU	0.67	1.33	2.00	0.67	3.33	-	1.33	-	3.33	-	0.67	-
15 JAMBI	1.33	-	4.00	-	1.33	0.67	1.33	0.67	2.67	0.67	1.33	-
16 SUMATERA SELATAN	-	0.67	2.67	0.67	2.67	0.67	-	0.67	2.00	-	0.67	-
17 BENGKULU	-	3.23	7.26	0.81	5.65	0.81	-	-	2.42	0.81	2.42	-
18 LAMPUNG	1.85	-	-	-	1.85	-	1.85	-	-	-	-	1.85
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	3.45	13.79	-	6.90	-	-	-	-	-	3.45	-
21 KEPULAUAN RIAU	2.22	4.44	17.78	2.22	8.89	-	-	-	2.22	-	6.67	2.22
31 DKI JAKARTA	-	3.57	12.50	1.79	5.36	-	-	1.79	1.79	-	1.79	-
32 JAWA BARAT	1.33	1.33	4.67	-	6.00	-	-	2.00	2.00	0.67	2.67	0.67
33 JAWA TENGAH	-	2.00	-	-	2.00	0.67	-	-	0.67	-	0.67	-
34 D I YOGYAKARTA	-	1.30	-	0.65	-	-	-	0.65	-	-	-	-
35 JAWA TIMUR	0.65	1.30	3.25	-	4.55	1.95	-	-	-	0.65	1.95	0.65
36 BANTEN	-	1.33	4.00	0.67	3.33	0.67	-	-	5.33	-	0.67	0.67
51 BALI	-	2.00	2.00	0.67	1.33	-	-	-	-	-	-	-
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	1.33	3.33	0.67	3.33	-	-	0.67	2.67	-	0.67	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	1.83	2.44	7.93	-	3.66	-	0.61	-	6.10	-	1.83	0.61
61 KALIMANTAN BARAT	-	0.67	1.33	-	0.67	0.67	-	-	0.67	-	1.33	-
62 KALIMANTAN TENGAH	-	1.01	5.05	1.01	3.03	-	-	-	5.05	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	2.75	1.83	3.67	-	6.42	-	1.83	-	0.92	0.92	0.92	-
64 KALIMANTAN TIMUR	0.66	0.66	3.31	0.66	0.66	1.32	-	-	7.28	0.66	1.32	-
71 SULAWESI UTARA	3.75	0.63	15.63	0.63	3.75	6.25	2.50	1.25	11.25	1.88	3.75	2.50
72 SULAWESI TENGAH	0.68	2.04	6.80	1.36	3.40	2.72	-	-	4.76	-	1.36	0.68
73 SULAWESI SELATAN	0.93	6.48	0.93	0.93	6.48	0.93	-	2.78	0.93	-	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	-	1.32	9.27	0.66	1.32	1.99	-	-	0.66	-	-	-
75 GORONTALO	-	7.25	15.94	2.90	8.70	1.45	-	-	5.80	1.45	2.90	-
76 SULAWESI BARAT	4.35	-	15.22	6.52	8.70	2.17	-	-	10.87	-	-	6.52
81 MALUKU	1.38	0.69	0.69	0.69	6.21	-	-	-	0.69	0.69	2.76	-
82 MALUKU UTARA	1.15	3.45	20.69	1.15	3.45	1.15	1.15	-	11.49	1.15	3.45	-
91 PAPUA BARAT	-	-	12.50	18.75	6.25	-	-	-	-	12.50	-	-
94 PAPUA	-	-	18.33	1.67	8.33	5.00	1.67	-	10.00	-	3.33	1.67
JUMLAH	0.75	1.92	5.15	0.72	3.64	0.89	0.34	0.55	2.90	0.40	1.60	0.55

Tabel Lampiran 3 :
Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi, Kelompok Umur, dan Profesi

(Lanjutan)

BPS RI / PROVINSI	51-60						≥ 61						Jumlah
	Pelajar	Maha- siswa	PNS/ TNI/ Polri	Peg. BUMN/D	Peg. Swasta	Lain- nya	Pelajar	Maha- siswa	PNS/ TNI/ Polri	Peg. BUMN/D	Peg. Swasta	Lain- nya	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)
00 BPS RI	0.25	0.25	1.75	0.13	1.00	-	-	-	0.25	-	0.38	0.25	100.00
11 ACEH	-	0.83	0.83	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	0.67	-	0.67	-	1.33	0.67	-	-	-	-	-	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	-	-	1.35	-	0.68	-	-	-	-	-	-	0.68	100.00
14 RIAU	0.67	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
15 JAMBI	-	-	-	-	0.67	-	-	-	-	-	-	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	0.67	-	3.33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
17 BENGKULU	-	-	0.81	-	0.81	0.81	-	-	0.81	-	-	-	100.00
18 LAMPUNG	-	-	1.85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	2.22	-	-	-	-	-	-	2.22	100.00
31 DKI JAKARTA	-	-	-	-	3.57	-	-	-	-	-	-	-	100.00
32 JAWA BARAT	0.67	-	-	-	-	0.67	-	-	0.67	-	-	-	100.00
33 JAWA TENGAH	-	-	-	0.67	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
34 D I YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
35 JAWA TIMUR	-	-	1.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
36 BANTEN	-	-	0.67	-	1.33	0.67	-	-	-	-	-	-	100.00
51 BALI	-	-	1.33	0.67	-	1.33	-	-	0.67	-	-	-	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	-	1.33	-	0.67	-	-	-	-	-	-	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	0.61	-	-	-	-	-	-	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	-	-	0.67	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	2.02	-	-	1.01	-	-	-	-	-	-	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	0.92	-	0.92	0.92	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	0.66	-	2.65	0.66	0.66	-	-	-	0.66	-	0.66	-	100.00
71 SULAWESI UTARA	1.25	0.63	2.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	-	0.68	1.36	-	1.36	1.36	-	-	-	-	-	0.68	100.00
73 SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	0.66	-	0.66	-	-	-	-	-	-	-	100.00
75 GORONTALO	-	1.45	1.45	-	-	1.45	-	-	-	-	-	-	100.00
76 SULAWESI BARAT	-	-	2.17	-	-	2.17	-	-	-	-	-	-	100.00
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.69	-	100.00
82 MALUKU UTARA	-	-	3.45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
91 PAPUA BARAT	-	-	12.50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100.00
94 PAPUA	-	-	-	-	-	1.67	-	-	-	-	-	-	100.00
JUMLAH	0.21	0.13	1.15	0.11	0.51	0.26	-	-	0.13	-	0.11	0.11	100.00

Tabel Lampiran 4 :
 Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin

BPS RI / PROVINSI	≤ SLTA		D1/D2/D3		D4/S1		S2/S3		Jumlah
	Laki2	Perempuan	Laki2	Perempuan	Laki2	Perempuan	Laki2	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
00 BPS RI	24.50	27.38	5.63	2.50	20.75	10.75	6.50	2.00	100.00
11 ACEH	32.50	33.33	1.67	3.33	10.00	15.00	2.50	1.67	100.00
12 SUMATERA UTARA	26.00	41.33	3.33	6.67	11.33	10.00	1.33	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	33.11	42.57	2.70	1.35	8.78	5.41	4.05	2.03	100.00
14 RIAU	46.00	28.00	0.67	3.33	10.00	6.00	5.33	0.67	100.00
15 JAMBI	50.67	25.33	4.00	2.67	10.67	4.67	1.33	0.67	100.00
16 SUMATERA SELATAN	22.67	57.33	-	0.67	6.00	6.67	3.33	3.33	100.00
17 BENGKULU	31.45	22.58	2.42	2.42	24.19	7.26	6.45	3.23	100.00
18 LAMPUNG	42.59	35.19	1.85	1.85	12.96	5.56	-	-	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	17.24	13.79	-	-	37.93	27.59	3.45	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	35.56	15.56	6.67	2.22	28.89	8.89	2.22	-	100.00
31 DKI JAKARTA	23.21	28.57	5.36	1.79	28.57	8.93	1.79	1.79	100.00
32 JAWA BARAT	37.33	25.33	7.33	2.00	16.67	8.00	2.67	0.67	100.00
33 JAWA TENGAH	28.00	39.33	5.33	3.33	8.00	11.33	2.00	2.67	100.00
34 D I YOGYAKARTA	40.26	38.31	0.65	1.30	8.44	7.79	2.60	0.65	100.00
35 JAWA TIMUR	39.61	25.97	3.90	0.65	12.34	9.74	6.49	1.30	100.00
36 BANTEN	29.33	38.00	6.67	1.33	14.00	6.67	2.00	2.00	100.00
51 BALI	32.67	45.33	3.33	1.33	8.00	4.67	2.67	2.00	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	41.33	34.67	2.67	2.67	7.33	3.33	6.67	1.33	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	38.41	27.44	5.49	1.22	17.68	4.27	3.66	1.83	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	44.67	33.33	3.33	2.67	7.33	6.67	-	2.00	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	23.23	33.33	4.04	3.03	23.23	8.08	2.02	3.03	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	30.28	36.70	5.50	-	18.35	7.34	1.83	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	32.45	29.80	5.96	5.30	17.22	5.30	3.97	-	100.00
71 SULAWESI UTARA	23.13	9.38	10.63	1.88	30.63	14.38	8.75	1.25	100.00
72 SULAWESI TENGAH	27.89	27.89	4.76	4.08	21.09	7.48	4.76	2.04	100.00
73 SULAWESI SELATAN	36.11	26.85	6.48	3.70	12.04	12.04	2.78	-	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	39.07	28.48	2.65	1.99	17.22	5.30	5.30	-	100.00
75 GORONTALO	34.78	17.39	2.90	1.45	30.43	5.80	4.35	2.90	100.00
76 SULAWESI BARAT	23.91	6.52	6.52	-	34.78	13.04	13.04	2.17	100.00
81 MALUKU	33.79	44.83	6.21	1.38	9.66	4.14	-	-	100.00
82 MALUKU UTARA	19.54	6.90	5.75	1.15	36.78	9.20	14.94	5.75	100.00
91 PAPUA BARAT	18.75	12.50	6.25	-	37.50	12.50	6.25	6.25	100.00
94 PAPUA	23.33	23.33	1.67	3.33	30.00	6.67	6.67	5.00	100.00
JUMLAH	32.01	30.66	4.41	2.34	16.46	8.22	4.30	1.60	100.00

Tabel Lampiran 5 :
Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi, Profesi, dan Jenis Kelamin

BPS RI / PROVINSI	Pelajar		Mahasiswa		PNS/ TNI/ Polri		Peg. BUMN/D		Peg. Swasta		Lainnya		Jumlah
	Laki2	Pr	Laki2	Pr	Laki2	Pr	Laki2	Pr	Laki2	Pr	Laki2	Pr	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
00 BPS RI	2.63	1.13	26.50	32.63	10.38	4.38	1.63	0.88	14.13	2.88	2.13	0.75	100.00
11 ACEH	2.50	2.50	34.17	41.67	1.67	2.50	-	0.83	5.83	5.83	2.50	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	-	3.33	32.67	50.00	2.00	0.67	2.00	1.33	3.33	1.33	2.00	1.33	100.00
13 SUMATERA BARAT	1.35	0.68	33.11	45.95	6.08	3.38	-	-	4.73	0.68	3.38	0.68	100.00
14 RIAU	3.33	-	46.00	32.67	7.33	2.67	0.67	-	4.00	2.67	0.67	-	100.00
15 JAMBI	6.00	2.67	46.00	27.33	8.67	2.00	1.33	-	4.67	-	-	1.33	100.00
16 SUMATERA SELATAN	1.33	-	22.67	59.33	4.00	5.33	0.67	-	2.67	2.67	0.67	0.67	100.00
17 BENGKULU	-	-	29.84	24.19	16.94	6.45	5.65	0.81	10.48	3.23	1.61	0.81	100.00
18 LAMPUNG	5.56	-	40.74	38.89	7.41	-	-	-	1.85	3.70	1.85	-	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	3.45	-	17.24	10.34	6.90	24.14	3.45	-	24.14	6.90	3.45	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	6.67	11.11	11.11	2.22	26.67	4.44	-	4.44	24.44	2.22	4.44	2.22	100.00
31 DKI JAKARTA	1.79	-	21.43	33.93	14.29	3.57	3.57	1.79	17.86	1.79	-	-	100.00
32 JAWA BARAT	5.33	-	39.33	32.00	6.00	2.00	0.67	-	12.00	-	0.67	2.00	100.00
33 JAWA TENGAH	3.33	1.33	35.33	49.33	0.67	1.33	0.67	1.33	2.67	2.00	0.67	1.33	100.00
34 D I YOGYAKARTA	-	1.30	50.65	46.10	-	-	0.65	-	0.65	0.65	-	-	100.00
35 JAWA TIMUR	1.30	0.65	44.16	29.22	5.84	1.95	0.65	-	6.49	4.55	3.90	1.30	100.00
36 BANTEN	0.67	1.33	29.33	39.33	10.67	4.67	0.67	0.67	8.67	2.00	2.00	-	100.00
51 BALI	0.67	-	36.00	50.00	5.33	1.33	0.67	0.67	2.00	0.67	2.00	0.67	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	0.67	3.33	40.00	35.33	9.33	0.67	1.33	-	6.67	2.00	-	0.67	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	2.44	1.83	36.59	27.44	16.46	3.66	0.61	-	7.93	1.83	1.22	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	-	1.33	46.67	37.33	4.67	4.00	-	-	3.33	1.33	0.67	0.67	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	1.01	24.24	36.36	11.11	7.07	5.05	-	10.10	2.02	2.02	1.01	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	7.34	-	25.69	40.37	6.42	2.75	2.75	-	12.84	0.92	0.92	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	1.32	-	29.80	34.44	16.56	1.99	0.66	1.32	9.27	1.99	1.99	0.66	100.00
71 SULAWESI UTARA	9.38	2.50	14.38	7.50	26.25	11.88	2.50	-	11.25	3.13	9.38	1.88	100.00
72 SULAWESI TENGAH	0.68	2.04	22.45	30.61	12.24	5.44	2.72	1.36	10.20	0.68	10.20	1.36	100.00
73 SULAWESI SELATAN	2.78	0.93	45.37	38.89	1.85	-	0.93	-	6.48	1.85	-	0.93	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	3.31	0.66	35.10	27.81	14.57	5.30	1.99	0.66	3.97	0.66	5.30	0.66	100.00
75 GORONTALO	1.45	-	21.74	15.94	28.99	7.25	4.35	-	13.04	2.90	2.90	1.45	100.00
76 SULAWESI BARAT	2.17	2.17	8.70	4.35	36.96	15.22	6.52	-	10.87	-	13.04	-	100.00
81 MALUKU	6.21	6.90	27.59	37.24	1.38	2.07	2.07	0.69	12.41	3.45	-	-	100.00
82 MALUKU UTARA	2.30	1.15	18.39	6.90	39.08	11.49	3.45	1.15	12.64	1.15	1.15	1.15	100.00
91 PAPUA BARAT	-	-	12.50	6.25	18.75	12.50	31.25	6.25	6.25	6.25	-	-	100.00
94 PAPUA	3.33	1.67	13.33	18.33	25.00	10.00	5.00	-	11.67	3.33	3.33	5.00	100.00
JUMLAH	2.58	1.43	31.73	33.88	10.29	4.02	1.70	0.55	8.58	2.13	2.30	0.81	100.00

Tabel Lampiran 6 :

Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, dan Profesi

BPS RI / PROVINSI	≤ SLTA						D1/D2/D3					
	Pelajar	Maha-siswa	PNS/ TNI/ Polri	Peg. BUMN/D	Peg. Swasta	Lain-nya	Pelajar	Maha-siswa	PNS/ TNI/ Polri	Peg. BUMN/D	Peg. Swasta	Lain-nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
00 BPS RI	1.88	43.88	3.13	0.25	2.00	0.75	1.00	4.00	1.63	0.13	1.13	0.25
11 ACEH	4.17	58.33	0.83	0.83	0.83	0.83	0.83	4.17	-	-	-	-
12 SUMATERA UTARA	3.33	62.67	0.67	0.67	-	-	-	8.67	0.67	-	-	0.67
13 SUMATERA BARAT	1.35	71.62	2.70	-	-	-	0.68	0.68	0.68	-	1.35	0.68
14 RIAU	2.67	68.67	1.33	-	1.33	-	-	2.67	0.67	-	0.67	-
15 JAMBI	4.00	66.00	4.00	0.67	1.33	-	3.33	2.67	-	-	0.67	-
16 SUMATERA SELATAN	0.67	78.67	-	-	0.67	-	-	0.67	-	-	-	-
17 BENGKULU	-	50.00	1.61	0.81	1.61	-	-	0.81	3.23	-	0.81	-
18 LAMPUNG	3.70	74.07	-	-	-	-	1.85	1.85	-	-	-	-
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	24.14	-	-	6.90	-	-	-	-	-	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	17.78	13.33	2.22	-	15.56	2.22	-	-	6.67	2.22	-	-
31 DKI JAKARTA	1.79	37.50	3.57	-	8.93	-	-	5.36	1.79	-	-	-
32 JAWA BARAT	2.00	56.00	1.33	-	2.00	1.33	2.67	2.00	1.33	0.67	2.00	0.67
33 JAWA TENGAH	3.33	64.00	-	-	-	-	1.33	6.00	-	1.33	-	-
34 D I YOGYAKARTA	0.65	77.27	-	0.65	-	-	0.65	1.30	-	-	-	-
35 JAWA TIMUR	1.30	59.74	1.95	0.65	1.30	0.65	-	3.90	0.65	-	-	-
36 BANTEN	0.67	62.00	4.00	-	0.67	-	0.67	4.00	2.00	-	1.33	-
51 BALI	0.67	76.67	-	-	0.67	-	-	2.00	1.33	0.67	-	0.67
52 NUSA TENGGARA BARAT	3.33	69.33	0.67	0.67	2.00	-	0.67	2.67	0.67	0.67	-	0.67
53 NUSA TENGGARA TIMUR	3.05	57.32	3.05	0.61	1.83	-	0.61	2.44	3.05	-	0.61	-
61 KALIMANTAN BARAT	0.67	73.33	3.33	-	-	0.67	0.67	4.67	0.67	-	-	-
62 KALIMANTAN TENGAH	1.01	51.52	1.01	-	2.02	1.01	-	3.03	2.02	-	1.01	1.01
63 KALIMANTAN SELATAN	1.83	56.88	2.75	-	5.50	-	3.67	-	-	-	1.83	-
64 KALIMANTAN TIMUR	-	53.64	6.62	-	0.66	1.32	0.66	5.30	2.65	1.32	1.32	-
71 SULAWESI UTARA	5.63	16.25	5.00	0.63	1.88	3.13	1.88	2.50	5.63	0.63	0.63	1.25
72 SULAWESI TENGAH	2.04	40.14	4.76	-	2.04	6.80	0.68	5.44	1.36	-	1.36	-
73 SULAWESI SELATAN	1.85	57.41	0.93	-	2.78	-	0.93	7.41	0.93	-	0.93	-
74 SULAWESI TENGGARA	3.97	56.29	3.97	1.32	1.32	0.66	-	1.99	2.65	-	-	-
75 GORONTALO	1.45	33.33	11.59	1.45	2.90	1.45	-	1.45	-	-	1.45	1.45
76 SULAWESI BARAT	4.35	13.04	4.35	6.52	-	2.17	-	-	6.52	-	-	-
81 MALUKU	10.34	60.69	2.76	0.69	4.14	-	2.07	2.07	0.69	0.69	2.07	-
82 MALUKU UTARA	1.15	16.09	5.75	1.15	1.15	1.15	1.15	1.15	3.45	-	1.15	-
91 PAPUA BARAT	-	12.50	-	12.50	6.25	-	-	6.25	-	-	-	-
94 PAPUA	3.33	30.00	10.00	1.67	-	1.67	-	-	-	-	3.33	1.67
JUMLAH	2.49	54.54	2.70	0.47	1.72	0.75	0.87	3.17	1.45	0.23	0.77	0.26

Tabel Lampiran 6 :
Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi, Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, dan Profesi

(Lanjutan)

BPS RI / PROVINSI	D4/S1						S2/S3						Jumlah
	Pelajar	Maha-siswa	PNS/ TNI/ Polri	Peg. BUMN/D	Peg. Swasta	Lain-nya	Pelajar	Maha-siswa	PNS/ TNI/ Polri	Peg. BUMN/D	Peg. Swasta	Lain-nya	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
00 BPS RI	0.50	9.13	7.00	1.75	11.88	1.25	0.38	2.13	3.00	0.38	2.00	0.63	100.00
11 ACEH	-	11.67	2.50	-	10.00	0.83	-	1.67	0.83	-	0.83	0.83	100.00
12 SUMATERA UTARA	-	11.33	0.67	2.67	4.00	2.67	-	-	0.67	-	0.67	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	-	6.08	4.05	-	2.03	2.03	-	0.68	2.03	-	2.03	1.35	100.00
14 RIAU	-	7.33	4.67	0.67	2.67	0.67	0.67	-	3.33	-	2.00	-	100.00
15 JAMBI	1.33	4.67	4.67	0.67	2.67	1.33	-	-	2.00	-	-	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	-	2.67	5.33	0.67	2.67	1.33	0.67	-	4.00	-	2.00	-	100.00
17 BENGKULU	-	1.61	16.13	4.03	8.87	0.81	-	1.61	2.42	1.61	2.42	1.61	100.00
18 LAMPUNG	-	3.70	7.41	-	5.56	1.85	-	-	-	-	-	-	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	3.45	3.45	31.03	3.45	24.14	-	-	-	-	-	-	3.45	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	22.22	2.22	11.11	2.22	-	-	-	-	-	2.22	100.00
31 DKI JAKARTA	-	10.71	12.50	3.57	10.71	-	-	1.79	-	1.79	-	-	100.00
32 JAWA BARAT	-	12.67	3.33	-	8.00	0.67	0.67	0.67	2.00	-	-	-	100.00
33 JAWA TENGAH	-	14.00	-	0.67	3.33	1.33	-	0.67	2.00	-	1.33	0.67	100.00
34 DI YOGYAKARTA	-	15.58	-	-	0.65	-	-	2.60	-	-	0.65	-	100.00
35 JAWA TIMUR	-	9.09	1.95	-	7.79	3.25	0.65	0.65	3.25	-	1.95	1.30	100.00
36 BANTEN	0.67	2.67	6.00	1.33	8.67	1.33	-	-	3.33	-	-	0.67	100.00
51 BALI	-	7.33	2.67	-	2.00	0.67	-	-	2.67	0.67	-	1.33	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	3.33	2.67	-	4.67	-	-	-	6.00	-	2.00	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	4.27	10.37	-	6.10	1.22	0.61	-	3.66	-	1.22	-	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	-	6.00	3.33	-	4.67	-	-	-	1.33	-	-	0.67	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	6.06	12.12	5.05	8.08	-	-	-	3.03	-	1.01	1.01	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	1.83	9.17	5.50	2.75	5.50	0.92	-	-	0.92	-	0.92	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	0.66	5.30	6.62	0.66	7.95	1.32	-	-	2.65	-	1.32	-	100.00
71 SULAWESI UTARA	2.50	3.13	21.88	0.63	11.25	5.63	1.88	-	5.63	0.63	0.63	1.25	100.00
72 SULAWESI TENGAH	-	6.80	7.48	3.40	7.48	3.40	-	0.68	4.08	0.68	-	1.36	100.00
73 SULAWESI SELATAN	0.93	17.59	-	0.93	3.70	0.93	-	1.85	-	-	0.93	-	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	-	4.64	10.60	0.66	3.31	3.31	-	-	2.65	0.66	-	1.99	100.00
75 GORONTALO	-	1.45	21.74	1.45	10.14	1.45	-	1.45	2.90	1.45	1.45	-	100.00
76 SULAWESI BARAT	-	-	30.43	-	8.70	8.70	-	-	10.87	-	2.17	2.17	100.00
81 MALUKU	0.69	2.07	-	1.38	9.66	-	-	-	-	-	-	-	100.00
82 MALUKU UTARA	-	6.90	24.14	3.45	10.34	1.15	1.15	1.15	17.24	-	1.15	-	100.00
91 PAPUA BARAT	-	-	25.00	18.75	6.25	-	-	-	6.25	6.25	-	-	100.00
94 PAPUA	1.67	1.67	18.33	3.33	11.67	-	-	-	6.67	-	-	5.00	100.00
JUMLAH	0.38	7.16	7.24	1.30	7.16	1.45	0.26	0.75	2.92	0.26	1.06	0.66	100.00

Tabel Lampiran 7 :

Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi, Peruntukkan / Kegunaan Data, dan Profesi

BPS RI / PROVINSI	Pribadi						Instansi / Institusi						Jumlah
	Pelajar	Maha-siswa	PNS/ TNI/ Polri	Peg. BUMN/D	Peg. Swasta	Lain-nya	Pelajar	Maha-siswa	PNS/ TNI/ Polri	Peg. BUMN/D	Peg. Swasta	Lain-nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
00 BPS RI	3.00	58.38	7.00	0.88	5.88	1.00	0.75	0.75	7.75	1.63	11.13	1.88	100.00
11 ACEH	4.17	66.67	3.33	-	3.33	-	0.83	9.17	0.83	0.83	8.33	2.50	100.00
12 SUMATERA UTARA	3.33	80.00	2.00	3.33	4.00	3.33	-	2.67	0.67	-	0.67	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	1.35	79.05	6.08	-	3.38	2.70	0.68	-	3.38	-	2.03	1.35	100.00
14 RIAU	1.33	60.67	5.33	-	3.33	0.67	2.00	18.00	4.67	0.67	3.33	-	100.00
15 JAMBI	8.00	72.00	8.00	0.67	1.33	1.33	0.67	1.33	2.67	0.67	3.33	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	0.67	82.00	3.33	-	2.00	0.67	0.67	-	6.00	0.67	3.33	0.67	100.00
17 BENGKULU	-	52.42	8.06	1.61	4.03	-	-	1.61	15.32	4.84	9.68	2.42	100.00
18 LAMPUNG	3.70	70.37	1.85	-	3.70	1.85	1.85	9.26	5.56	-	1.85	-	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	3.45	27.59	20.69	-	3.45	-	-	-	10.34	3.45	27.59	3.45	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	13.33	11.11	2.22	-	2.22	2.22	4.44	2.22	28.89	4.44	24.44	4.44	100.00
31 DKI JAKARTA	1.79	42.86	8.93	-	12.50	-	-	12.50	8.93	5.36	7.14	-	100.00
32 JAWA BARAT	4.67	70.00	4.00	0.67	4.67	2.67	0.67	1.33	4.00	-	7.33	-	100.00
33 JAWA TENGAH	4.67	84.00	2.00	0.67	4.00	2.00	-	0.67	-	1.33	0.67	-	100.00
34 DI YOGYAKARTA	1.30	94.16	-	-	0.65	-	-	2.60	-	0.65	0.65	-	100.00
35 JAWA TIMUR	1.30	69.48	3.25	-	4.55	3.25	0.65	3.90	4.55	0.65	6.49	1.95	100.00
36 BANTEN	2.00	68.00	3.33	0.67	3.33	0.67	-	0.67	12.00	0.67	7.33	1.33	100.00
51 BALI	0.67	85.33	6.67	0.67	2.67	2.00	-	0.67	-	0.67	-	0.67	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	4.00	74.00	6.00	0.67	2.67	0.67	-	1.33	4.00	0.67	6.00	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	3.05	63.41	13.41	0.61	7.93	0.61	1.22	0.61	6.71	-	1.83	0.61	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	1.33	82.00	5.33	-	1.33	1.33	-	2.00	3.33	-	3.33	-	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	1.01	58.59	10.10	2.02	4.04	2.02	-	2.02	8.08	3.03	8.08	1.01	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	4.59	59.63	3.67	1.83	2.75	-	2.75	6.42	5.50	0.92	11.01	0.92	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	62.25	5.30	0.66	4.64	0.66	1.32	1.99	13.25	1.32	6.62	1.99	100.00
71 SULAWESI UTARA	6.88	20.63	16.88	1.25	6.25	3.13	5.00	1.25	21.25	1.25	8.13	8.13	100.00
72 SULAWESI TENGAH	1.36	29.93	4.76	1.36	4.08	6.12	1.36	23.13	12.93	2.72	6.80	5.44	100.00
73 SULAWESI SELATAN	3.70	80.56	0.93	-	6.48	-	-	3.70	0.93	0.93	1.85	0.93	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	3.97	62.25	5.30	1.32	1.99	3.97	-	0.66	14.57	1.32	2.65	1.99	100.00
75 GORONTALO	1.45	36.23	14.49	2.90	11.59	2.90	-	1.45	21.74	1.45	4.35	1.45	100.00
76 SULAWESI BARAT	-	10.87	2.17	-	-	-	4.35	2.17	50.00	6.52	10.87	13.04	100.00
81 MALUKU	11.72	64.83	0.69	2.76	15.17	-	1.38	-	2.76	-	0.69	-	100.00
82 MALUKU UTARA	-	20.69	5.75	-	2.30	2.30	3.45	4.60	44.83	4.60	11.49	-	100.00
91 PAPUA BARAT	-	18.75	18.75	18.75	6.25	-	-	-	12.50	18.75	6.25	-	100.00
94 PAPUA	3.33	31.67	5.00	-	5.00	1.67	1.67	-	30.00	5.00	10.00	6.67	100.00
JUMLAH	3.09	62.52	5.88	0.87	4.54	1.51	0.92	3.09	8.43	1.38	6.18	1.60	100.00

Tabel Lampiran 8 :
 Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi dan Kelompok Data yang
 Diperlukan Konsumen

BPS RI / PROVINSI	Kelompok Data yang Diperlukan Konsumen																			Jumlah
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	99	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
00 BPS RI	6.06	17.03	8.21	3.36	2.89	1.62	4.98	3.77	3.97	5.85	6.06	1.01	0.27	6.26	6.06	5.32	15.14	1.28	0.87	100.00
11 ACEH	6.90	30.46	2.87	1.15	2.87	0.57	6.90	1.15	2.87	12.64	1.72	-	-	4.60	4.60	0.57	17.82	1.72	0.57	100.00
12 SUMATERA UTARA	4.26	15.96	5.32	2.13	5.85	1.06	2.13	2.13	3.72	6.38	1.60	1.60	0.53	10.11	9.04	3.19	23.40	1.60	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	8.07	20.63	6.73	2.24	2.24	-	3.14	3.59	4.48	10.31	1.79	0.45	-	6.73	1.79	3.59	19.28	2.24	2.69	100.00
14 RIAU	13.00	24.22	10.76	1.35	3.14	-	1.35	1.79	2.69	10.31	1.79	-	-	8.07	0.90	0.45	18.39	0.90	0.90	100.00
15 JAMBI	11.30	11.74	5.65	2.61	2.61	0.43	3.48	3.48	2.17	11.74	3.91	0.43	-	6.52	3.91	6.09	23.48	-	0.43	100.00
16 SUMATERA SELATAN	4.00	20.50	7.50	0.50	5.50	-	0.50	9.00	2.00	8.00	13.00	2.50	0.50	1.50	5.50	1.00	12.50	1.50	4.50	100.00
17 BENGKULU	12.99	20.08	14.57	2.76	1.18	0.79	4.72	3.15	3.54	10.24	1.18	1.57	-	3.15	1.97	2.36	12.60	0.39	2.76	100.00
18 LAMPUNG	10.13	35.44	1.27	2.53	-	1.27	8.86	-	2.53	10.13	1.27	-	-	7.59	1.27	-	15.19	-	2.53	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	3.92	41.18	5.88	-	1.96	-	5.88	1.96	1.96	5.88	-	-	-	7.84	1.96	5.88	13.73	-	1.96	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	18.09	17.02	1.06	1.06	2.13	1.06	3.19	3.19	4.26	2.13	5.32	-	1.06	6.38	3.19	4.26	21.28	-	5.32	100.00
31 DKI JAKARTA	-	26.83	7.32	1.22	6.10	2.44	4.88	-	3.66	1.22	2.44	-	1.22	2.44	8.54	4.88	15.85	7.32	3.66	100.00
32 JAWA BARAT	3.33	21.85	9.63	1.85	3.70	1.48	4.81	2.96	4.81	8.52	2.22	0.37	0.37	5.19	5.93	3.33	16.30	0.74	2.59	100.00
33 JAWA TENGAH	10.92	20.09	5.68	0.87	3.49	0.44	4.37	2.18	2.18	3.93	7.42	-	-	7.86	2.62	2.62	23.14	0.87	1.31	100.00
34 DI YOGYAKARTA	4.58	17.50	10.42	0.83	2.08	0.83	4.58	3.33	5.00	4.58	2.92	-	0.42	9.17	11.25	1.25	18.75	1.67	0.83	100.00
35 JAWA TIMUR	9.88	24.90	5.93	0.79	2.77	0.40	2.37	2.37	3.16	3.95	2.37	-	-	10.28	3.56	0.40	24.51	0.79	1.58	100.00
36 BANTEN	3.96	16.74	2.64	1.76	0.88	1.32	4.41	2.64	7.49	15.86	4.85	0.44	-	3.96	2.20	0.88	23.79	1.32	4.85	100.00
51 BALI	5.26	21.05	9.47	2.11	4.74	-	2.63	-	1.05	3.68	1.05	-	-	8.42	5.26	3.68	27.37	3.68	0.53	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	10.32	18.65	5.95	2.78	1.59	-	4.76	1.59	2.38	16.67	2.38	0.40	-	9.92	3.17	1.98	16.67	0.40	0.40	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	12.55	28.90	7.98	0.38	0.76	1.90	7.60	4.18	1.90	11.41	0.76	0.38	-	2.66	0.76	0.76	14.83	-	2.28	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	11.76	38.73	4.41	-	4.41	-	4.41	1.47	3.43	6.37	3.43	-	-	1.47	1.96	0.49	14.22	1.47	1.96	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	41.13	19.35	0.81	4.03	0.81	-	2.42	0.81	-	6.45	2.42	-	0.81	1.61	-	1.61	16.94	0.81	-	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	10.37	39.63	10.37	1.22	-	-	3.66	-	3.05	3.66	3.05	1.22	0.61	5.49	3.66	1.22	10.37	1.22	1.22	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	8.89	20.37	8.52	-	1.11	-	4.44	1.11	2.22	9.63	2.96	2.22	-	10.37	5.56	2.59	15.93	1.48	2.59	100.00
71 SULAWESI UTARA	9.54	19.65	7.23	0.29	4.05	0.29	3.47	3.47	4.91	7.80	4.05	0.58	0.58	8.09	6.65	1.45	9.83	5.20	2.89	100.00
72 SULAWESI TENGAH	10.64	31.06	2.98	-	1.70	0.43	9.36	2.98	0.85	14.89	1.28	0.43	0.43	1.28	3.83	2.13	11.06	0.43	4.26	100.00
73 SULAWESI SELATAN	10.40	26.01	9.25	1.16	-	-	3.47	0.58	1.73	13.87	0.58	-	-	6.94	1.73	2.89	16.76	0.58	4.05	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	21.67	21.11	2.22	0.56	0.56	-	0.56	-	0.56	17.78	0.56	-	-	2.22	1.11	3.33	7.22	1.11	19.44	100.00
75 GORONTALO	9.26	30.56	5.56	1.85	5.56	0.93	5.56	2.78	2.78	5.56	1.85	-	0.93	4.63	7.41	-	7.41	0.93	6.48	100.00
76 SULAWESI BARAT	17.44	26.74	2.33	3.49	4.65	1.16	2.33	2.33	5.81	13.95	4.65	-	-	2.33	-	1.16	6.98	3.49	1.16	100.00
81 MALUKU	11.21	17.49	10.31	-	2.24	1.35	5.38	0.90	2.69	9.87	-	-	-	7.17	2.69	2.69	25.56	0.45	-	100.00
82 MALUKU UTARA	16.67	18.02	2.70	-	4.50	1.35	11.26	0.45	1.80	8.56	7.66	0.45	0.45	1.35	3.60	9.46	8.56	-	3.15	100.00
91 PAPUA BARAT	3.85	42.31	-	-	3.85	-	3.85	3.85	3.85	3.85	-	-	-	3.85	-	3.85	15.38	-	11.54	100.00
94 PAPUA	13.25	28.92	4.82	1.20	2.41	1.20	4.82	-	2.41	4.82	-	1.20	-	4.82	2.41	3.61	18.07	-	6.02	100.00
JUMLAH	9.53	21.82	6.98	1.65	2.69	0.80	4.52	2.56	3.20	8.53	3.55	0.60	0.22	5.93	4.27	2.98	16.45	1.31	2.39	100.00

Catatan:

- | | | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|--|
| 01 = Keadaan Geografi | 08 = Kesehatan | 15 = Perdagangan |
| 02 = Kependudukan | 09 = Pendidikan | 16 = Transportasi dan Komunikasi |
| 03 = Ketenagakerjaan | 10 = Pertanian | 17 = PDRB, IO, dan Pendapatan Nasional |
| 04 = Konsumsi | 11 = Industri | 18 = Akomodasi dan Pariwisata |
| 05 = Kemiskinan | 12 = Pertambangan dan Energi | 99 = Lainnya |
| 06 = Perumahan dan Lingkungan hidup | 13 = Konstruksi | |
| 07 = Sosial, Kriminalitas, dan Polkam | 14 = Harga, Inflasi, dan Keuangan | |

Tabel Lampiran 9 :
Persentase Konsumen Data Pelajar dan Mahasiswa Menurut BPS RI / Provinsi dan Kelompok Data yang Diperlukan Konsumen

BPS RI / PROVINSI	Kelompok Data yang Diperlukan Konsumen																			
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	99	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
00 BPS RI	2.69	9.29	5.45	2.29	2.02	1.01	3.30	1.95	2.22	3.77	3.70	0.47	0.27	4.37	3.43	3.43	9.29	0.61	0.34	59.89
11 ACEH	4.60	25.86	1.15	1.15	2.87	-	4.02	1.15	2.30	12.07	1.72	-	-	3.45	4.60	0.57	13.22	1.15	0.57	80.46
12 SUMATERA UTARA	3.19	13.83	3.72	2.13	3.19	1.06	2.13	1.60	1.60	5.32	1.60	1.60	0.53	9.57	7.45	3.19	19.68	1.06	-	82.45
13 SUMATERA BARAT	5.38	18.39	6.28	1.35	2.24	-	2.24	2.69	3.14	8.07	1.79	-	-	5.38	1.35	2.24	16.14	1.79	2.24	80.72
14 RIAU	9.42	19.28	10.76	1.35	2.69	-	0.90	1.35	2.69	8.07	1.35	-	-	7.17	0.45	-	16.14	0.90	0.90	83.41
15 JAMBI	7.83	9.13	3.91	2.17	1.30	0.43	2.17	3.04	1.74	9.13	2.17	0.43	-	5.22	3.04	5.65	22.61	-	-	80.00
16 SUMATERA SELATAN	3.50	16.00	6.50	-	2.50	-	0.50	8.00	0.50	6.00	11.50	1.00	0.50	0.50	5.00	0.50	11.50	0.50	3.50	78.00
17 BENGKULU	4.72	8.27	7.09	1.18	0.39	-	1.18	0.79	-	7.09	0.39	0.39	-	0.79	0.39	1.18	7.48	0.39	0.79	42.52
18 LAMPUNG	7.59	27.85	1.27	2.53	-	-	7.59	-	2.53	7.59	1.27	-	-	7.59	1.27	-	15.19	-	2.53	84.81
19 KEP. BANGKA BELITUNG	1.96	15.69	-	-	-	-	1.96	-	-	-	-	-	-	1.96	-	1.96	5.88	-	-	29.41
21 KEPULAUAN RIAU	3.19	4.26	-	-	-	-	1.06	2.13	-	1.06	1.06	-	-	3.19	1.06	1.06	7.45	-	2.13	27.66
31 DKI JAKARTA	-	7.32	4.88	-	2.44	1.22	2.44	-	1.22	-	1.22	-	1.22	1.22	6.10	1.22	9.76	4.88	-	45.12
32 JAWA BARAT	1.85	14.81	7.41	1.85	2.59	0.74	4.07	1.11	2.59	5.93	1.48	0.37	0.37	4.44	4.81	2.96	13.33	0.74	1.85	73.33
33 JAWA TENGAH	9.17	17.47	4.80	0.87	3.49	0.44	3.06	2.18	1.75	3.06	6.55	-	-	7.42	2.18	2.62	21.40	0.87	0.87	88.21
34 DI YOGYAKARTA	4.17	16.67	10.42	0.83	2.08	0.83	4.17	2.92	4.58	4.58	2.92	-	0.42	9.17	10.83	1.25	18.75	1.67	0.83	97.08
35 JAWA TIMUR	5.93	17.39	5.14	0.79	2.77	0.40	1.98	1.19	1.19	2.77	0.79	-	-	7.51	2.77	-	20.95	-	0.40	71.94
36 BANTEN	1.32	6.61	1.76	1.32	-	-	2.64	1.76	3.52	11.45	1.32	-	-	2.64	0.88	-	19.38	0.88	2.20	57.71
51 BALI	4.21	16.32	7.37	2.11	3.68	-	2.63	-	1.05	3.16	1.05	-	-	8.42	5.26	3.68	23.16	3.68	0.53	86.32
52 NUSA TENGGARA BARAT	5.16	12.30	4.37	2.38	0.79	-	2.78	0.40	0.79	11.90	1.98	-	-	8.33	2.38	1.59	14.68	0.40	-	70.24
53 NUSA TENGGARA TIMUR	6.08	16.35	5.32	-	0.76	1.14	4.18	3.42	1.52	8.37	0.38	-	-	1.14	-	-	12.17	-	1.52	62.36
61 KALIMANTAN BARAT	9.80	32.84	3.43	-	2.94	-	4.41	1.47	2.45	5.39	3.43	-	-	1.47	1.47	-	12.25	0.49	1.47	83.33
62 KALIMANTAN TENGAH	28.23	12.90	0.81	1.61	0.81	-	0.81	0.81	-	3.23	0.81	-	0.81	-	-	0.81	8.87	-	-	60.48
63 KALIMANTAN SELATAN	9.15	29.27	6.71	1.22	-	-	3.66	-	2.44	2.44	2.44	-	-	4.27	0.61	1.22	7.32	1.22	1.22	73.17
64 KALIMANTAN TIMUR	3.70	10.74	4.81	-	0.74	-	2.22	0.37	0.74	3.33	1.11	1.48	-	5.93	4.44	1.48	11.11	0.37	0.74	53.33
71 SULAWESI UTARA	3.47	7.51	0.87	-	2.02	-	0.87	0.87	2.02	2.31	1.45	-	-	2.60	2.60	0.58	2.89	0.29	1.45	31.79
72 SULAWESI TENGAH	2.98	15.32	2.13	-	-	0.43	3.83	2.13	-	8.09	0.85	-	0.43	1.28	2.13	1.28	7.66	-	2.55	51.06
73 SULAWESI SELATAN	9.25	23.12	8.09	1.16	-	-	3.47	0.58	1.73	11.56	0.58	-	-	6.94	1.73	2.31	15.61	0.58	2.89	89.60
74 SULAWESI TENGGARA	16.67	11.67	1.11	0.56	0.56	-	-	-	0.56	11.11	0.56	-	-	-	0.56	2.78	3.33	1.11	13.33	63.89
75 GORONTALO	2.78	13.89	0.93	0.93	1.85	-	3.70	1.85	0.93	0.93	-	-	-	1.85	1.85	-	1.85	-	2.78	36.11
76 SULAWESI BARAT	3.49	4.65	-	1.16	-	-	-	-	1.16	1.16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.63
81 MALUKU	5.83	8.52	7.17	-	1.79	0.45	2.24	-	0.45	7.62	-	-	-	6.73	1.35	0.90	23.77	0.45	-	67.26
82 MALUKU UTARA	5.41	4.95	1.80	-	0.90	0.45	2.25	-	0.90	2.25	2.70	0.45	-	0.90	1.35	3.60	0.45	-	0.90	29.28
91 PAPUA BARAT	-	3.85	-	-	3.85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.85	-	-	11.54
94 PAPUA	7.23	9.64	3.61	-	1.20	-	1.20	-	-	-	-	-	-	4.82	2.41	2.41	8.43	-	-	40.96
JUMLAH	5.32	13.49	4.77	1.16	1.67	0.41	2.65	1.54	1.69	5.55	2.21	0.26	0.14	4.34	2.81	1.88	12.25	0.68	1.28	64.10

Catatan:

- | | | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|--|
| 01 = Kadaan Geografi | 08 = Kesehatan | 15 = Perdagangan |
| 02 = Kependudukan | 09 = Pendidikan | 16 = Transportasi dan Komunikasi |
| 03 = Ketenagakerjaan | 10 = Pertanian | 17 = PDRB, IO, dan Pendapatan Nasional |
| 04 = Konsumsi | 11 = Industri | 18 = Akomodasi dan Pariwisata |
| 05 = Kemiskinan | 12 = Pertambangan dan Energi | 99 = Lainnya |
| 06 = Perumahan dan Lingkungan hidup | 13 = Konstruksi | |
| 07 = Sosial, Kriminalitas, dan Polkam | 14 = Harga, Inflasi, dan Keuangan | |

Tabel Lampiran 10 :

Persentase Konsumen Data Selain Pelajar dan Mahasiswa Menurut BPS RI / Provinsi dan Kelompok Data yang Diperlukan Konsumen

BPS RI / PROVINSI	Kelompok Data yang Diperlukan Konsumen																			Jumlah
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	99	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
00 BPS RI	3.36	7.74	2.76	1.08	0.87	0.61	1.68	1.82	1.75	2.09	2.36	0.54	-	1.88	2.62	1.88	5.85	0.67	0.54	40.11
11 ACEH	2.30	4.60	1.72	-	-	0.57	2.87	-	0.57	0.57	-	-	-	1.15	-	-	4.60	0.57	-	19.54
12 SUMATERA UTARA	1.06	2.13	1.60	-	2.66	-	-	0.53	2.13	1.06	-	-	-	0.53	1.60	-	3.72	0.53	-	17.55
13 SUMATERA BARAT	2.69	2.24	0.45	0.90	-	-	0.90	0.90	1.35	2.24	-	0.45	-	1.35	0.45	1.35	3.14	0.45	0.45	19.28
14 RIAU	3.59	4.93	-	-	0.45	-	0.45	0.45	-	2.24	0.45	-	-	0.90	0.45	0.45	2.24	-	-	16.59
15 JAMBI	3.48	2.61	1.74	0.43	1.30	-	1.30	0.43	0.43	2.61	1.74	-	-	1.30	0.87	0.43	0.87	-	0.43	20.00
16 SUMATERA SELATAN	0.50	4.50	1.00	0.50	3.00	-	-	1.00	1.50	2.00	1.50	1.50	-	1.00	0.50	0.50	1.00	1.00	1.00	22.00
17 BENGKULU	8.27	11.81	7.48	1.57	0.79	0.79	3.54	2.36	3.54	3.15	0.79	1.18	-	2.36	1.57	1.18	5.12	-	1.97	57.48
18 LAMPUNG	2.53	7.59	-	-	-	1.27	1.27	-	-	2.53	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.19
19 KEP. BANGKA BELITUNG	1.96	25.49	5.88	-	1.96	-	3.92	1.96	1.96	5.88	-	-	-	5.88	1.96	3.92	7.84	-	1.96	70.59
21 KEPULAUAN RIAU	14.89	12.77	1.06	1.06	2.13	1.06	2.13	1.06	4.26	1.06	4.26	-	1.06	3.19	2.13	3.19	13.83	-	3.19	72.34
31 DKI JAKARTA	-	19.51	2.44	1.22	3.66	1.22	2.44	-	2.44	1.22	1.22	-	-	1.22	2.44	3.66	6.10	2.44	3.66	54.88
32 JAWA BARAT	1.48	7.04	2.22	-	1.11	0.74	0.74	1.85	2.22	2.59	0.74	-	-	0.74	1.11	0.37	2.96	-	0.74	26.67
33 JAWA TENGAH	1.75	2.62	0.87	-	-	-	1.31	-	0.44	0.87	0.87	-	-	0.44	0.44	-	1.75	-	0.44	11.79
34 DI YOGYAKARTA	0.42	0.83	-	-	-	-	0.42	0.42	0.42	-	-	-	-	-	0.42	-	-	-	-	2.92
35 JAWA TIMUR	3.95	7.51	0.79	-	-	-	0.40	1.19	1.98	1.19	1.58	-	-	2.77	0.79	0.40	3.56	0.79	1.19	28.06
36 BANTEN	2.64	10.13	0.88	0.44	0.88	1.32	1.76	0.88	3.96	4.41	3.52	0.44	-	1.32	1.32	0.88	4.41	0.44	2.64	42.29
51 BALI	1.05	4.74	2.11	-	1.05	-	-	-	-	0.53	-	-	-	-	-	-	4.21	-	-	13.68
52 NUSA TENGGARA BARAT	5.16	6.35	1.59	0.40	0.79	-	1.98	1.19	1.59	4.76	0.40	0.40	-	1.59	0.79	0.40	1.98	-	0.40	29.76
53 NUSA TENGGARA TIMUR	6.46	12.55	2.66	0.38	-	0.76	3.42	0.76	0.38	3.04	0.38	0.38	-	1.52	0.76	0.76	2.66	-	0.76	37.64
61 KALIMANTAN BARAT	1.96	5.88	0.98	-	1.47	-	-	-	0.98	0.98	-	-	-	-	0.49	0.49	1.96	0.98	0.49	16.67
62 KALIMANTAN TENGAH	12.90	6.45	-	2.42	-	-	1.61	-	-	3.23	1.61	-	-	1.61	-	0.81	8.06	0.81	-	39.52
63 KALIMANTAN SELATAN	1.22	10.37	3.66	-	-	-	-	-	0.61	1.22	0.61	1.22	0.61	1.22	3.05	-	3.05	-	-	26.83
64 KALIMANTAN TIMUR	5.19	9.63	3.70	-	0.37	-	2.22	0.74	1.48	6.30	1.85	0.74	-	4.44	1.11	1.11	4.81	1.11	1.85	46.67
71 SULAWESI UTARA	6.07	12.14	6.36	0.29	2.02	0.29	2.60	2.60	2.89	5.49	2.60	0.58	0.58	5.49	4.05	0.87	6.94	4.91	1.45	68.21
72 SULAWESI TENGAH	7.66	15.74	0.85	-	1.70	-	5.53	0.85	0.85	6.81	0.43	0.43	-	-	1.70	0.85	3.40	0.43	1.70	48.94
73 SULAWESI SELATAN	1.16	2.89	1.16	-	-	-	-	-	-	2.31	-	-	-	-	-	0.58	1.16	-	1.16	10.40
74 SULAWESI TENGGARA	5.00	9.44	1.11	-	-	-	0.56	-	-	6.67	-	-	-	2.22	0.56	0.56	3.89	-	6.11	36.11
75 GORONTALO	6.48	16.67	4.63	0.93	3.70	0.93	1.85	0.93	1.85	4.63	1.85	-	0.93	2.78	5.56	-	5.56	0.93	3.70	63.89
76 SULAWESI BARAT	13.95	22.09	2.33	2.33	4.65	1.16	2.33	2.33	4.65	12.79	4.65	-	-	2.33	-	1.16	6.98	3.49	1.16	88.37
81 MALUKU	5.38	8.97	3.14	-	0.45	0.90	3.14	0.90	2.24	2.24	-	-	-	0.45	1.35	1.79	1.79	-	-	32.74
82 MALUKU UTARA	11.26	13.06	0.90	-	3.60	0.90	9.01	0.45	0.90	6.31	4.95	-	0.45	0.45	2.25	5.86	8.11	-	2.25	70.72
91 PAPUA BARAT	3.85	38.46	-	-	-	-	3.85	3.85	3.85	3.85	-	-	-	3.85	-	3.85	11.54	-	11.54	88.46
94 PAPUA	6.02	19.28	1.20	1.20	1.20	1.20	3.61	-	2.41	4.82	-	1.20	-	-	-	1.20	9.64	-	6.02	59.04
JUMLAH	4.21	8.34	2.21	0.48	1.02	0.39	1.87	1.02	1.52	2.98	1.35	0.34	0.08	1.59	1.46	1.10	4.21	0.63	1.11	35.90

Catatan:

01 = Keadaan Geografi

02 = Kependudukan

03 = Ketenagakerjaan

04 = Konsumsi

05 = Kemiskinan

06 = Perumahan dan Lingkungan hidup

07 = Sosial, Kriminalitas, dan Polkam

08 = Kesehatan

09 = Pendidikan

10 = Pertanian

11 = Industri

12 = Pertambangan dan Energi

13 = Konstruksi

14 = Harga, Inflasi, dan Keuangan

15 = Perdagangan

16 = Transportasi dan Komunikasi

17 = PDRB, IO, dan Pendapatan Nasional

18 = Akomodasi dan Pariwisata

99 = Lainnya

Tabel Lampiran 11 :

Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi dan Level Data yang Diperlukan Konsumen

BPS RI / PROVINSI	Level Data yang Diperlukan Konsumen						Jumlah
	Nasional	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Individu/ Data Mikro	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
00 BPS RI	39.05	23.50	28.94	6.81	1.25	0.45	100.00
11 ACEH	12.69	29.85	38.81	13.43	5.22	-	100.00
12 SUMATERA UTARA	2.55	43.95	27.39	24.20	1.91	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	15.92	31.85	38.22	14.01	-	-	100.00
14 RIAU	7.47	31.03	41.38	17.82	2.30	-	100.00
15 JAMBI	14.46	34.34	36.14	13.86	1.20	-	100.00
16 SUMATERA SELATAN	11.66	33.13	38.04	17.18	-	-	100.00
17 BENGKULU	3.40	39.46	37.41	10.88	8.84	-	100.00
18 LAMPUNG	3.39	25.42	55.93	11.86	3.39	-	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	64.52	19.35	16.13	-	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	-	20.00	66.00	14.00	-	-	100.00
31 DKI JAKARTA	10.17	55.93	13.56	16.95	3.39	-	100.00
32 JAWA BARAT	12.14	22.54	45.09	9.25	10.40	0.58	100.00
33 JAWA TENGAH	16.56	15.95	42.94	23.93	0.61	-	100.00
34 D I YOGYAKARTA	28.13	41.88	20.63	7.50	1.88	-	100.00
35 JAWA TIMUR	13.71	23.43	47.43	13.71	1.14	0.57	100.00
36 BANTEN	2.60	50.00	42.86	4.55	-	-	100.00
51 BALI	14.20	37.04	38.89	8.64	1.23	-	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	3.05	34.76	46.34	14.02	1.83	-	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	2.27	34.66	48.86	10.23	3.41	0.57	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	7.60	27.49	35.67	23.98	5.26	-	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	0.93	55.56	30.56	12.96	-	-	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	2.59	30.17	56.03	11.21	-	-	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	11.63	41.28	35.47	9.88	1.74	-	100.00
71 SULAWESI UTARA	1.07	46.52	37.97	10.16	4.28	-	100.00
72 SULAWESI TENGAH	10.13	22.78	36.08	28.48	2.53	-	100.00
73 SULAWESI SELATAN	11.11	23.81	38.10	23.02	3.97	-	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	1.23	29.01	38.89	27.78	3.09	-	100.00
75 GORONTALO	1.19	13.10	58.33	20.24	7.14	-	100.00
76 SULAWESI BARAT	-	49.09	29.09	21.82	-	-	100.00
81 MALUKU	10.50	43.09	36.46	9.39	0.55	-	100.00
82 MALUKU UTARA	1.03	52.58	34.02	8.25	4.12	-	100.00
91 PAPUA BARAT	-	36.84	57.89	-	5.26	-	100.00
94 PAPUA	1.64	47.54	37.70	6.56	6.56	-	100.00
JUMLAH	13.55	32.89	37.50	13.44	2.48	0.13	100.00

Tabel Lampiran 12 :
Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi dan Periodisasi Data

BPS RI / PROVINSI	Periodisasi Data									
	10th-an	5th-an	3th-an	1th-an	Semes- teran	Triwu- lanan	Bula-nan	Adhoc	Lain-nya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
00 BPS RI	4.68	6.83	1.92	79.14	0.48	1.80	3.96	0.48	0.72	100.00
11 ACEH	16.41	14.84	5.47	57.81	1.56	-	2.34	0.78	0.78	100.00
12 SUMATERA UTARA	9.09	10.39	1.30	78.57	0.65	-	-	-	-	100.00
13 SUMATERA BARAT	2.65	1.32	-	91.39	0.66	0.66	1.32	0.66	1.32	100.00
14 RIAU	7.33	6.67	0.67	82.00	-	-	3.33	-	-	100.00
15 JAMBI	23.60	13.04	5.59	54.66	-	1.24	1.24	-	0.62	100.00
16 SUMATERA SELATAN	18.30	7.19	6.54	52.94	-	-	0.65	12.42	1.96	100.00
17 BENGKULU	11.19	8.96	2.99	74.63	-	-	2.24	-	-	100.00
18 LAMPUNG	1.79	21.43	3.57	73.21	-	-	-	-	-	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	3.13	3.13	78.13	3.13	9.38	3.13	-	-	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	2.22	4.44	2.22	91.11	-	-	-	-	-	100.00
31 DKI JAKARTA	6.90	5.17	3.45	81.03	-	1.72	1.72	-	-	100.00
32 JAWA BARAT	12.50	6.58	2.63	75.00	-	-	2.63	-	0.66	100.00
33 JAWA TENGAH	11.39	14.56	1.90	67.09	3.16	-	1.27	-	0.63	100.00
34 D I YOGYAKARTA	9.03	-	1.29	89.03	-	-	0.65	-	-	100.00
35 JAWA TIMUR	6.67	9.70	3.03	78.18	0.61	0.61	1.21	-	-	100.00
36 BANTEN	1.28	4.49	-	87.82	1.92	-	4.49	-	-	100.00
51 BALI	17.31	23.72	1.92	55.13	0.64	-	0.64	-	0.64	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	5.10	8.92	3.82	71.97	1.27	-	0.64	-	8.28	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	12.57	17.37	11.38	57.49	-	-	-	-	1.20	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	5.30	1.99	2.65	90.07	-	-	-	-	-	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	2.97	-	13.86	79.21	3.96	-	-	-	-	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	3.60	1.80	0.90	90.09	0.90	-	1.80	-	0.90	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	10.19	19.75	1.27	66.24	-	0.64	0.64	-	1.27	100.00
71 SULAWESI UTARA	3.43	15.43	4.00	61.71	2.29	0.57	10.86	-	1.71	100.00
72 SULAWESI TENGAH	8.97	8.33	3.85	75.64	1.28	1.28	-	-	0.64	100.00
73 SULAWESI SELATAN	10.62	21.24	3.54	62.83	0.88	-	0.88	-	-	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	5.88	4.58	6.54	81.70	-	-	-	-	1.31	100.00
75 GORONTALO	6.49	5.19	5.19	74.03	1.30	-	3.90	2.60	1.30	100.00
76 SULAWESI BARAT	6.52	-	-	91.30	-	-	-	2.17	-	100.00
81 MALUKU	4.76	15.65	-	78.91	-	-	0.68	-	-	100.00
82 MALUKU UTARA	-	1.12	-	95.51	-	-	-	-	3.37	100.00
91 PAPUA BARAT	-	43.75	6.25	50.00	-	-	-	-	-	100.00
94 PAPUA	14.52	-	3.23	80.65	-	1.61	-	-	-	100.00
JUMLAH	8.04	9.11	3.12	75.02	0.70	0.57	1.97	0.57	0.90	100.00

Tabel Lampiran 13 :
Persentase Konsumen Data Menurut BPS RI / Provinsi dan Perolehan Data

BPS RI / PROVINSI	Perolehan Data			
	Data Dapat Diperoleh dan Sesuai Keinginan	Data Dapat Diperoleh, tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Data Tidak Dapat Diperoleh	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
00 BPS RI	62.05	18.50	19.45	100.00
11 ACEH	71.94	15.83	12.23	100.00
12 SUMATERA UTARA	92.76	5.92	1.32	100.00
13 SUMATERA BARAT	89.81	3.18	7.01	100.00
14 RIAU	84.85	7.27	7.88	100.00
15 JAMBI	71.52	16.36	12.12	100.00
16 SUMATERA SELATAN	72.12	13.94	13.94	100.00
17 BENGKULU	78.17	9.86	11.97	100.00
18 LAMPUNG	85.25	8.20	6.56	100.00
19 KEP. BANGKA BELITUNG	87.50	-	12.50	100.00
21 KEPULAUAN RIAU	82.35	13.73	3.92	100.00
31 DKI JAKARTA	86.67	6.67	6.67	100.00
32 JAWA BARAT	65.59	20.43	13.98	100.00
33 JAWA TENGAH	83.33	9.26	7.41	100.00
34 D I YOGYAKARTA	97.42	-	2.58	100.00
35 JAWA TIMUR	93.67	6.33	-	100.00
36 BANTEN	95.33	0.67	4.00	100.00
51 BALI	83.33	9.88	6.79	100.00
52 NUSA TENGGARA BARAT	88.89	7.41	3.70	100.00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	81.15	7.33	11.52	100.00
61 KALIMANTAN BARAT	77.33	10.47	12.21	100.00
62 KALIMANTAN TENGAH	100.00	-	-	100.00
63 KALIMANTAN SELATAN	90.18	7.14	2.68	100.00
64 KALIMANTAN TIMUR	93.71	3.14	3.14	100.00
71 SULAWESI UTARA	76.92	13.85	9.23	100.00
72 SULAWESI TENGAH	90.07	8.61	1.32	100.00
73 SULAWESI SELATAN	93.69	5.41	0.90	100.00
74 SULAWESI TENGGARA	90.13	5.92	3.95	100.00
75 GORONTALO	70.11	19.54	10.34	100.00
76 SULAWESI BARAT	100.00	-	-	100.00
81 MALUKU	99.31	0.69	-	100.00
82 MALUKU UTARA	85.42	6.25	8.33	100.00
91 PAPUA BARAT	77.78	22.22	-	100.00
94 PAPUA	67.16	25.37	7.46	100.00
JUMLAH	80.55	10.44	9.01	100.00

Level Data Yang Diinginkan Konsumen pada Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS RI / Perpustakaan BPS Provinsi

BPS RI / PROVINSI	Level Data											
	Nasional		Provinsi		Kabupaten/Kota		Kecamatan		Desa/Kelurahan		Individu / Data Mikro	
	Orang-Data	Jumlah Konsu men Data	Orang-Data	Jumlah Konsu men Data	Orang-Data	Jumlah Konsu men Data	Orang-Data	Jumlah Konsu men Data	Orang-Data	Jumlah Konsu men Data	Orang-Data	Jumlah Konsu men Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
00 BPS RI	4	4	639	344	420	207	592	255	159	60	19	11
11 ACEH	-	-	38	17	59	40	92	52	19	18	16	7
12 SUMATERA UTARA	-	-	5	4	105	69	54	43	50	38	4	3
13 SUMATERA BARAT	-	-	38	25	71	50	100	60	44	22	-	-
14 RIAU	-	-	27	13	74	54	99	72	40	31	9	4
15 JAMBI	-	-	32	24	100	57	96	60	35	23	2	2
16 SUMATERA SELATAN	-	-	26	19	83	54	92	62	42	28	-	-
17 BENGKULU	-	-	7	5	118	58	101	55	41	16	31	13
18 LAMPUNG	-	-	3	2	23	15	63	33	16	7	2	2
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	46	20	8	6	14	5	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	18	10	78	33	11	7	-	-
31 DKI JAKARTA	-	-	10	6	72	33	13	8	14	10	2	2
32 JAWA BARAT	1	1	35	21	61	39	170	78	36	16	38	18
33 JAWA TENGAH	-	-	34	27	39	26	142	70	56	39	1	1
34 D I YOGYAKARTA	-	-	98	45	173	67	73	33	26	12	4	3
35 JAWA TIMUR	1	1	36	24	80	41	189	83	45	24	2	2
36 BANTEN	-	-	4	4	138	77	93	66	12	7	-	-
51 BALI	-	-	40	23	86	60	86	63	21	14	4	2
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	-	6	5	88	57	136	76	58	23	8	3
53 NUSA TENGGARA TIMUR	1	1	7	4	103	61	167	86	24	18	12	6
61 KALIMANTAN BARAT	-	-	13	13	62	47	106	61	60	41	16	9
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	1	1	75	60	40	33	16	14	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	3	3	54	35	104	65	25	13	-	-
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	26	20	132	71	119	61	40	17	7	3
71 SULAWESI UTARA	-	-	3	2	217	87	163	71	43	19	24	8
72 SULAWESI TENGAH	-	-	21	16	61	36	84	57	83	45	7	4
73 SULAWESI SELATAN	-	-	28	14	48	30	84	48	61	29	5	5
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	2	2	71	47	83	63	48	45	8	5
75 GORONTALO	-	-	1	1	19	11	97	49	21	17	6	6
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	63	27	62	16	25	12	-	-
81 MALUKU	-	-	19	19	126	78	101	66	44	17	2	1
82 MALUKU UTARA	-	-	1	1	164	51	65	33	24	8	15	4
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	14	7	18	11	-	-	2	1
94 PAPUA	-	-	1	1	45	29	31	23	6	4	4	4
JUMLAH	7	7	1204	705	3108	1711	3601	1951	1259	699	250	129

**Jumlah Orang-Data dari Data Yang Tidak Dapat Diperoleh pada Pelayanan Statistik Terpadu (PST)
BPS RI / Perpustakaan BPS Provinsi Menurut Level Data**

BPS RI / PROVINSI	Level Data					
	Nasional	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Individu/ Data Mikro
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00 BPS RI	4	120	61	92	16	7
11 ACEH	-	7	2	10	1	5
12 SUMATERA UTARA	-	-	1	-	1	-
13 SUMATERA BARAT	-	1	1	7	2	-
14 RIAU	-	7	7	2	-	1
15 JAMBI	-	2	17	9	1	1
16 SUMATERA SELATAN	-	3	11	11	4	-
17 BENGKULU	-	1	6	3	3	7
18 LAMPUNG	-	1	1	5	-	-
19 KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	3	1	1	-
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	3	-	1	-
31 DKI JAKARTA	-	1	2	1	-	-
32 JAWA BARAT	1	3	4	14	3	5
33 JAWA TENGAH	-	3	-	9	6	-
34 D I YOGYAKARTA	-	-	1	1	-	3
35 JAWA TIMUR	1	-	-	-	-	-
36 BANTEN	-	-	4	3	-	-
51 BALI	-	5	4	3	1	-
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	-	1	3	2	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	1	-	10	15	1	2
61 KALIMANTAN BARAT	-	1	6	10	6	5
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	-	1	2	-	-	-
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	1	2	3	-
71 SULAWESI UTARA	-	-	10	10	2	-
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	3	-	-
73 SULAWESI SELATAN	-	-	-	3	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	2	6	2
75 GORONTALO	-	-	4	5	1	1
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	6	3	1	2
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	1	1	1	2
JUMLAH	7	156	169	228	63	43

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ADAT ISTIADAT DAN KEBUDAYAAN	4	1	1	2
2	ADMINISTRASI	3	3	-	-
3	AGRARIA	1	1	-	-
4	AGREGAT	1	1	-	-
5	AIR BERSIH	10	6	2	2
6	ANAK SEKOLAH	4	3	1	-
7	ANAK USIA SEKOLAH	4	3	-	1
8	ANALISA KOTA	2	1	1	-
9	ANALISIS KEMISKINAN	3	2	1	-
10	ANALISIS KOMODITI EKSPOR	2	2	-	-
11	ANGGARAN DAERAH	11	8	2	1
12	ANGGARAN PRO GENDER	1	-	-	1
13	ANGKA HARAPAN HIDUP	4	2	1	1
14	ANGKA KEJADIAN DIARE	1	1	-	-
15	ANGKA KEJADIAN HIV/AIDS	1	-	1	-
16	ANGKA KELAHIRAN	21	14	3	4
17	ANGKA KEMATIAN	24	19	2	3
18	ANGKA KEMATIAN DAN KELAHIRAN	6	6	-	-
19	ANGKA KEMISKINAN	28	23	4	1
20	ANGKA KONSUMSI	1	1	-	-
21	ANGKA LAHIR HIDUP	4	3	1	-
22	ANGKA PARTISIPASI PENDUDUK	7	6	-	1
23	ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH	8	7	-	1
24	ANGKA RAMALAN	1	1	-	-
25	ANGKATAN KERJA	78	73	3	2
26	APBD DAN ATAU APBN	98	81	12	5
27	APOTIK	3	3	-	-
28	ASETON	1	1	-	-
29	ASI	3	2	-	1
30	ASURANSI	1	-	-	1
31	ATAP	3	3	-	-
32	BAHAN BAKU TEPUNG TERIGU	1	-	-	1
33	BANGUNAN TEMPAT TINGGAL	3	1	2	-
34	BBM	6	3	1	2
35	BEA KELUAR	1	-	-	1
36	BELANJA / BIAYA MODAL	4	4	-	-
37	BELANJA DAERAH	9	7	-	2
38	BENCANA ALAM	7	4	2	1
39	BERAT BADAN BAYI	2	2	-	-
40	BERITA RESMI STATISTIK	3	3	-	-
41	BIAYA HIDUP	7	3	-	4
42	BISNIS/ENTERPRENEUR	1	1	-	-
43	BLT/PPLS	1	1	-	-
44	BONGKAR MUAT	3	1	2	-
45	BUKLET MERAH PUTIH	1	1	-	-

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
46	BY NAME AND BY ADDRESS	1	1	-	-
47	CADANGAN DEvisa	2	1	-	1
48	CAKUPAN PERSALINAN	1	1	-	-
49	COR	3	-	-	3
50	CUACA	1	1	-	-
51	CURAH HUJAN	49	36	10	3
52	DAFTAR / DATA DAERAH	33	27	1	5
53	DAFTAR / DATA PERDESAAN	29	28	1	-
54	DAFTAR NAMA SEKOLAH	2	1	-	1
55	DANA ALOKASI KHUSUS ATAU DANA ALOKASI UMUM	10	10	-	-
56	DANA BANTUAN PEMERINTAH PUSAT	1	-	-	1
57	DANA PERIMBANGAN	4	2	2	-
58	DATA ABELI	3	3	-	-
59	DATA EKSPOR BARANG	49	34	9	6
60	DATA KEDINASAN	3	2	-	1
61	DATA PENYANDANG CACAT	2	-	1	1
62	DDA	132	123	7	2
63	DDA, EKSPOR SAWIT, BATU BARA	1	1	-	-
64	DEMOGRAFI	49	44	3	2
65	DESA TERTINGGAL	4	3	-	1
66	DIMENSI SPASIAL	1	1	-	-
67	DIREKTORI IMPORTIR	1	-	1	-
68	DIREKTORI PERUSAHAAN	31	24	3	4
69	DISPARITAS PEMBANGUNAN	1	1	-	-
70	DISTRIBUSI SAMPAH	1	-	-	1
71	DPT DAN DPS	1	-	-	1
72	DRAINASE	1	1	-	-
73	EKONOMI ATAU PEREKONOMIAN	146	138	6	2
74	EKSPOR	42	38	4	-
75	EKSPOR IMPOR	61	49	4	8
76	EKSPOR MANUFaktur	1	1	-	-
77	EMISI	3	1	1	1
78	ENERGI DAN PERTAMBANGAN	9	5	2	2
79	ENTREPRENEUR	1	-	-	1
80	ETNIK	1	-	-	1
81	EVALUASI KINERJA DAERAH	1	-	-	1
82	FAKIR MISKIN	1	1	-	-
83	FARMASI	1	1	-	-
84	FERTILITAS	3	2	1	-
85	FERTILITAS DAN MORTALITAS	1	-	1	-
86	FLORA DAN FAUNA	4	2	1	1
87	FOB/CIF	2	1	1	-
88	GAMBARAN UMUM	13	11	1	1
89	GDP	5	3	2	-
90	GDRP	1	-	1	-

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
91	GENDER	1	1	-	-
92	GEOGRAFIS DAN IKLIM	248	241	5	2
93	GEOGRAFIS DAN PENDIDIKAN	1	1	-	-
94	GEOLOGI	2	2	-	-
95	GINI RASIO	9	4	3	2
96	GIZI	7	2	1	4
97	GIZI BURUK	2	1	-	1
98	GNP	3	2	-	1
99	GNP DAN GDP	3	2	-	1
100	GUNA LAHAN	3	1	1	1
101	HAK PATEN	1	-	-	1
102	HARGA BARANG DAN JASA	4	1	-	3
103	HARGA DAN PRODUKSI PERKEBUNAN	10	5	2	3
104	HARGA DAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA	8	5	-	3
105	HARGA DAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN	21	15	2	4
106	HARGA EKSPOR BARANG	1	1	-	-
107	HARGA EMAS	2	2	-	-
108	HARGA IMPOR BARANG	1	1	-	-
109	HARGA KONSTAN DAN HARGA BERLAKU	2	2	-	-
110	HARGA KONSUMEN DAN PRODUSEN	2	2	-	-
111	HARGA PERDAGANGAN	3	2	-	1
112	HARGA PERKIRAAN MEBEL	1	-	1	-
113	HARGA PRODUSEN	16	13	1	2
114	HARGA TANAMAN HORTIKULTURA	1	1	-	-
115	HARGA TANAMAN PANGAN	5	3	1	1
116	HARGA-HARGA	12	10	2	-
117	HASIL PEMILU	1	1	-	-
118	HASIL PERKEBUNAN RAKYAT	2	2	-	-
119	HIBAH LN	1	1	-	-
120	HIDRO OSEONAGRAFI	1	-	1	-
121	HIDROKLIMATOLOGIE	1	1	-	-
122	HIDROLOGI	7	2	1	4
123	HIPERTENSI	2	-	-	2
124	HIV AIDS	2	1	-	1
125	HOTEL DAN AKOMODASI	50	40	5	5
126	IBS PENGOLAHAN KAKAO	1	-	-	1
127	IBU HAMIL ATAU MENYUSUI	3	1	1	1
128	IBU RUMAH TANGGA	2	1	-	1
129	IDM KAB/KOTA	1	1	-	-
130	IHH	1	1	-	-
131	IKK	5	4	1	-
132	IKLIM	45	43	2	-
133	IMIGRASI	3	-	-	3
134	IMPOR	22	17	3	2
135	IMPOR BARANG	35	23	4	8

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
136	IMPOR DAN EXSPOR MENURUT GOLONGAN	1	1	-	-
137	IMR	2	2	-	-
138	IN KESRA	1	1	-	-
139	INCOME PER KAPITA	3	3	-	-
140	INDEKS BAHAN BANGUNAN	1	-	-	1
141	INDEKS DAYA BELI	1	-	-	1
142	INDEKS HARGA KONSUMEN	16	16	-	-
143	INDEKS HARGA PERDAGANGAN	8	6	1	1
144	INDEKS KONSUMSI	1	1	-	-
145	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	4	4	-	-
146	INDEKS TENDENSI KONSUMEN	2	2	-	-
147	INDEX HARGA KONSUMEN	41	35	5	1
148	INDIKATOR EKONOMI	13	10	2	1
149	INDIKATOR INDIKATOR PENTING	1	1	-	-
150	INDIKATOR INDUSTRI BESAR SEDANG	1	1	-	-
151	INDIKATOR KEMISKINAN	3	2	1	-
152	INDIKATOR KESEHATAN	1	-	-	1
153	INDIKATOR KESEJAHTERAAN	4	3	1	-
154	INDIKATOR KETENAGAKERJAAN	1	1	-	-
155	INDIKATOR PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	1	-	1	-
156	INDIKATOR PEMBANGUNAN MANUSIA DI NTT	1	1	-	-
157	INDIKATOR SOSIAL	2	-	2	-
158	INDKES TENDENSI BISNIS	1	-	1	-
159	INDUSTRI	167	131	24	12
160	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN	3	2	1	-
161	INDUSTRI MAKANAN DAN ATAU MINUMAN	1	1	-	-
162	INDUSTRI MANUFAKTUR	1	1	-	-
163	INDUSTRI PENGOLAHAN	1	-	-	1
164	INFANT MORTALITY RATE	1	1	-	-
165	INFLASI	164	147	10	7
166	INFOR INDONESIA	1	1	-	-
167	INFORMASI UMUM PELALAWAN	1	1	-	-
168	INFRASTRUKTUR	17	12	2	3
169	INKESRA	2	2	-	-
170	INPUT OUTPUT	48	30	10	8
171	INSENTIF PERUSAHAAN	2	1	-	1
172	INSTITUSI	1	1	-	-
173	INVESTASI	114	85	19	10
174	IPM	52	41	9	2
175	IRIGASI	2	1	1	-
176	IRIO	2	1	-	1
177	JAM KERJA	2	2	-	-
178	JASA	1	1	-	-
179	JENIS INDUSTRI	1	1	-	-
180	JENIS IRIGASI	1	1	-	-

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
181	JENIS PENGUNAAN LAHAN	1	-	1	-
182	JENIS PENYAKIT	1	1	-	-
183	JENIS SERANGAN HAMA	1	1	-	-
184	JENIS TANAH	1	1	-	-
185	JENIS USAHA	3	3	-	-
186	JENIS-JENIS SAMPAH	1	1	-	-
187	JUAL TANAMAN	1	-	1	-
188	JUMLAH AGEN MINYAK TANAH	1	-	-	1
189	JUMLAH AKSEPTOR IUD	1	1	-	-
190	JUMLAH ANGGOTA DEWAN MENURUT FRAKSI	1	1	-	-
191	JUMLAH BARANG YANG DIANGKUT	1	-	1	-
192	JUMLAH BAYI YANG DIIMUNISASI	1	-	1	-
193	JUMLAH BUMN	1	-	-	1
194	JUMLAH BURUH / KARYAWAN BERDASARKAN LAPANGAN PEKERJAAN	1	1	-	-
195	JUMLAH DAERAH	16	14	2	-
196	JUMLAH DATA SOSIAL	1	1	-	-
197	JUMLAH INDUSTRI	18	14	3	1
198	JUMLAH INSTANSI PEMERINTAH	1	1	-	-
199	JUMLAH JIWA PILIH	1	-	-	1
200	JUMLAH KECELAKAAN	3	3	-	-
201	JUMLAH KEKERASAN PADA PEREMPUAN	1	-	1	-
202	JUMLAH KELAHIRAN	4	3	1	-
203	JUMLAH KELAHIRAN DAN JUMLAH KEMATIAN PENDUDUK	1	-	-	1
204	JUMLAH KELAHIRAN DAN KEMATIAN PENDUDUK	1	-	-	1
205	JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN ANAK	1	1	-	-
206	JUMLAH KEPALA KELUARGA	13	8	1	4
207	JUMLAH KERBAU, KUDA, KAMBING DAN BABI	1	1	-	-
208	JUMLAH KOMUTER	1	1	-	-
209	JUMLAH KREDIT MIKRO YANG DISALURKAN BANK UMUM DAN BPR	1	-	-	1
210	JUMLAH LAKI LAKI DAN PEREMPUAN	1	1	-	-
211	JUMLAH LANSIA	3	3	-	-
212	JUMLAH LEGISLATIF DAERAH	1	1	-	-
213	JUMLAH LISTRIK INDUSTRI	1	-	1	-
214	JUMLAH LULUSAN SLTA	1	1	-	-
215	JUMLAH MERAK JINGGA	1	1	-	-
216	JUMLAH ORANG MENINGGAL KARENA KECELAKAAN DAN MUSIBAH	1	-	-	1
217	JUMLAH ORGANISASI SOSIAL	1	1	-	-
218	JUMLAH OUTPUT	1	1	-	-
219	JUMLAH PANTI JOMPO	1	1	-	-
220	JUMLAH PANTI TUNA NETRA	1	-	1	-
221	JUMLAH PEDAGANG	1	1	-	-
222	JUMLAH PELAJAR	5	2	1	2
223	JUMLAH PELANGGAN LISTRIK	1	1	-	-
224	JUMLAH PELANGGAR LALIN	1	-	-	1

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
225	JUMLAH PENDUDUK DAN FASILITAS	1	1	-	-
226	JUMLAH PENDUDUK DAN JUMLAH KELAHIRAN	1	1	-	-
227	JUMLAH PENDUDUK DAN KEPADATAN PENDUDUK TAHUN	1	1	-	-
228	JUMLAH PENDUDUK DAN KOMPOSISI UMUR	1	1	-	-
229	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR	5	4	-	1
230	JUMLAH PENDUDUK, PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR PROVINSI MALUKU	1	1	-	-
231	JUMLAH PENGGUNA INTERNET	1	-	-	1
232	JUMLAH PENOLONG KELAHIRAN	1	-	1	-
233	JUMLAH PEROLEHAN SUARA PILPRES	1	1	-	-
234	JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA ASING	2	1	1	-
235	JUMLAH PESERTA KB	3	3	-	-
236	JUMLAH PETANI	3	1	1	1
237	JUMLAH PNS	2	2	-	-
238	JUMLAH PULAU	2	2	-	-
239	JUMLAH ROHANIawan	1	1	-	-
240	JUMLAH RT DAN JUMLAH KENDERAAN RODA DUA DAN EMPAT	1	-	-	1
241	JUMLAH RUMAH MAKAN	4	4	-	-
242	JUMLAH SEKOLAH	10	10	-	-
243	JUMLAH SEKTOR INFORMAL	1	1	-	-
244	JUMLAH SIUP	1	1	-	-
245	JUMLAH SURAT IZIN MENGENUDI (SIM) C	1	1	-	-
246	JUMLAH TABUNGAN	1	1	-	-
247	JUMLAH TDP	1	1	-	-
248	JUMLAH TEMPAT IBADAH	6	6	-	-
249	JUMLAH TENAGA KERJA	3	1	2	-
250	JUMLAH TENAGA MEDIS	1	1	-	-
251	JUMLAH TKI DAN TKW	3	1	1	1
252	JUMLAH TOKO	3	1	-	2
253	JUMLAH TOKO MATERIAL	1	-	-	1
254	JUMLAH TRAFIQ LIGHT	1	1	-	-
255	JUMLAH UKM	2	1	1	-
256	JUMLAH UKM DAN MENENGAH	1	-	-	1
257	JUMLAH UKM, INDUSTRI	1	1	-	-
258	JUMLAH UMKM	1	1	-	-
259	JUMLAH WANITA USIA PRODUKTIF	2	-	1	1
260	JUMLAH WIRUSAHA	1	-	-	1
261	KANTOR PEMERINTAHAN	1	1	-	-
262	KAPASITAS TERPASANG	2	1	-	1
263	KARAKTERISTIK PENDUDUK	8	7	-	1
264	KARTU TANDA PENDUDUK	1	1	-	-
265	KEADAAN DAN KONDISI PASAR	16	13	1	2
266	KEADAAN GEOGRAFIS	109	103	5	1
267	KEADAAN MONETER	5	-	4	1
268	KEADAAN SAMPAH	1	-	-	1

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
269	KEADAAN SELOKAN	1	-	1	-
270	KEADAAN WILAYAH	10	8	-	2
271	KEAMANAN	1	1	-	-
272	KEBAKARAN HUTAN	1	-	-	1
273	KEBIJAKAN DANA PERIMBANGAN	1	-	-	1
274	KEBIJAKAN PEMERINTAH	1	-	-	1
275	KEBIJAKAN PRO GENDER	1	-	-	1
276	KEBUTUHAN BAHAN KIMIA	7	7	-	-
277	KEBUTUHAN GARAM	1	1	-	-
278	KEBUTUHAN GLUKOSA	1	1	-	-
279	KEBUTUHAN N-BUTYRAL DEHIDA	1	-	1	-
280	KEBUTUHAN NITROBENZENA	1	1	-	-
281	KECELAKAAN	2	2	-	-
282	KEDALAMAN KEMISKINAN	3	3	-	-
283	KEGIATAN BONGAKAR MUAT KAPAL DI PELABUHAN	1	1	-	-
284	KEGIATAN USAHA UKM	1	1	-	-
285	KEGUNAAN LAHAN	1	1	-	-
286	KEHUTANAN	2	2	-	-
287	KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN	2	2	-	-
288	KEJAHATAN	1	1	-	-
289	KELEMBABAN	2	2	-	-
290	KELOMPOK TERNAK	1	-	-	1
291	KEMATIAN	1	-	1	-
292	KEMBABAN	1	1	-	-
293	KEMIRINGAN TANAH	1	1	-	-
294	KENAKALAN REMAJA	1	1	-	-
295	KEPADATAN PENDUDUK	51	46	2	3
296	KEPARAHAN KEMISKINAN	1	1	-	-
297	KEPEMILIKAN KOMPUTER	1	-	1	-
298	KEPEMILIKAN TELEVISI	1	-	1	-
299	KEPENDUDUKAN	924	857	58	9
300	KERJA SEKTOR INDUSTRI	1	1	-	-
301	KERUSAKAN HUTAN	2	-	1	1
302	KESEHATAN	98	86	8	4
303	KESEHATAN IBU DAN ANAK	10	9	1	-
304	KESEHATAN KERJA	1	1	-	-
305	KESEHATAN MASYARAKAT	6	4	-	2
306	KESEJAHTERAAN	5	5	-	-
307	KESEJAHTERAAN IBU DAN ANAK	3	-	1	2
308	KESEJAHTERAAN SOSIAL	2	1	1	-
309	KESEMPATAN KERJA	4	2	-	2
310	KETENAGA KERJAAN	336	289	33	14
311	KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN	1	1	-	-
312	KETERSEDIAAN DAGING SAPI	1	1	-	-
313	KETERSEDIAAN JARINGAN JALAN	1	1	-	-

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
314	KETERSEDIAAN KALORI	1	-	1	-
315	KETERSEDIAAN OBAT	1	1	-	-
316	KEUANGAN / KOPERASI	39	34	4	1
317	KEUANGAN DAERAH	73	63	8	2
318	KLIMATOLOGI	2	1	-	1
319	KLUI	1	1	-	-
320	KODE ISIC INDUSTRI	1	-	1	-
321	KOMODITAS JAGUNG	3	3	-	-
322	KOMODITI KELAPA	1	1	-	-
323	KOMODITI PERKEBUNAN	1	1	-	-
324	KOMPONEN PAD	1	1	-	-
325	KOMPOS	1	-	-	1
326	KOMSUMSI TERNAK	1	1	-	-
327	KOMUNIKASI	1	1	-	-
328	KONDISI DAERAH	1	1	-	-
329	KONDISI DAN PANJANG JALAN DAN JEMBATAN	1	1	-	-
330	KONDISI JALAN	2	2	-	-
331	KONDISI KESADARAN MASYARAKAT	1	1	-	-
332	KONSEP DEFINISI SENSUS	1	1	-	-
333	KONSEP INDUSTRI DAN PENGGOLONGAN	1	1	-	-
334	KONSTRUKSI	6	4	2	-
335	KONSUMSI	31	24	5	2
336	KONSUMSI ASI	1	1	-	-
337	KONSUMSI BAHAN BAKAR / ENERGI	7	3	1	3
338	KONSUMSI BAHAN MAKANAN	26	14	3	9
339	KONSUMSI BARANG	1	-	1	-
340	KONSUMSI KELORI DAN PROTEIN PER KAPITA	1	1	-	-
341	KONSUMSI PENDUDUK	15	11	4	-
342	KONSUMSI PERKAPITA	2	2	-	-
343	KONVERSI LAHAN	1	1	-	-
344	KRDA	2	2	-	-
345	KREDIT	1	1	-	-
346	KRIMINAL	5	4	-	1
347	KRIMINAL MENURUT SEKTOR PERDATA DAN PIDANA	1	1	-	-
348	KRITERIA KEMISKINAN	1	1	-	-
349	KUALITAS AIR	1	-	-	1
350	KUNJUNGAN KAPAL	3	3	-	-
351	KURS	14	12	-	2
352	LABA ROKOK	1	-	-	1
353	LAHAN	1	1	-	-
354	LAHAN KRITIS	2	1	-	1
355	LAHAN TIDUR	3	2	-	1
356	LAINNYA	1	1	-	-
357	LAND USE	2	1	-	1
358	LANSIA	2	2	-	-

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
359	LANTAI TERLUAS	1	1	-	-
360	LAPANGAN FUTSAL	1	-	1	-
361	LAPANGAN PEKERJAAN	20	17	-	3
362	LAPANGAN USAHA	2	1	1	-
363	LAPORAN TAHUNAN	1	1	-	-
364	LAUS AREA / LAHAN TANAMAN PANGAN	16	14	2	-
365	LEMBAGA / PERUSAHAAN KEUANGAN	4	3	1	-
366	LETAK ASTRONOMIS	3	2	-	1
367	LETAK DAN LUAS	3	3	-	-
368	LETAK GEOGRAFI	49	45	3	1
369	LIMBAH	1	1	-	-
370	LIMBAH MANUSIA	1	1	-	-
371	LINGKUNGAN	8	3	2	3
372	LISTRIK	5	5	-	-
373	LPE	2	2	-	-
374	LUAS AREA / LAHAN	13	12	-	1
375	LUAS AREA / LAHAN / WILAYAH	100	92	4	4
376	LUAS AREA / LAHAN HORTIKULTURA	8	5	2	1
377	LUAS AREA / LAHAN HUTAN	6	3	-	3
378	LUAS AREA / LAHAN LAINNYA	1	-	-	1
379	LUAS AREA / LAHAN PERIKANAN DARAT / TAMBAK	3	3	-	-
380	LUAS AREA / LAHAN PERKEBUNAN	21	18	3	-
381	LUAS AREA / LAHAN TANAMAN PANGAN	24	13	8	3
382	LUAS AREAL HUTAN OLEH REBOISASI	1	-	1	-
383	LUAS DAERAH	54	48	4	2
384	LUAS LAHAN DAN PANEN TANAMAN PANGAN	1	1	-	-
385	LUAS LAHAN DAN PENGGUNAAN LAHAN	1	1	-	-
386	LUAS LAHAN DAN PENGGUNAANNYA	1	1	-	-
387	LUAS LAHAN PRODUKSI	2	2	-	-
388	LUAS LAHAN PRODUKSI HORTIKULTURA	2	2	-	-
389	LUAS LAHAN PRODUKSI PERKEBUNAN	1	1	-	-
390	LUAS LAHAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN	8	7	-	1
391	LUAS LAHAN,PADANG RUMPUT	1	1	-	-
392	LUAS PEMUKIMAN	1	-	-	1
393	LUAS TAMAN DAN TANAMAN ORGANIK	1	-	1	-
394	LUAS TANAH DAN PANEN PISANG	1	-	-	1
395	LUAS, JUMLAH PENDUDUK DAN TEMPAT IBADAH	4	3	1	-
396	MAHASISWA	8	4	3	1
397	MASALAH PENYAKIT	1	-	-	1
398	MASTER FILE DESA	1	1	-	-
399	MDGS	5	5	-	-
400	MDGS DAN ICPD	1	1	-	-
401	MEBELER RUMAH DINAS	1	1	-	-
402	MELEK HURUF ATAU BUTA HURUF	13	12	1	-
403	MEMBACA SURAT KABAR	1	1	-	-

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
404	MENONTON TV	1	1	-	-
405	METEOROLOGI	1	1	-	-
406	MFD	3	3	-	-
407	MIGRASI	6	4	-	2
408	MIGRASI PENDUDUK	4	1	1	2
409	MOBILITAS PENDUDUK	1	1	-	-
410	MODAL INDUSTRI MANUFAKTUR	1	1	-	-
411	MONEY SUPPLY	2	2	-	-
412	MONOGRAFI	21	16	2	3
413	MORTALITAS	2	1	1	-
414	NAMA ANGGOTA DPRD BERDASARKAN FRAKSI	1	1	-	-
415	NAMA BANK	1	1	-	-
416	NAMA DAN ALAMAT PRA SEJAHTERA 1 DAN 2	1	-	-	1
417	NAMA GUNUNG	1	1	-	-
418	NAMA MANAGER BANK	1	-	-	1
419	NAMA NAMA KS	1	-	-	1
420	NAMA PABRIK EMAS	1	-	1	-
421	NAMA SUNGAI	1	1	-	-
422	NASIONAL	1	1	-	-
423	NEGARA-NEGARA ASEAN	1	-	-	1
424	NELAYAN	8	6	1	1
425	NERACA ARUS DANA	1	1	-	-
426	NERACA BAHAN MAKANAN	1	-	-	1
427	NERACA PEMBANGUNAN	1	1	-	-
428	NERACA PEMBAYARAN	12	12	-	-
429	NERACA PERDAGANGAN	3	3	-	-
430	NILAI ASET	1	1	-	-
431	NILAI EKSPOR	4	3	1	-
432	NILAI TAMBAH	4	2	-	2
433	NTP	2	1	1	-
434	PANDUAN PDRB	1	1	-	-
435	PANJANG SUNGAI	1	1	-	-
436	PARIWISATA	74	58	6	10
437	PASANGAN USIA SUBUR	2	2	-	-
438	PDB	112	102	5	5
439	PDRB	952	876	51	25
440	PEKERJA DI BAWAH UMUR	1	-	-	1
441	PEKERJA SEKTOR PERTANIAN	2	2	-	-
442	PEKERJAAN	16	13	1	2
443	PELABUHAN EKSPOR	1	1	-	-
444	PELANGGAN PLN	2	1	-	1
445	PELANGGAN TELKOM	1	1	-	-
446	PEMAKAI TELEPON	1	1	-	-
447	PEMAKAIAN CELLULOSE ACETAT	1	-	-	1
448	PEMAKAIAN KAYU DI BERBAGAI BIDANG INDUSTRI	1	1	-	-

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
449	PEMAKAIAN TERPAULIN	1	-	-	1
450	PEMBAKARAN SAMPAH	1	-	-	1
451	PEMBANGUNAN MASYARAKAT	1	1	-	-
452	PEMBENTUKAN MODAL (ICOR, ISC-COR)	1	-	-	1
453	PEMBERIAN MAKANAN ANAK	1	1	-	-
454	PEMBUANGAN SAMPAH	1	-	1	-
455	PEMELUK AGAMA	17	15	2	-
456	PEMERINTAH	41	41	-	-
457	PEMILU DAN DPR	1	-	-	1
458	PENAWARAN AGREGAT	1	1	-	-
459	PENAWARAN BARANG KOMODITI	3	-	-	3
460	PENCARI KERJA	4	4	-	-
461	PENDAPATAN DAERAH	63	54	2	7
462	PENDAPATAN NASIONAL	23	21	2	-
463	PENDAPATAN PENDUDUK	7	4	-	3
464	PENDAPATAN PERKAPITA	31	24	4	3
465	PENDERITA DEPRESI	1	-	-	1
466	PENDIDIKAN	165	147	12	6
467	PENDUDUK BEKERJA	9	8	1	-
468	PENDUDUK DAN PETA	1	1	-	-
469	PENDUDUK MISKIN	176	150	13	13
470	PENDUDUK URBANISASI	1	-	-	1
471	PENDUDUK YANG SAKIT	1	1	-	-
472	PENERIMA BLT	1	1	-	-
473	PENGANGGURAN	106	85	11	10
474	PENGELOMPOKAN JENIS USAHA	1	1	-	-
475	PENGELUARAN	2	2	-	-
476	PENGELUARAN DAERAH	27	15	7	5
477	PENGELUARAN KONSUMSI	11	7	3	1
478	PENGELUARAN PENDUDUK	8	6	1	1
479	PENGELUARAN RUTIN DAN PEMBANGUNAN	1	1	-	-
480	PENGEMBANGAN JAGUNG	1	-	1	-
481	PENGGUNA ALAT KB	1	1	-	-
482	PENGGUNA LISTRIK	2	2	-	-
483	PENGGUNAAN BAHAN BAKU	1	1	-	-
484	PENGGUNAAN BAHAN PENGAWET MAKANAN	1	1	-	-
485	PENGGUNAAN INCOME	1	-	1	-
486	PENGGUNAAN LAHAN	10	10	-	-
487	PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK	1	-	-	1
488	PENGHASILAN	1	1	-	-
489	PENGHITUNGAN INDIKATOR YANG DIHASILKAN BPS	1	-	-	1
490	PENGOLAHAN LAHAN	1	1	-	-
491	PENGRAJIN KULIT DOMBA	1	-	-	1
492	PENGRAJIN LAPIS KETAN	1	-	-	1
493	PENGUNJUNG MESIUM	1	1	-	-

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
494	PENINGGALAN SEJARAH	1	-	-	1
495	PENJUALAN DI SWALAYAN	1	-	-	1
496	PENJUALAN LISTRIK	1	1	-	-
497	PENJUALAN ROKOK	1	-	-	1
498	PENJUALAN SAWIT	1	1	-	-
499	PENJUALAN SWALAYAN	1	-	-	1
500	PENYAKIT KANKER	4	-	-	4
501	PENYAKIT NON INFEKSI	1	-	-	1
502	PENYAKIT PENDUDUK	1	-	1	-
503	PENYALURAN KREDIT	1	1	-	-
504	PENYEBAB AKI DAN AKB	1	1	-	-
505	PENYEBARAN PROFESI	1	-	1	-
506	PER URUSAN / PEMBANGUNAN	1	1	-	-
507	PERAWATAN NIFAS	1	1	-	-
508	PERBANDINGAN SUMBANGANSEKTOR TERHADAP SUBSEKTOR	1	-	1	-
509	PERBANKAN	13	11	-	2
510	PERDAGANGAN	34	32	1	1
511	PERDAGANGAN KOMODITI	1	1	-	-
512	PEREKONOMIAN DAN PAD	1	1	-	-
513	PEREMPUAN INDONESIA	1	-	1	-
514	PERGURUAN TINGGI	2	2	-	-
515	PERHUBUNGAN	23	22	1	-
516	PERIKANAN	18	13	1	4
517	PERKEMBANGAN DAERAH	1	-	1	-
518	PERKEMBANGAN EKSPOR	5	4	-	1
519	PERKEMBANGAN IMPOR	1	-	-	1
520	PERKEMBANGAN INDIKATOR	1	1	-	-
521	PERKEMBANGAN INDUSTRI	2	1	-	1
522	PERKEMBANGAN KONSUMSI	1	-	-	1
523	PERKEMBANGAN PAD	1	1	-	-
524	PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH	1	1	-	-
525	PERKEMBANGAN PRODUKSI IKAN	1	1	-	-
526	PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN	1	-	1	-
527	PERKEMBANGAN TENAGA KERJA	1	1	-	-
528	PERMINTAAN BAHAN KOMODITI	7	-	-	7
529	PERMINTAAN MASUK FE DAN FK UNIVERSITAS SYIAH KUALA	1	-	1	-
530	PERNIKAHAN, PERCERAIAN, POLIGAMI	24	17	3	4
531	PERPAJAKAN	27	20	5	2
532	PERPUSTAKAAN	1	-	-	1
533	PERSEBARAN INDUSTRI	10	5	3	2
534	PERSEBARAN UKM	1	1	-	-
535	PERSentase BALITA MENDAPAT IMUNISASI	1	1	-	-
536	PERSentase CACAT NETRA USIA SEKOLAH	1	-	-	1
537	PERSentase KEMISKINAN	2	2	-	-
538	PERSentase PENDUDUK BER KB	1	1	-	-

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
539	PERSENTASE PENGELUARAN PER KAPITA KELOMPOK PENDAPATAN	1	-	-	1
540	PERTAMBANGAN	24	23	-	1
541	PERTANIAN	258	237	12	9
542	PERTUMBUHAN EKONOMI	2	2	-	-
543	PERTUMBUHAN EKONOMI, HARGA KONSTAN, HARGA BERLAKU	3	2	1	-
544	PERTUMBUHAN KENDARAAN BERMOTOR	1	-	-	1
545	PERTUMBUHAN PDRB	5	4	1	-
546	PERTUMBUHAN PENDUDUK	29	27	-	2
547	PERUBAHAN LAHAN	1	-	-	1
548	PERUMAHAN	36	27	6	3
549	PERUSAHAAN INDUSTRI	1	1	-	-
550	PERUSAHAAN PERDAGANGAN	3	3	-	-
551	PERUSAHAAN PERKEBUNAN	2	2	-	-
552	PERUSAHAAN REALESTAT	1	1	-	-
553	PESAWARAN	1	1	-	-
554	PETA TEMATIK	19	15	2	2
555	PETA WILAYAH	45	35	6	4
556	PINJAMAN	1	1	-	-
557	PIRAMIDA PENDUDUK	1	1	-	-
558	PKL	3	3	-	-
559	PLN	2	2	-	-
560	PMA BERDASARKAN LOKASI	1	1	-	-
561	PMA DAN PMDN	8	5	3	-
562	PMBN	1	1	-	-
563	PMDN	3	3	-	-
564	PMT PADA BAYI (MP-ASI)	1	-	-	1
565	PMTB	2	2	-	-
566	PNB	3	3	-	-
567	PNS	2	2	-	-
568	POLA DISTRIBUSI	7	4	1	2
569	POLA KONSUMSI	6	5	1	-
570	POLA TANAM	1	1	-	-
571	POPULASI PENDUDUK	1	1	-	-
572	POPULASI TERNAK	30	29	-	1
573	POSISI DANA SIMPANAN RUPIAH DAN VALUTA ASING BANK UMUM MENURUT GOLONGAN	1	1	-	-
574	POSISI KREDIT BANK UMUM MENURUT DEBITUR	1	1	-	-
575	POSISI KREDIT KONSUMSI BANK UMUM MENURUT KELOMPOK BANK	1	1	-	-
576	POSISI PINJAMAN INDONESIA	1	1	-	-
577	POTENSI	3	3	-	-
578	POTENSI BAHAN GALIAN	1	1	-	-
579	POTENSI DAERAH	22	18	1	3
580	POTENSI DESA	17	15	-	2
581	POTENSI LUAS LAHAN	1	-	1	-

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
582	POTENSI TENAGA KERJA	1	1	-	-
583	PRA KS DIY	1	-	-	1
584	PREVALENSI PENYAKIT	6	3	-	3
585	PRODUKSI	24	19	3	2
586	PRODUKSI BAHAN MAKANAN	4	4	-	-
587	PRODUKSI ENERGI	4	2	1	1
588	PRODUKSI HUTAN	3	2	-	1
589	PRODUKSI IKAN TAWAR	1	1	-	-
590	PRODUKSI KAYU	1	-	-	1
591	PRODUKSI KIMIA	5	-	-	5
592	PRODUKSI KOMODITI	2	2	-	-
593	PRODUKSI LAINNYA	12	3	1	8
594	PRODUKSI LAINYA	7	5	-	2
595	PRODUKSI PERIKANAN	27	25	2	-
596	PRODUKSI PERKEBUNAN	51	44	5	2
597	PRODUKSI PUPUK	1	-	-	1
598	PRODUKSI ROKOK	2	-	-	2
599	PRODUKSI TAMBANG	3	1	2	-
600	PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA	51	42	3	6
601	PRODUKSI TANAMAN PANGAN	104	91	5	8
602	PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN	20	14	4	2
603	PRODUKSI TERNAK	3	3	-	-
604	PRODUKSI UNGGAS	3	3	-	-
605	PRODUKTIVITAS	3	3	-	-
606	PRODUKTIVITAS INDUSTRI	2	2	-	-
607	PRODUKTIVITAS TANAMAN	2	-	1	1
608	PROFIL DPRD	1	-	1	-
609	PROFIL INDIKATOR	1	1	-	-
610	PROFIL INDUSTRI BESAR DAN SEDANG	1	1	-	-
611	PROFIL PT PHILIP	1	-	1	-
612	PROFIL STATISTIK USAHA KECIL MENEGAH	1	-	-	1
613	PROFIL UKM DKI	2	2	-	-
614	PROFILE BPS	4	4	-	-
615	PROFILE DAERAH	22	20	2	-
616	PROFILE KESEHATAN	2	1	-	1
617	PROYEKSI KONSUMSI	1	-	-	1
618	PROYEKSI PENDUDUK	5	3	2	-
619	PRP PUTUSSIBAU	1	-	-	1
620	RASIO BEBAN TANGGUNGAN DAN JENIS KELAMIN	1	1	-	-
621	RASIO JENIS KELAMIN	9	8	-	1
622	RATA - RATA JAM KERJA	1	1	-	-
623	RATA-RATA INDUSTRI	1	-	-	1
624	RATA-RATA JUMLAH ANAK YANG DILAHIRKAN PEREMPUAN DI USIA SUBUR	1	-	1	-
625	RATA-RATA LAMA MENGINAP	1	-	1	-
626	RATA-RATA LAMA SEKOLAH	3	3	-	-

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
627	REALISASI EKSPOR	1	1	-	-
628	REALISASI PENERIMAAN	2	2	-	-
629	REFERENSI PSE	1	1	-	-
630	REGISTRASI PENDUDUK	1	-	1	-
631	RENCANA DAN REALISASI PAD	1	1	-	-
632	RENCANA STRATEGIS	1	1	-	-
633	REPELITA SOEHARTO	1	1	-	-
634	RESTORAN	1	1	-	-
635	RISET / HASIL RISET	1	-	-	1
636	RPJM	1	-	-	1
637	RTS	1	1	-	-
638	RUMAH SAKIT	6	4	-	2
639	RUMAH TANGGA	8	8	-	-
640	RW KUMUH	2	2	-	-
641	SAHAM	2	2	-	-
642	SAKERNAS	1	-	-	1
643	SAMBUNGAN TELPON	2	-	-	2
644	SAMPAH	1	1	-	-
645	SANITASI	3	1	-	2
646	SARAN DAN PRASARANA TRANSPORTASI	1	1	-	-
647	SARANA DAN PRASARANA DAERAH	18	14	3	1
648	SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN	35	20	11	4
649	SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	27	20	6	1
650	SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI	130	100	19	11
651	SARANA PRASARANA PENYULUHAN	1	-	-	1
652	SARANA PRASARANA PERKAYUAN	1	-	-	1
653	SATUAN HARGA BARANG	2	1	-	1
654	SATUAN HARGA BARANG DAN JASA	3	1	-	2
655	SDKI	4	3	-	1
656	SEBARAN FLORA DAN FAUNA	2	-	-	2
657	SEBARAN FLORA FAUNA	1	-	-	1
658	SEBARAN PENDUDUK	1	-	1	-
659	SEKOLAH	4	4	-	-
660	SELURUH DATA	2	2	-	-
661	SENSUS EKONOMI	8	6	1	1
662	SENSUS PENDUDUK	28	24	4	-
663	SENSUS PER TAHUN	1	-	-	1
664	SENSUS SAPI	1	-	-	1
665	SENTRA IKM DAN UKM	2	2	-	-
666	SISTEM NERACA LINGKUNGAN	1	-	1	-
667	SKUNDER	1	1	-	-
668	SOSIAL	100	93	6	1
669	SOSIAL BUDAYA	13	12	1	-
670	SOSIAL DAN KESEHATAN	1	1	-	-
671	SOSIAL EKONOMI	31	26	2	3

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
672	SOSIAL KEAMANAN	1	1	-	-
673	SOSIAL KEPENDUDUKAN	5	4	-	1
674	SOSIAL, KRIMINALITAS,POLKAM	1	1	-	-
675	SP INTERNAL 1 TAHUN PENDUDUK	2	2	-	-
676	SPPRT	1	1	-	-
677	STATISTIK CRUMB RUBBER	1	1	-	-
678	STATISTIK DAERAH	6	5	1	-
679	STATISTIK HARGA	8	8	-	-
680	STATISTIK INDONESIA	2	2	-	-
681	STATISTIK INDUSTRI	5	4	1	-
682	STATISTIK KESEHATAN	4	3	-	1
683	STATISTIK KESRA	1	1	-	-
684	STATISTIK KEUANGAN	13	12	-	1
685	STATISTIK KONTRUKSI	1	-	-	1
686	STATISTIK LINGKUNGAN	1	1	-	-
687	STATISTIK PEMUDA INDONESIA	1	1	-	-
688	STATISTIK PENDUDUK	1	1	-	-
689	STATISTIK PERKEBUNAN	4	3	1	-
690	STATISTIK PERTAMBANGAN	1	1	-	-
691	STATISTIK PERTANIAN	3	2	-	1
692	STATISTIK PERUMAHAN	1	1	-	-
693	STATISTIK PODES	1	1	-	-
694	STATISTIK PRODUKSI	1	1	-	-
695	STATISTIK SEKOLAH	1	-	-	1
696	STATISTIK TANAMAN PERKEBUNAN VANILI	1	-	-	1
697	STATISTIK USAHA	1	1	-	-
698	STATISTIK PERDAGANGAN	1	1	-	-
699	STATUS	2	2	-	-
700	STATUS GIZI BAYI	1	1	-	-
701	STATUS LH	1	1	-	-
702	STATUS PEKERJAAN	3	3	-	-
703	STOK AWAL	1	1	-	-
704	STRUKTUR ORGANISASI BPS	1	1	-	-
705	SUHU	1	1	-	-
706	SUHU UDARA	2	2	-	-
707	SUKU BUNGA	21	16	2	3
708	SUNGAI	2	2	-	-
709	SUPAS	2	2	-	-
710	SURVEI INDUSTRI	1	1	-	-
711	SUSENAS	10	7	-	3
712	TABEL JUMLAH PENDUDUK	674	627	37	10
713	TABEL KONSUMSI	1	1	-	-
714	TABULASI PENGELUARAN	1	-	-	1
715	TAMAT SEKOLAH	4	4	-	-
716	TANAH	1	-	1	-

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
717	TANAH DAN PANGAN	1	1	-	-
718	TARGET DAN REALISASI	1	1	-	-
719	TARIF IMPOR	3	-	-	3
720	TATA GUNA LAHAN	5	4	1	-
721	TATA KOTA PEMERINTAHAN	1	1	-	-
722	TAWURAN	1	1	-	-
723	TEKNOLOGI INDUSTRI	1	-	-	1
724	TEKSTIL	2	1	-	1
725	TELEKOMUNIKASI DATA INDIVIDU PERUSAHAAN	1	-	-	1
726	TEMPAT PELELANGAN IKAN	1	1	-	-
727	TEMPAT PENITIPAN ANAK	1	-	-	1
728	TEMPAT USAHA	1	1	-	-
729	TEMPERATUR	1	1	-	-
730	TENAGA MEDIS	4	4	-	-
731	TENAGA PENGAJAR	6	5	1	-
732	TERNAK ATAU PETERNAKAN	16	14	1	1
733	TINGGI DARI PERMUKAAN LAUT, NAMA IBUKOTA KABUPATEN DAN KECAMATAN	1	1	-	-
734	TINGKAT HARUS WISAWAN	1	1	-	-
735	TINGKAT KEMISKINAN	12	9	3	-
736	TINGKAT KESEJAHTERAAN	2	1	1	-
737	TINGKAT PENGELUARAN RATA-RATA MASYARAKAT	1	1	-	-
738	TINGKAT PENGHUNI	1	1	-	-
739	TINGKAT PENINGKATAN	1	1	-	-
740	TINGKAT SBI DAN KURS	1	1	-	-
741	TOPOGRAFI	5	5	-	-
742	TOTAL TABUNGAN SWASTA	1	-	-	1
743	TOUR TRAVEL	1	1	-	-
744	TPAK	10	10	-	-
745	TRANSMIGRASI	4	2	-	2
746	TUMBUH KEMBANG ANAK	1	1	-	-
747	UANG BEREDAR	18	13	1	4
748	UKM BATIK	1	1	-	-
749	ULASAN SINGKAT	1	1	-	-
750	UMKM	8	5	2	1
751	UMUM	3	3	-	-
752	UNMED NEED	1	1	-	-
753	UPAH TENAGA KERJA	42	37	2	3
754	USAHA KAKI LIMA	1	1	-	-
755	USAHA MIKRO DAN KECIL	2	2	-	-
756	USAHA SKALA KECIL	1	1	-	-
757	USIA PERKAWINAN	15	15	-	-
758	USIA SUBUR	1	1	-	-
759	UTANG LUAR NEGERI	1	1	-	-
760	VARIETAS PADI	1	-	-	1
761	VOLUME EKSPOR	3	3	-	-

Tabel Lampiran Jenis Data dan Konsumen yang Memperoleh Data

No.	Jenis Data	Jumlah Konsumen Data	Konsumen Memperoleh Data Sesuai Keinginan	Konsumen Memperoleh Data Tetapi Tidak Sesuai Keinginan	Jumlah Konsumen Yang Tidak Dapat Memperoleh Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
762	VOLUME KENDARAAN	2	-	1	1
763	VOUCHER LISTRIK DARI PLN	1	-	-	1
764	WANITA USIA 40 - 55 TAHUN	1	1	-	-
765	WILAYAH ADMINISTRASI	7	7	-	-
766	WIRUSAHA	1	-	-	1
Jumlah		9429	7988	778	663

The table to be analyzed:

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	BPS_RI	NAD	Sumut	Sumbar	Riau	Jambi	Sumsel	Bengkulu	Lampung	Babel	Kepri	DKI_Jaka
1	765	106	134	137	143	138	147	121	54	29	45	53
2	739	115	134	146	148	139	148	124	54	29	45	54
3	745	107	131	140	145	136	146	121	52	29	45	54
4	739	111	135	143	144	136	145	120	54	29	45	53
5	740	109	132	138	143	140	148	120	51	29	45	53
6	698	104	124	132	125	55	141	75	44	26	41	52
7	581	100	135	122	136	107	134	107	45	28	44	46
8	721	104	137	143	144	132	146	118	52	29	45	51
9	629	105	134	139	145	123	141	113	52	29	44	50
10	728	106	135	140	144	129	142	119	53	29	45	51
11	790	88	129	145	147	142	148	120	51	28	44	50
12	785	108	117	52	150	3	142	118	36	20	41	0
13	750	73	118	45	137	1	124	52	34	18	39	0
14	748	72	116	49	129	1	118	50	32	19	39	0
15	706	85	122	64	137	4	132	58	49	20	43	45
16	611	76	121	54	131	86	121	46	40	24	43	41
17	663	80	125	46	131	89	125	44	38	26	44	42
18	704	85	124	55	128	99	134	48	40	27	43	47
19	693	110	123	68	109	10	137	42	33	20	27	46
20	671	93	125	66	127	95	133	107	41	27	44	51
21	700	103	129	72	133	104	141	115	49	29	44	51
22	705	107	136	139	145	128	145	119	53	28	44	51
23	755	113	140	141	146	136	142	118	54	28	45	52
24	633	104	135	134	140	116	138	111	49	28	42	47
25	747	113	140	143	145	130	144	120	52	28	45	52
26	767	112	140	143	148	139	148	122	53	29	45	53
27	742	107	139	140	148	137	148	123	53	29	45	53
28	755	112	137	144	149	136	149	124	54	29	45	54
Margin	20010	2808	3647	3080	3897	2791	3907	2775	1322	743	1206	1252

	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
	Jabar	Jateng	DIY	Jatim	Banten	Bali	NTB	NTT	Kalbar	Kalteng	Kalsel	Kaltim
1	138	143	149	153	150	142	147	161	139	96	109	148
2	144	136	154	154	150	146	147	162	137	99	109	151
3	145	144	154	152	150	149	147	160	136	99	109	150
4	146	142	154	154	150	146	139	161	134	99	108	151
5	146	143	154	154	150	147	143	163	139	97	109	149
6	136	112	117	152	149	133	144	2	98	98	108	139
7	102	127	154	146	150	138	141	148	116	92	106	144
8	133	138	154	152	150	144	141	160	134	99	107	150
9	120	134	154	148	149	140	140	154	127	99	106	146
10	137	136	154	151	150	145	144	157	131	94	109	149
11	121	144	154	153	148	148	142	158	143	99	109	148
12	73	140	150	121	107	140	123	158	124	90	109	122
13	64	130	150	112	143	138	109	133	94	93	106	117
14	59	130	153	115	145	140	106	124	88	82	105	121
15	83	129	151	130	144	145	126	16	93	96	106	132
16	64	117	154	122	144	134	115	110	84	86	103	122
17	78	121	153	136	146	138	120	110	78	60	104	128
18	101	125	153	141	147	143	124	111	77	61	104	135
19	132	120	34	112	146	117	136	1	70	97	107	142
20	104	115	142	144	147	138	138	120	98	96	104	144
21	131	139	145	145	147	145	138	133	105	97	108	143
22	137	137	154	150	150	145	143	157	132	99	108	150
23	144	136	154	152	149	148	143	159	138	99	108	150
24	121	131	153	147	148	139	138	155	120	99	105	145
25	142	134	154	153	149	144	146	159	137	99	106	151
26	145	143	154	152	150	147	146	161	134	98	108	150
27	144	144	154	153	150	149	140	160	133	98	108	150
28	145	145	154	154	150	150	145	160	136	99	108	150
Margin	3335	3735	4114	4008	4108	3978	3811	3713	3275	2620	2996	3977

	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Margin
	Sulut	Sulteng	Sulsei	Sultra	Gorontalo	Sulbar	Maluku	Malut	Papua_Ba	Papua	
1	159	146	108	145	69	46	145	87	16	60	4528
2	159	144	108	146	69	46	144	87	16	60	4543
3	157	144	108	147	69	45	144	87	16	60	4523
4	159	143	105	149	69	46	145	86	16	60	4516
5	159	143	104	142	69	44	144	86	16	60	4509
6	118	105	79	120	59	17	133	85	15	58	3794
7	156	133	96	140	68	46	143	84	16	57	4088
8	155	138	103	145	69	46	144	85	16	59	4444
9	154	136	98	147	69	46	143	86	16	59	4275
10	157	135	101	142	69	46	144	86	16	60	4434
11	146	145	94	146	69	46	131	86	16	60	4488
12	124	132	75	96	66	8	101	80	16	49	3776
13	112	114	69	89	61	7	94	79	16	47	3468
14	102	108	67	90	61	8	96	79	15	47	3414
15	108	119	79	101	65	5	114	82	15	54	3558
16	102	113	73	94	67	9	120	81	16	55	3479
17	88	104	74	87	66	7	113	80	16	46	3506
18	92	105	76	82	66	8	121	79	15	46	3646
19	86	93	57	90	56	8	45	78	15	52	3212
20	154	121	75	123	67	43	126	82	15	60	3936
21	154	128	84	128	68	42	127	81	14	55	4127
22	155	140	100	146	69	46	145	86	16	57	4422
23	158	144	101	149	69	46	145	86	16	60	4524
24	151	135	97	142	68	44	144	83	15	57	4214
25	157	143	101	149	69	45	145	86	16	59	4503
26	160	145	107	145	69	46	145	86	16	60	4566
27	159	145	106	143	69	46	145	86	16	60	4522
28	159	146	104	141	69	45	145	87	16	59	4555
Margin	3900	3647	2549	3564	1873	937	3631	2346	439	1576	115570

The Rowprofiles:

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	BPS_RI	NAD	Sumut	Sumbar	Riau	Jambi	Sumsel	Bengkulu	Lampung	Babel	Kepri	DKI_Jaka
1	,169	,023	,030	,030	,032	,030	,032	,027	,012	,006	,010	,012
2	,163	,025	,029	,032	,033	,031	,033	,027	,012	,006	,010	,012
3	,165	,024	,029	,031	,032	,030	,032	,027	,011	,006	,010	,012
4	,164	,025	,030	,032	,032	,030	,032	,027	,012	,006	,010	,012
5	,164	,024	,029	,031	,032	,031	,033	,027	,011	,006	,010	,012
6	,184	,027	,033	,035	,033	,014	,037	,020	,012	,007	,011	,014
7	,142	,024	,033	,030	,033	,026	,033	,026	,011	,007	,011	,011
8	,162	,023	,031	,032	,032	,030	,033	,027	,012	,007	,010	,011
9	,147	,025	,031	,033	,034	,029	,033	,026	,012	,007	,010	,012
10	,164	,024	,030	,032	,032	,029	,032	,027	,012	,007	,010	,012
11	,176	,020	,029	,032	,033	,032	,033	,027	,011	,006	,010	,011
12	,208	,029	,031	,014	,040	,001	,038	,031	,010	,005	,011	,000
13	,216	,021	,034	,013	,040	,000	,036	,015	,010	,005	,011	,000
14	,219	,021	,034	,014	,038	,000	,035	,015	,009	,006	,011	,000
15	,198	,024	,034	,018	,039	,001	,037	,016	,014	,006	,012	,013
16	,176	,022	,035	,016	,038	,025	,035	,013	,011	,007	,012	,012
17	,189	,023	,036	,013	,037	,025	,036	,013	,011	,007	,013	,012
18	,193	,023	,034	,015	,035	,027	,037	,013	,011	,007	,012	,013
19	,216	,034	,038	,021	,034	,003	,043	,013	,010	,006	,008	,014
20	,170	,024	,032	,017	,032	,024	,034	,027	,010	,007	,011	,013
21	,170	,025	,031	,017	,032	,025	,034	,028	,012	,007	,011	,012
22	,159	,024	,031	,031	,033	,029	,033	,027	,012	,006	,010	,012
23	,167	,025	,031	,031	,032	,030	,031	,026	,012	,006	,010	,011
24	,150	,025	,032	,032	,033	,028	,033	,026	,012	,007	,010	,011
25	,166	,025	,031	,032	,032	,029	,032	,027	,012	,006	,010	,012
26	,168	,025	,031	,031	,032	,030	,032	,027	,012	,006	,010	,012
27	,164	,024	,031	,031	,033	,030	,033	,027	,012	,006	,010	,012
28	,166	,025	,030	,032	,033	,030	,033	,027	,012	,006	,010	,012
Margin	,173	,024	,032	,027	,034	,024	,034	,024	,011	,006	,010	,011

	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
	Jabar	Jateng	DIY	Jatim	Banten	Bali	NTB	NTT	Kalbar	Kalteng	Kalsel	Kaltim
1	,030	,032	,033	,034	,033	,031	,032	,036	,031	,021	,024	,033
2	,032	,030	,034	,034	,033	,032	,032	,036	,030	,022	,024	,033
3	,032	,032	,034	,034	,033	,033	,033	,035	,030	,022	,024	,033
4	,032	,031	,034	,034	,033	,032	,031	,036	,030	,022	,024	,033
5	,032	,032	,034	,034	,033	,033	,032	,036	,031	,022	,024	,033
6	,036	,030	,031	,040	,039	,035	,038	,001	,026	,026	,028	,037
7	,025	,031	,038	,036	,037	,034	,034	,036	,028	,023	,026	,035
8	,030	,031	,035	,034	,034	,032	,032	,036	,030	,022	,024	,034
9	,028	,031	,036	,035	,035	,033	,033	,036	,030	,023	,025	,034
10	,031	,031	,035	,034	,034	,033	,032	,035	,030	,021	,025	,034
11	,027	,032	,034	,034	,033	,033	,032	,035	,032	,022	,024	,033
12	,019	,037	,040	,032	,028	,037	,033	,042	,033	,024	,029	,032
13	,018	,037	,043	,032	,041	,040	,031	,038	,027	,027	,031	,034
14	,017	,038	,045	,034	,042	,041	,031	,036	,026	,024	,031	,035
15	,023	,036	,042	,037	,040	,041	,035	,004	,026	,027	,030	,037
16	,018	,034	,044	,035	,041	,039	,033	,032	,024	,025	,030	,035
17	,022	,035	,044	,039	,042	,039	,034	,031	,022	,017	,030	,037
18	,028	,034	,042	,039	,040	,039	,034	,030	,021	,017	,029	,037
19	,041	,037	,011	,035	,045	,036	,042	,000	,022	,030	,033	,044
20	,026	,029	,036	,037	,037	,035	,035	,030	,025	,024	,026	,037
21	,032	,034	,035	,035	,036	,035	,033	,032	,025	,024	,026	,035
22	,031	,031	,035	,034	,034	,033	,032	,036	,030	,022	,024	,034
23	,032	,030	,034	,034	,033	,033	,032	,035	,031	,022	,024	,033
24	,029	,031	,036	,035	,035	,033	,033	,037	,028	,023	,025	,034
25	,032	,030	,034	,034	,033	,032	,032	,035	,030	,022	,024	,034
26	,032	,031	,034	,033	,033	,032	,032	,035	,029	,021	,024	,033
27	,032	,032	,034	,034	,033	,033	,031	,035	,029	,022	,024	,033
28	,032	,032	,034	,034	,033	,033	,032	,035	,030	,022	,024	,033
Margin	,029	,032	,036	,035	,036	,034	,033	,032	,028	,023	,026	,034

	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Margin
	Sulut	Sulteng	Sulsel	Sultra	Gorontalo	Sulbar	Maluku	Malut	Papua_Ba	Papua	
1	,035	,032	,024	,032	,015	,010	,032	,019	,004	,013	1,000
2	,035	,032	,024	,032	,015	,010	,032	,019	,004	,013	1,000
3	,035	,032	,024	,033	,015	,010	,032	,019	,004	,013	1,000
4	,035	,032	,023	,033	,015	,010	,032	,019	,004	,013	1,000
5	,035	,032	,023	,031	,015	,010	,032	,019	,004	,013	1,000
6	,031	,028	,021	,032	,016	,004	,035	,022	,004	,015	1,000
7	,038	,033	,023	,034	,017	,011	,035	,021	,004	,014	1,000
8	,035	,031	,023	,033	,016	,010	,032	,019	,004	,013	1,000
9	,036	,032	,023	,034	,016	,011	,033	,020	,004	,014	1,000
10	,035	,030	,023	,032	,016	,010	,032	,019	,004	,014	1,000
11	,033	,032	,021	,033	,015	,010	,029	,019	,004	,013	1,000
12	,033	,035	,020	,025	,017	,002	,027	,021	,004	,013	1,000
13	,032	,033	,020	,026	,018	,002	,027	,023	,005	,014	1,000
14	,030	,032	,020	,026	,018	,002	,028	,023	,004	,014	1,000
15	,030	,033	,022	,028	,018	,001	,032	,023	,004	,015	1,000
16	,029	,032	,021	,027	,019	,003	,034	,023	,005	,016	1,000
17	,025	,030	,021	,025	,019	,002	,032	,023	,005	,013	1,000
18	,025	,029	,021	,022	,018	,002	,033	,022	,004	,013	1,000
19	,027	,029	,018	,028	,017	,002	,014	,024	,005	,016	1,000
20	,039	,031	,019	,031	,017	,011	,032	,021	,004	,015	1,000
21	,037	,031	,020	,031	,016	,010	,031	,020	,003	,013	1,000
22	,035	,032	,023	,033	,016	,010	,033	,019	,004	,013	1,000
23	,035	,032	,022	,033	,015	,010	,032	,019	,004	,013	1,000
24	,036	,032	,023	,034	,016	,010	,034	,020	,004	,014	1,000
25	,035	,032	,022	,033	,015	,010	,032	,019	,004	,013	1,000
26	,035	,032	,023	,032	,015	,010	,032	,019	,004	,013	1,000
27	,035	,032	,023	,032	,015	,010	,032	,019	,004	,013	1,000
28	,035	,032	,023	,031	,015	,010	,032	,019	,004	,013	1,000
Margin	,034	,032	,022	,031	,016	,008	,031	,020	,004	,014	

The Columnprofiles:

	1 BPS_RI	2 NAD	3 Sumut	4 Sumbar	5 Riau	6 Jambi	7 Sumsel	8 Bengkulu	9 Lampung	10 Babel	11 Kepri	12 DKI_Jaka
1	,038	,038	,037	,044	,037	,049	,038	,044	,041	,039	,037	,042
2	,037	,041	,037	,047	,038	,050	,038	,045	,041	,039	,037	,043
3	,037	,038	,036	,045	,037	,049	,037	,044	,039	,039	,037	,043
4	,037	,040	,037	,046	,037	,049	,037	,043	,041	,039	,037	,042
5	,037	,039	,036	,045	,037	,050	,038	,043	,039	,039	,037	,042
6	,035	,037	,034	,043	,032	,020	,036	,027	,033	,035	,034	,042
7	,029	,036	,037	,040	,035	,038	,034	,039	,034	,038	,036	,037
8	,036	,037	,038	,046	,037	,047	,037	,043	,039	,039	,037	,041
9	,031	,037	,037	,045	,037	,044	,036	,041	,039	,039	,036	,040
10	,036	,038	,037	,045	,037	,046	,036	,043	,040	,039	,037	,041
11	,039	,031	,035	,047	,038	,051	,038	,043	,039	,038	,036	,040
12	,039	,038	,032	,017	,038	,001	,036	,043	,027	,027	,034	,000
13	,037	,026	,032	,015	,035	,000	,032	,019	,026	,024	,032	,000
14	,037	,026	,032	,016	,033	,000	,030	,018	,024	,026	,032	,000
15	,035	,030	,033	,021	,035	,001	,034	,021	,037	,027	,036	,036
16	,031	,027	,033	,018	,034	,031	,031	,017	,030	,032	,036	,033
17	,033	,028	,034	,015	,034	,032	,032	,016	,029	,035	,036	,034
18	,035	,030	,034	,018	,033	,035	,034	,017	,030	,036	,036	,038
19	,035	,039	,034	,022	,028	,004	,035	,015	,025	,027	,022	,037
20	,034	,033	,034	,021	,033	,034	,034	,039	,031	,036	,036	,041
21	,035	,037	,035	,023	,034	,037	,036	,041	,037	,039	,036	,041
22	,035	,038	,037	,045	,037	,046	,037	,043	,040	,038	,036	,041
23	,038	,040	,038	,046	,037	,049	,036	,043	,041	,038	,037	,042
24	,032	,037	,037	,044	,036	,042	,035	,040	,037	,038	,035	,038
25	,037	,040	,038	,046	,037	,047	,037	,043	,039	,038	,037	,042
26	,038	,040	,038	,046	,038	,050	,038	,044	,040	,039	,037	,042
27	,037	,038	,038	,045	,038	,049	,038	,044	,040	,039	,037	,042
28	,038	,040	,038	,047	,038	,049	,038	,045	,041	,039	,037	,043
Margin	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

	13 Jabar	14 Jateng	15 DIY	16 Jatim	17 Banten	18 Bali	19 NTB	20 NTT	21 Kalbar	22 Kalteng	23 Kalsel	24 Kaltim
1	,041	,038	,036	,038	,037	,036	,039	,043	,042	,037	,036	,037
2	,043	,036	,037	,038	,037	,037	,039	,044	,042	,038	,036	,038
3	,043	,039	,037	,038	,037	,037	,039	,043	,042	,038	,036	,038
4	,044	,038	,037	,038	,037	,037	,036	,043	,041	,038	,036	,038
5	,044	,038	,037	,038	,037	,037	,038	,044	,042	,037	,036	,037
6	,041	,030	,028	,038	,036	,033	,038	,001	,030	,037	,036	,035
7	,031	,034	,037	,036	,037	,035	,037	,040	,035	,035	,035	,036
8	,040	,037	,037	,038	,037	,036	,037	,043	,041	,038	,036	,038
9	,036	,036	,037	,037	,036	,035	,037	,041	,039	,038	,035	,037
10	,041	,036	,037	,038	,037	,036	,038	,042	,040	,036	,036	,037
11	,036	,039	,037	,038	,036	,037	,037	,043	,044	,038	,036	,037
12	,022	,037	,036	,030	,026	,035	,032	,043	,038	,034	,036	,031
13	,019	,035	,036	,028	,035	,035	,029	,036	,029	,035	,035	,029
14	,018	,035	,037	,029	,035	,035	,028	,033	,027	,031	,035	,030
15	,025	,035	,037	,032	,035	,036	,033	,004	,028	,037	,035	,033
16	,019	,031	,037	,030	,035	,034	,030	,030	,026	,033	,034	,031
17	,023	,032	,037	,034	,036	,035	,031	,030	,024	,023	,035	,032
18	,030	,033	,037	,035	,036	,036	,033	,030	,024	,023	,035	,034
19	,040	,032	,008	,028	,036	,029	,036	,000	,021	,037	,036	,036
20	,031	,031	,035	,036	,036	,035	,036	,032	,030	,037	,035	,036
21	,039	,037	,035	,036	,036	,036	,036	,036	,032	,037	,036	,036
22	,041	,037	,037	,037	,037	,036	,038	,042	,040	,038	,036	,038
23	,043	,036	,037	,038	,036	,037	,038	,043	,042	,038	,036	,038
24	,036	,035	,037	,037	,036	,035	,036	,042	,037	,038	,035	,036
25	,043	,036	,037	,038	,036	,036	,038	,043	,042	,038	,035	,038
26	,043	,038	,037	,038	,037	,037	,038	,043	,041	,037	,036	,038
27	,043	,039	,037	,038	,037	,037	,037	,043	,041	,037	,036	,038
28	,043	,039	,037	,038	,037	,038	,038	,043	,042	,038	,036	,038
Margin	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

	25 Sulut	26 Sulteng	27 Sulsel	28 Sultra	29 Gorontalo	30 Sulbar	31 Maluku	32 Malut	33 Papua_Ba	34 Papua	Margin
1	,041	,040	,042	,041	,037	,049	,040	,037	,036	,038	,039
2	,041	,039	,042	,041	,037	,049	,040	,037	,036	,038	,039
3	,040	,039	,042	,041	,037	,048	,040	,037	,036	,038	,039
4	,041	,039	,041	,042	,037	,049	,040	,037	,036	,038	,039
5	,041	,039	,041	,040	,037	,047	,040	,037	,036	,038	,039
6	,030	,029	,031	,034	,032	,018	,037	,036	,034	,037	,033
7	,040	,036	,038	,039	,036	,049	,039	,036	,036	,036	,035
8	,040	,038	,040	,041	,037	,049	,040	,036	,036	,037	,038
9	,039	,037	,038	,041	,037	,049	,039	,037	,036	,037	,037
10	,040	,037	,040	,040	,037	,049	,040	,037	,036	,038	,038
11	,037	,040	,037	,041	,037	,049	,036	,037	,036	,038	,039
12	,032	,036	,029	,027	,035	,009	,028	,034	,036	,031	,033
13	,029	,031	,027	,025	,033	,007	,026	,034	,036	,030	,030
14	,026	,030	,026	,025	,033	,009	,026	,034	,034	,030	,030
15	,028	,033	,031	,028	,035	,005	,031	,035	,034	,034	,031
16	,026	,031	,029	,026	,036	,010	,033	,035	,036	,035	,030
17	,023	,029	,029	,024	,035	,007	,031	,034	,036	,029	,030
18	,024	,029	,030	,023	,035	,009	,033	,034	,034	,029	,032
19	,022	,026	,022	,025	,030	,009	,012	,033	,034	,033	,028
20	,039	,033	,029	,035	,036	,046	,035	,035	,034	,038	,034
21	,039	,035	,033	,036	,036	,045	,035	,035	,032	,035	,036
22	,040	,038	,039	,041	,037	,049	,040	,037	,036	,036	,038
23	,041	,039	,040	,042	,037	,049	,040	,037	,036	,038	,039
24	,039	,037	,038	,040	,036	,047	,040	,035	,034	,036	,036
25	,040	,039	,040	,042	,037	,048	,040	,037	,036	,037	,039
26	,041	,040	,042	,041	,037	,049	,040	,037	,036	,038	,040
27	,041	,040	,042	,040	,037	,049	,040	,037	,036	,038	,039
28	,041	,040	,041	,040	,037	,048	,040	,037	,036	,037	,039
Margin	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	

Dimension	Singular Value	Inertia	Proportion Explained	Cumulative Proportion
1	,11179	,01250	,576	,576
2	,06709	,00450	,208	,784
3	,04586	,00210	,097	,881
4	,03052	,00093	,043	,924
5	,02511	,00063	,029	,953
6	,01959	,00038	,018	,970
7	,01516	,00023	,011	,981
8	,01235	,00015	,007	,988
9	,00999	,00010	,005	,993
10	,00756	,00006	,003	,995
11	,00532	,00003	,001	,997
12	,00438	,00002	,001	,998
13	,00338	,00001	,001	,998
14	,00287	,00001	,000	,998
15	,00281	,00001	,000	,999
16	,00243	,00001	,000	,999
17	,00227	,00001	,000	,999
18	,00195	,00000	,000	1,000
19	,00185	,00000	,000	1,000
20	,00155	,00000	,000	1,000
21	,00117	,00000	,000	1,000
22	,00107	,00000	,000	1,000
23	,00091	,00000	,000	1,000
24	,00085	,00000	,000	1,000
25	,00066	,00000	,000	1,000
26	,00062	,00000	,000	1,000
27	,00035	,00000	,000	1,000
Total		,02169	1,000	1,000



SURVEI KEBUTUHAN DATA TAHUN 2011

Survei ini bukan untuk Pegawai BPS

1. Nama pencacah / pemeriksa : /
2. Tanggal pencacahan / pemeriksaan : 2011 / 2011

Blok I. Keterangan Konsumen Data

		(diisi editor)									
1. Nama	:										
2. Umur	:	 tahun									
3. Jenis kelamin	:	Laki-laki	- 1	Perempuan	- 2						
4. Pendidikan terakhir	:	≤ SLTA	- 1	D4/S1	- 3						
		<u>yang ditamatkan</u>		D1/D2/D3	- 2	S2/S3	- 4				
5. Profesi	:	Pelajar	- 1	PNS/TNI/Polri	- 3	Pegawai Swasta	- 5				
		Mahasiswa	- 2	Pegawai BUMN/D	- 4	Lainnya (.....)	- 6				
6. Apa tujuan Saudara berkunjung ke Pelayanan Statistik Terpadu/Perpustakaan?											
		Mencari data/eksplorasi data	- 1	Lainnya (.....)	- 4						
		Konsultasi	- 2	Contoh Lainnya: Rekomendasi Kegiatan Statistik							
7. Data yang diperlukan akan digunakan untuk:											
		Keperluan pribadi	- 1								
		Instansi/Institusi (.....)	- 2								

Blok II. Data yang Diperlukan

No.	Jenis data yang diperlukan (<i>tulis dengan jelas dan lengkap</i>)	Kode data (<i>diisi editor</i>)	Level data (<i>kode</i>)	Periode data (<i>kode</i>)	Apakah data yang diperlukan dapat diperoleh? Ya, sesuai - 1 *) Ya, tidak sesuai - 2 Tidak - 3	Sumber informasi (judul publikasi, <i>rawdata</i> , atau nama sensus/survei/kompilasi) (<i>kolom 6 berkode 1 atau 2</i>)	Jika data tidak diperoleh, apa alasannya? (<i>kolom 6 berkode 3</i>) Data tidak ada - 1 Digunakan - 2 Orang lain - 3 Lainnya - 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

*) Data yang diinginkan tidak didapatkan walaupun akhirnya konsumen menggunakan data lain sebagai pengganti (misal: tahun series yang diinginkan tidak ada, sebagai gantinya tahun yang ada saja)

Kode level data kolom (4)

- | | |
|-------------------|------------------------|
| 1. Nasional | 4. Kecamatan |
| 2. Provinsi | 5. Desa/kelurahan |
| 3. Kabupaten/kota | 6. Individu/data mikro |

Kode periode data kolom (5)

- | | | |
|--------------------|---------------|------------|
| 1. Sepuluh tahunan | 4. Tahunan | 7. Bulanan |
| 2. Lima tahunan | 5. Semesteran | 8. Ad Hoc |
| 3. Tiga tahunan | 6. Triwulanan | 9. Lainnya |

Menurut pendapat Saudara, bagaimana **Tingkat Kepentingan** dan **Kinerja** faktor-faktor berikut: (beri tanda ☒ menurut pilihan Saudara)

Keterangan kolom **Tingkat Kepentingan dan Kinerja** :

Stp = Sangat tidak pe

P = Penting

Tm = Tidak memuaskan

Sm = Sangat mem

Sp = Sangat penting

Sm = Sangat memuaskan

Sp = Sangat penting

SM = Sangat memuaskan

--



SURVEI KEBUTUHAN DATA TAHUN 2011

1. Nama pencacah / pemeriksa : /
2. Tanggal pencacahan / pemeriksaan : 2011 / 2011

Blok I. Keterangan Konsumen Data

1. Nama instansi/institusi :		(diisi editor)	
2. Alamat instansi/institusi :			
3. Penanggung jawab pengisian			
a. Nama :			
b. Jabatan :			
c. Jenis kelamin :	Laki-laki - 1	Perempuan - 2	☐
d. Pendidikan terakhir :	≤ SLTA - 1	D4/S1 - 3	☐
<u>yang ditamatkan</u>	D1/D2/D3 - 2	S2/S3 - 4	☐
4. Fasilitas komunikasi utama :	Website - 1	Surat - 4	☐
dengan BPS	Telepon/Faximile - 2	Lainnya (.....) - 5	
	E-mail - 3		

Blok II. Data yang Diperlukan

No.	Jenis data yang diperlukan (tulis dengan jelas dan lengkap)	Kode data (Diisi Editor)	Level data (kode)	Periode data (kode)	Apakah data yang diperlukan dapat diperoleh? Ya, Sesuai - 1 *) Ya, Tdk Sesuai - 2 Tidak - 3	Sumber informasi (judul publikasi, rawdata, atau nama sensus/survei/kompilasi) (kolom 6 berkode 1 atau 2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

*) Data yang dilingkarkan tidak didapatkan walaupun akhirnya konsumen menggunakan data lain sebagai pengganti (misal: tahun series yang dilingkarkan tidak ada, sebagai gantinya tahun yang ada saja)

Kode level data kolom (4)

1. Nasional
2. Provinsi
3. Kabupaten/kota
4. Kecamatan
5. Desa/kelurahan
6. Individu/data mikro

Kode periode data kolom (5)

1. Sepuluh tahunan
2. Lima tahunan
3. Tiga tahunan
4. Tahunan
5. Semesteran
6. Triwulanan
7. Bulanan
8. Ad Hoc
9. Lainnya

Menurut pendapat Saudara, bagaimana Tingkat Kepentingan dan Kinerja faktor-faktor berikut: (beri tanda ✓ menurut pilihan Saudara)

Keterangan kolom Tingkat Kepentingan dan Kinerja :

Tingkat Kepentingan :	Sp = Sangat tidak penting	Cp = Cukup penting	Kinerja :	Stm = Sangat tidak memuaskan	Cm = Cukup memuaskan
	Tp = Tidak penting	P = Penting		Tm = Tidak memuaskan	M = Memuaskan
	Kp = Kurang penting	Sp = Sangat penting		Km = Kurang memuaskan	Sm = Sangat memuaskan

--

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710, Kotak Pos 1003 Jakarta 10010
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

ISBN 978-979-064-456-4



9 789790 644564